

## PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikannya, sehingga Laporan Kerja Profesi ini dapat diselesaikan.

Laporan Kerja Profesi dengan judul **“KEGIATAN CONTENT CREATION PADA MEDIA DIGITAL KOMPRESS PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA”** ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan mata kuliah Kerja Profesi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Humaniora dan Bisnis, Universitas Pembangunan Jaya, Bintaro, Tangerang.

Praktikan menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Laporan Kerja Profesi ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, Praktikan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Laporan Kerja Profesi ini, yaitu kepada:

- 1) Ibu Dra. Clara Evi C. Citraningtyas, Dra., M.a., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis.
- 2) Ibu Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi.
- 3) Ibu Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.Si, pembimbing kerja yang telah memberikan pengalaman berharga selama bekerja di Kompress.
- 4) Semua dosen yang telah mengajar praktikan selama berkuliah di Universitas Pembangunan Jaya dan seluruh tenaga kependidikan Universitas Pembangunan Jaya yang telah membantu praktikan dalam kegiatan administratif.
- 5) Tidak lupa juga kepada kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan selalu mendoakan praktikan dalam segala hal.
- 6) Kepada teman seperjuangan Rizky Ramadhan yang selalu mendukung satusama lain serta memberikan semangat dan perhatian selama bekerja hingga penyusunan Laporan Kerja Profesi. Serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
- 7) Kepada para sahabat yaitu Agata, Dissa dan Dwi yang selalu memberikan semangat serta menjadi sahabat yang selalu mendukung.
- 8) Serta diri sendiri karena telah berusaha, berjuang dan berupaya melakukan semaksimal mungkin dalam penyelesaian Laporan Kerja Profesi ini.

Akhir kata, Praktikan menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam Laporan Kerja Profesi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi Praktikan. Semoga Laporan Kerja Profesi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Tangerang Selatan, 3 Oktober 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Kerja Profesi.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi .....	5
1.2.1 Maksud Kerja Profesi .....	5
1.2.1 Tujuan Kerja Profesi.....	5
1.3 Tempat Kerja Profesi.....	6
1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi .....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>9</b>
<b>TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI</b> .....	<b>9</b>
2.1 Sejarah Instansi.....	9
2.2 Struktur Organisasi.....	15
2.3 Kegiatan Umum Instansi .....	18
<b>BAB III</b> .....	<b>20</b>
<b>PELAKSANAAN KERJA PROFESI</b> .....	<b>20</b>
3.1 Bidang Kerja .....	20
3.2 Pelaksanaan Kerja .....	31
3.3 Kendala Yang Dihadapi.....	54
3.4 Cara Mengatasi Kendala .....	54
<b>BAB IV</b> .....	<b>56</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>56</b>
4.1 Kesimpulan .....	56
4.2 Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>58</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi.....	7
--	---



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo Tempo.co.....	9
Gambar 1.2 Halaman Awal Tempo.co.....	13
Gambar 1.3 Stuktur Organisasi Tempo.co .....	15
Gambar 1.4 Struktur Organisasi Kanal Ekonomi dan Bisnis Tempo.co .....	16
Gambar 1.5 Pembagian Tugas untuk Peliputan Vaksinasi.....	32
Gambar 1.6 Hasil Liputan Praktikan yang Terbit: Vaksinasi Drive Thru .....	36
Gambar 1.7 Hasil Liputan Praktikan yang Terbit: Reportase Mal.....	43
Gambar 1.8 Contoh Hasil Membuat Softnews dari Yang Terbit.....	52
Gambar 1.9 Contoh Hasil Menerjemahkan Artikel dari Reuters.....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN A

Lampiran 1.1 Formulir Pengajuan Kerja Profesi .....	A-1
Lampiran 1.2 Surat Pengantar Kerja Profesi .....	A-2
Lampiran 1.3 Formulir Penerimaan Kerja Profesi .....	A-3
Lampiran 1.4 Lembar Harian Pelaksanaan Kerja Profesi .....	A-4
Lampiran 1.5 Lembar Bimbingan Kerja Profesi .....	A-14
Lampiran 1.6 Formulir Rencana Tindak Lanjut Pemantauan KP .....	A-15

### LAMPIRAN B

Lampiran 2.1 Praktikan Saat Melakukan Kerja Profesi .....	B-1
Lampiran 2.2 Praktikan Saat Melakukan Bimbingan Dengan Pembimbing Kerja dan Mengajukan Ide Liputan .....	B-2
Lampiran 2.3 Praktikan Bersama Pembimbing Kerja .....	B-3
Lampiran 2.4 Realitasi Kerja Praktikan .....	B-3

### LAMPIRAN C

Lampiran 3.1 Daftar Wawancara untuk Wakil Manajemen PIM .....	C-1
Lampiran 3.2 Daftar Wawancara untuk Tokopedia dan YLKI .....	C-1
Lampiran 3.3 Perbandingan Artikel Tentang Vaksinasi Drive Thru .....	C-2
Lampiran 3.4 Perbandingan Artikel Tentang Keadaan Ekonomi Pada Awal Kuartal III-2021 .....	C-4
Lampiran 3.5 Perbandingan Artikel Tentang Pondok Indah Mal .....	C-5
Lampiran 3.6 Perbandingan Artikel Tentang Tokopedia .....	C-8
Lampiran 3.7 Perbandingan Artikel Tentang Weekly Press Briefing Kemenparekraf .....	C-9

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Berkarir merupakan langkah selanjutnya yang akan ditempuh *fresh graduate* setelah lulus dari perguruan tinggi. Namun, untuk mendapatkan sebuah pekerjaan bukan sesuatu yang mudah. Tidak semua orang dapat berkesempatan mendapatkan pekerjaan secara cepat, terutama bagi *fresh graduate* yang baru lulus. Bahkan, sebagian orang yang sudah lulus dan mendapatkan gelar masih ada yang belum mendapatkan pekerjaan sehingga menjadi pengangguran. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), per Februari 2021 terdapat jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 8.746.000. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 26,3 persen dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Kemudian jumlah sarjana yang menganggur di Indonesia hampir mencapai satu juta orang atau setara 999.543 orang pada Februari 2021 (Pusparisa, 2021).

Terdapat hal yang menyebabkan tingginya angka pengangguran di Indonesia. Di antaranya adanya keterbatasan jumlah posisi kerja yang ditawarkan oleh industri sedangkan jumlah peminatnya tinggi. Selain itu, minimnya pengalaman kerja atau skill yang dimiliki *jobseeker* atau para pencari kerja. Karena teori dalam perkuliahan dan nilai yang tinggi tidak cukup untuk bekal. Berdasarkan hasil survei oleh Spesialis Rekrutmen Universum mengatakan sebanyak 58 persen perusahaan akan lebih melihat pengalaman yang dimiliki oleh calon karyawan dibandingkan nama universitasnya serta nilai selama di bangku perkuliahan. Mayoritas perusahaan menuntut calon karyawan untuk mempunyai pengalaman minimal satu atau dua tahun selain bermodalkan gelar sarjana strata satu atau S1 (Oscar, 2019).

Pengalaman kerja adalah faktor utama yang dipertimbangkan oleh perusahaan untuk menerima calon karyawannya. Karena karyawan atau Sumber Daya Manusia yang berpengalaman memiliki kemampuan *problem solving* yang lebih baik dibandingkan yang tidak berpengalaman. Kemudian, pengalaman kerja juga mengajarkan akan kerja sama tim dan komitmen kerja. Kemudian, pengalaman akan menunjukkan kemampuan atau kompetisi seorang dalam suatu

bidang tertentu. Kerja mampu memperlihatkan kemampuan pada individu (Afifah, 2020).

Selain pengalaman kerja, pandemi Covid-19 juga menjadi faktor sulitnya *fresh graduate* untuk mendapatkan pekerjaan. Pandemi Covid-19 juga mematikan mata pencaharian masyarakat. Bahkan, tidak sedikit perusahaan yang menutup rapat-rapat pintunya bagi calon pekerja dan memangkas jumlah karyawannya. Hal tersebut semakin mempersempit kesempatan bagi setiap individu, terutama *fresh graduate*. Officer Jakmall.com Albert Mahendra dan HR Practitioner and Psychologist Karoline A Sinaga juga mengatakan kecil kemungkinan para *fresh graduate* mendapatkan pekerjaan di tengah pandemi Covid-19 adalah mereka memiliki minimal satu tahun pengalaman kerja (Michelle, 2021).

Dalam menjawab kesenjangan tersebut, Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) memiliki Mata Kuliah Kerja Profesi di mana seluruh mahasiswanya diwajibkan untuk mengikuti mata kuliah tersebut sebagai bekal dan memberikan sebuah gambaran sebelum memasuki dunia kerja. Selain itu, sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana stata satu (S1). Hal ini dilakukan oleh Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dengan tujuan memberikan ilustrasi komprehensif kepada mahasiswa tentang dunia kerja. Selain itu, meningkatkan gambaran dunia kerja bagi mahasiswa, meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman, kemampuan, dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja (Universitas Pembangunan Jaya, 2021).

Dalam pelaksanaan kerja profesi ini, Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) membebaskan mahasiswanya untuk memilih tempat di mana mereka bekerja. Namun, dengan catatan, tempat kerja tersebut harus sesuai dengan bidang ilmu dan program studi mereka. Kemudian, durasi kerja profesi ini minimal 400 jam atau selama tiga bulan. Setelah para mahasiswanya menyelesaikan kerja profesi, diwajibkan untuk menyusun laporan sebagai bahan acuan pembelajaran selama proses kerja profesi. Selain itu, para mahasiswanya juga diharuskan untuk mempresentasikan hasil pembelajaran selama kerja profesi pada waktu sidang. Hal tersebut guna mengetahui pembelajaran apa yang mereka dapatkan selama menjalankan kerja profesi serta sebagai penentu kelulusan mata kuliah Kerja Profesi (Universitas Pembangunan Jaya, 2021).

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) memiliki Program Studi Ilmu Komunikasi. Dalam Program Studi Ilmu Komunikasi terdapat dua konsentrasi,

yaitu *Public Relation* dan *Broadcast Journalism*. Pada konsentrasi *Broadcast Journalism* berfokus untuk membekali para mahasiswanya tentang dunia jurnalistik dan juga penyiaran. Namun, mempelajari tentang jurnalistik dan juga penyiaran di bangku perkuliahan saja tidak cukup untuk memperdalam dunia jurnalistik dan penyiaran sehingga harus ada pengalaman kerja di media untuk mengetahui lebih dalam dan realita tentang dunia jurnalistik dan penyiaran.

Perusahaan media sangat cocok sebagai tempat berkarir mahasiswa *Broadcast Journalism*. Perusahaan media membutuhkan sumber daya manusia yang memadai. Jika semakin banyak sumber daya manusianya maka menyediakan informasi yang lebih banyak. Karena masyarakat membutuhkan media sebagai wadah mencari dan mendapatkan informasi. Namun, perusahaan media harus menyeleksi sumber daya manusianya agar terjaga kualitas informasi atau berita karena masyarakat menaruh kepercayaan penuh kepadanya sebagai tempat mencari dan mendapatkan informasi. Maka dari itu, biasanya media akan merekrut calon karyawannya yang memiliki pengalaman atau latar belakang di bidang jurnalistik.

Oleh karenanya, praktikan melakukan kerja profesi karena melihat kesenjangan antara lapangan pekerjaan dengan jumlah posisi kerja semakin menipis. Kemudian praktikan memiliki kekhawatiran tersendiri karena kekurangan jam praktek kerja karena ketika kuliah hanya belajar teori saja. Jika tanpa adanya praktek kerja atau pengalaman kerja maka praktikan akan bersaing dengan kandidat atau lulusan sarjana yang lainnya.

Media *online* menjadi salah satu wadah yang sangat cocok untuk dijadikan tempat belajar mahasiswa dalam dunia kerja jurnalistik dan mengaplikasikan teori-teori perkuliahan. Keahlian yang dibutuhkan untuk bekerja di media *online* sebagai jurnalis adalah kemampuan menulis dan membuat berita yang baik agar menghasilkan informasi atau berita sesuai fakta, akurat, dan menghindari hoaks atau berita palsu. Tak hanya itu, media menuntut harus memiliki wawasan yang luas dan bisa bekerja di bawah tekanan *deadline*. Hal tersebut karena media *online* mengandalkan kecepatan.

Maka dari itu, praktikan melakukan kerja profesi untuk mengurangi rasa kekhawatiran tidak mendapatkan sebuah pekerjaan setelah lulus dari perkuliahan dan meningkatkan kemampuan praktikan di bidang jurnalistik sebagai mahasiswa *Broadcast Journalism*. Selain itu juga untuk memenuhi syarat skripsi.



Praktikan memilih untuk melakukan kerja profesi sebagai reporter di Tempo. Alasan praktikan memilih Tempo karena merupakan perusahaan yang berkaitan dengan latar belakang saya sebagai mahasiswi *Broadcast Journalism*. Kemudian dapat memberi kesempatan menerapkan ilmu pengetahuan praktikan selama di bangku perkuliahan.

Praktikan memilih untuk melakukan kerja profesi sebagai reporter di Tempo. Alasan praktikan memilih Tempo karena merupakan perusahaan yang berkaitan dengan latar belakang saya sebagai mahasiswi *Broadcast Journalism*. Kemudian dapat memberi kesempatan menerapkan ilmu pengetahuan praktikan selama di bangku perkuliahan.

Selama praktikan menjalankan kerja profesi ditugaskan sebagai reporter media *online* Tempo.co. Tempo sendiri mempunyai produk jurnalistiknya, di antaranya majalah, koran, dan media *online*. Alasan praktikan menjadi reporter untuk meningkatkan bidang jurnalistik terutama kemampuan reportase dan penulisan berita. Hal tersebut merupakan pertimbangan saya untuk melakukan kerja profesi.

Tempo.co memiliki beberapa kanal, seperti Nasional dan Hukum, Ekonomi dan Ekonomi dan Bisnis, Metro, Internasional, Gaya Hidup, Sains, *Sport*, Otomotif, dan lain-lain. Pada kerja profesi di Tempo.co, praktikan ditempatkan di kanal Ekonomi dan Bisnis. Setiap kanal memiliki redaktornya masing-masing.

Tugas praktikan sebagai seorang reporter di Tempo.co adalah meliput berita dan melaporkannya dengan berupa tulisan. Di tengah pandemi Covid-19, praktikan menjalankan peliputannya dengan menghadiri konferensi pers hingga media briefing secara virtual. Di lain waktu, praktikan juga ditugaskan oleh editor untuk melakukan liputan ke lapangan secara langsung. Namun, tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Saat peliputan, terkadang para reporter tidak dibatasi untuk mengangkat apa dibahas dalam acara, namun tetap sesuai tema ekonomi dan bisnis. Tidak menutup kemungkinan para reporter diberikan arahan dari editor sebelum liputan, seperti adanya titipan pertanyaan untuk narasumber. Para reporter, termasuk praktikan, tidak berkuasa dalam hal penyuntingan penulisan sebelum berita tersebut diterbitkan. Hal tersebut adalah tugas para editor. Pada suatu produksi berita dibutuhkan seorang editor guna memeriksa isi konten. Hal tersebut agar dapat menjaga kualitas laporan dari para reporter.

Oleh karena itu, praktikan sebagai mahasiswi yang memiliki latar belakang Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi *Broadcast Journalism* penting untuk mempelajari dan memperdalam mengenai kegiatan jurnalistik di media online. Terutama, praktikan ingin mengetahui bagaimana proses penulisan berita online sesuai standar Tempo.co dengan melakukan kerja profesi. Tak hanya itu, praktikan ingin mengetahui bagaimana penerapan ketentuan bahasa jurnalistik dalam penulisan berita *online* di Tempo.co yang sudah diperoleh praktikan sebelumnya di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) melalui Mata Kuliah Jurnalisme Online. Melalui laporan kerja profesi ini, praktikan akan menguraikan bagaimana proses selama praktikan menjalankan kerja profesi sebagai reporter serta kendala-kendala yang dihadapi dan cara mengahadapinya.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

1. Mempelajari profesi sebagai reporter dalam perusahaan media *online*.
2. Mempelajar kegiatan pelaporan dan penulisan berita untuk media *online*.
3. Mempelajari dunia jurnalisme online yang dilakukan pada perusahaan media *online*.
4. Meningkatkan wawasan di bidang jurnalistik, terutama jurnalistik *online* pada perusahaan media *online*.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

1. Mengetahui profesi sebagai reporter dalam perusahaan media *online* dan memahami masalah yang dihadapi reporter Tempo.co serta bagaimana mengantisipasinya.
2. Mengetahui kegiatan pelaporan dan penulisan berita yang benar, berkualitas, menarik di Tempo.co.
3. Mengasah berpikir kritis, meningkatkan rasa inisiatif, kreatifitas, rasa percaya diri, sikap disiplin untuk pribadi yang lebih baik dan siap untuk bekerja di dunia kerja, terutama media *online*.
4. Menambah ilmu di bidang jurnalistik dan menerapkan ilmu yang diperoleh di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ).
5. Menyelesaikan Mata Kuliah Kerja Profesi sebagai syarat kelulusan.

### **1.3 Tempat Kerja Profesi**

Tempat pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan di PT Tempo Inti Media Tbk yang berlokasi Jl Palmerah Barat No. 8 RT.3/RW.5, Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. 12210.

Praktikan di tepatkan media *online* Tempo.co dan mendapatkan posisi reporter pada kanal ekonomi dan bisnis. Selama pandemi Covid-19, Tempo menerapkan *Work From Home*, sehingga praktikan melakukan peliputan secara virtual dari rumah dengan mengikuti konferensi pers, media briefing, hingga mengkontak narasumber. Namun, tidak menutup kemungkinan akan melakukan peliputan ke lapangan jika memang mendapatkan agenda peliputan yang mengharuskan untuk ke turun ke lapangan.

Alasan praktikan memilih PT Tempo Inti Media Inti Tbk terutama di media onlinenya yaitu Tempo.co sebagai tempat Kerja Profesi karena Tempo merupakan salah satu media tertua, terbesar, dan terkenal di Indonesia. Tak hanya itu, Tempo merupakan perusahaan yang lebih awal memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar, mengetahui, dan mempelajari lebih mendalam mengenai kegiatan produksi berita yang dilakukan Tempo.co. Praktikan sendiripun memiliki keinginan untuk bekerja di media online dan sebagai reporter. Alasan praktikan memilih reporter karena merupakan salah satu cita-cita praktikan sendiri. Kemudian, ingin mengetahui lebih dalam bagaimana proses melakukan peliputan berita di lapangan dan melaporkan kepada khalayak atau publik dengan menyajikan berupa tulisan, serta ingin mengasah tulisan praktikan. Selain itu, ingin memperdalam dan mengetahui bahasa jurnalistik standar Tempo.co. Jika di Tempo.co, repoter tidak hanya meliput berita di lapangan, melainkan menulis berita tersebut. Kemudian, di tengah perkembangan zaman yang semakin ketat, serta pentingnya peningkatan Sumber Daya Manusia atau SDM dalam dunia jurnalistik, maka tidak hanya kemampuan teori saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa, tetapi terjun langsung ke lapangan untuk praktek secara nyata.

### **1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi**

Kegiatan kerja profesi pada program studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya mengharuskan praktikan melakukan kegiatan kerja profesi selama minimal 400 pukul atau terhitung selama tiga bulan. Praktikan melakukan

proses Kerja Profesi di Tempo.co dari tanggal 14 Juni hingga 13 September 2021. Sebelum melakukan kerja profesi di Tempo.co, praktikan memasukkan lamaran ke sejumlah media online. Berikut tabel di bawah merupakan rincian waktu dan kegiatan yang dilakukan praktikan sebelum dan sesudah kerja profesi:

**Tabel 1.1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi**

No	Kegiatan	Bulan																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membuat CV dan Portofolio	■																							
2	Mendapat Informasi Magang di Tempo dari teman	■																							
3	Mencari dan mengumpulkan alamat email media-media online			■																					
4	Mengajukan lamaran ke media-media online			■																					
5	Mendapat tawaran dari beberapa media online			■	■																				
6	Mengirim berkas-berkas ke Tempo				■																				
7	Wawancara dan Keterima di Tempo.co				■																				
8	Pelaksanaan KP									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
9	Bimbingan KP																								
10	Membuat Laporan KP																								
11	Pengumpulan Laporan KP																								

Pada minggu pertama bulan Mei, praktikan membuat CV dan portofolio yang berisikan karya praktikan mengenai *Broadcast Journalism* untuk persiapan kerja profesi di media online. Kemudian, praktikan mendapatkan informasi dari teman tentang magang di Tempo dan praktikan mengurus surat pengantar dari kampus untuk Tempo. Namun, praktikan masih ingin mencoba mengajukan lamaran kerja profesi di media online lainnya. Sehingga, pada minggu ketiga, praktikan berinisiatif untuk mencari dan mengumpulkan alamat email media-media online untuk mengajukan permohonan kerja profesi. Setelah email tersebut sudah terkumpul, praktikan mengirimkan permohonan kerja profesi ke media-media online termasuk Tempo dengan melampirkan CV, Portofolio, dan Kartu Tanda Mahasiswa. Setelah praktikan mengirimkan email ke media-media online, pada

minggu ketiga dan keempat praktikan mendapat tawaran di Merdeka.com, Kumparan, dan Liputan 6.

Lebih lanjut, pada minggu pertama bulan Juni, tepatnya tanggal 4 Juni, pihak Tempo membalas email pengajuan permohonan kerja dan memaparkan data-data persyaratan untuk kerja profesi di Tempo.co. di hari yang sama, praktikan langsung melengkapi berkas tersebut. beberapa jam kemudian, praktikan dikirimkan undangan wawancara dengan user Tempo pada tanggal 6 Juni.

Kemudian, pada tanggal 6 Juni praktikan melakukan wawancara dengan *users* Tempo. Saat melakukan sesi wawancara, praktikan langsung diterima dan ditepatkan sebagai Reporter di Tempo.co kanal Ekonomi dan Bisnis. Praktikan dijelaskan mengenai teknis kerja Reporter di Tempo.co kanal Ekonomi dan Bisnis dan melakukan kesepakatan waktu masa kerja. Praktikan sepakat untuk melakukan kerja profesi tanggal 14 Juni – 13 September 2021.

Pada minggu ke dua bulan Juni atau lebih tepatnya tanggal 14 Juni 2021, praktikan melaksanakan Kerja Profesi dengan sistem *Work From Home* dan turun ke lapangan. Praktikan melaksanakan kerja profesi pada Senin-Jumat. Untuk jam operasional kerja, praktikan tidak dapat menentukan kapan praktikan mulai dan selesai kerja. Sebab, waktu kerjanya sifatnya tidak menentu. Karena tergantung waktu peliputan. Namun, tidak menutup kemungkinan praktikan melakukan kerja profesi pada malam hari dan hari libur untuk liputan.

Selama praktikan melakukan kerja profesi, praktikan juga mengurus surat kelengkapan persyaratan kerja profesi kampus dan Tempo. Praktikan juga melakukan bimbingan Kerja Profesi bersama Mba Maya Rachmawaty selaku dosen pembimbing kerja profesi. Pada tanggal 26 Juli 2021 adalah bimbingan pertama dan kedua pada tanggal 13 September 2021 serta praktikan menyicil laporan kerja profesi yang dikumpul pada tanggal 8 Oktober 2021. Kemudian, setelah masa kerja profesi habis, praktikan masih melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing kerja profesi pada tanggal 4 Oktober 2021 dan 6 Oktober 2021.

## BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

### 2.1 Sejarah Instansi



Gambar 1.1 Logo Tempo.co  
Sumber: Tempo.co

Tempo.co adalah media *online* Indonesia yang merupakan bagian unit usaha dari PT Tempo Inti Media Tbk. Untuk mengetahui lebih jauh berdirinya Tempo.co, akan lebih komprehensif bila melihat awalan sejarah PT Tempo Inti Media Tbk. Awalnya, Tempo terkenal akan majalahnya yang bernama Majalah Tempo. Majalah tersebut pertama terbit pada 6 Maret 1971. Sebelumnya, majalah itu bernama Ekspres yang dicetus oleh Goenawan Mohamad, Fikri Djufri, Christianto Wibisono, dan Usmah Ide. Namun, karena adanya perbedaan prinsip antara pengelola redaksi dengan pihak pemilik modal utama, maka Goenawan dan kawan-kawannya keluar dari Ekspres pada tahun 1970 (Tempo Media Group, 2019).

Di sisi lain, Harjoko Trisnadi juga sedang mengalami masalah. Majalah Djaja yang berbau kehumasan pemerintah yang terbit pada 1962 mengalami kemacetan terbit. Kemudian, karyawan Djaja menulis surat mengenai permohonan Djaja untuk dikelola oleh Yayasan Jaya Raya kepada Gubernur DKI Ali Sadikin. Pada saat 1970, Yayasan Jaya Raya sendiri merupakan badan hukum di bawah Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Tempo Media Group, 2019).

Kemudian, pada tahun 1971 terbitlah majalah Tempo dengan peran serta dari Harjoko Trisnadi, Fikri Jufri, Lukman Setiawan, dan Bur Rasuanto, dan Goenawan Mohamad. Pemakaian nama Tempo, menurut Goenawan Mohamad, mungkin kata Tempo mudah diucapkan, terutama oleh para pengecer. Serta, jarak terbitnya yang berkala, yaitu mingguan. Selain itu, nama tersebut similar dengan majalah Amerika yang bernama Time. Kemudian, Majalah Tempo memiliki Surat

Izin Terbit tertanggal 31 Desember 1970 tetapi baru terbit perdana pada tanggal 6 Maret 1971 (Tempo Media Group, 2019).

Majalah Tempo terkenal sebagai media yang kuat mengkritik rezim yang tengah berkuasa. Pada tahun 1982, Tempo dibredel untuk pertama kalinya karena mengkritik rezim orde baru dan kendaraan politiknya, Golkar. Serta, memberitakan kerusuhannya yang tengah berlangsungnya Kampanye Golkar di Lapangan Banteng, Jakarta Pusat. Namun, pada akhirnya Tempo diperbolehkan terbit kembali setelah menandatangani perjanjian atas kertas segelnya Harmoko (Tempo Media Group, 2019).

Kemudian, Tempo mengalami pemberedelan lagi untuk kedua kalinya pada tahun 1994. Pemberedelan kedua tersebut hasil dari investigasi Tempo soal pembelian eks kapal perang Jerman Timur. Tempo terlalu dinilai terlalu keras mengkritik Habibie dan Soeharto ihwal pembelian kapal-kapal bekas dan rongsok dari Jerman Timur tersebut sehingga Majalah Tempo dilarang terbit (Tempo Media Group, 2019).

Pada bulan Februari 1974, tiga tahun setelah terbitnya Majalah Tempo, pihak Tempo dan Yayasan Jaya Raya membentuk satu badan penerbit, disebut PT Grafiti Pers. Saham dibagi dua, masing-masing 50 persen. Kemudian, pada 21 Mei 1998, Soeharto tidak lagi menjabat sehingga mereka yang bekerja di majalah Tempo bercerai-berai akibat pemberedelan dan melakukan rembukan pemutusan mengenai perlu atau tidaknya majalah terbit kembali. Alhasil, Majalah Tempo kembali sepakat untuk terbit kembali. Namun, sejak 6 Oktober 1998, hadir kembali di bawah naungan PT Arsa Raya Perdana. Kemudian, pada tahun 2001, PT Arsa Raya Perdana melakukan *go public* dan mengubah namanya menjadi PT Tempo Inti Media, Tbk. (Perseroan) sebagai penerbit Majalah Tempo yang baru (Tempo Media Group, 2019).

Selama Majalah Tempo dilarang terbit, Tempo meluncurkan situs portal berita pertamanya bernama tempointeraktif.com. Selepas rezim orde baru, pada tanggal 12 Oktober 1998, Majalah Tempo diperbolehkan untuk terbit kembali. Tempo mulai meluncurkan produk-produk media lainnya, mulai dari Koran Tempo pada 2001. Kemudian, dalam kurun tahun 2012 hingga 2013, Tempo juga meluncurkan Majalah Tempo digital di aplikasi Apple Store maupun Play Store melalui aplikasi Tempo Media. Kemudian pada 2015, Tempo meluncurkan Tempo

Channel atau sekarang bernama Tempodotco di YouTube (Tempo Media Group, 2019).

Saat ini, Tempo Grup memproduksi tiga produk unggulan yaitu Majalah Tempo, Koran Tempo, dan media online Tempo.co. Tempo secara total juga terus mengembangkan produk-produk digitalnya, Salah satunya adalah dengan mengembangkan aplikasi yang mengintegrasikan semua platform produk informasi: majalah, koran, dan digital. Bagi konsumen yang berlangganan maka dapat mengakses semua platform seperti Majalah Tempo dan Koran Tempo versi digital ditambah arsip majalah Tempo sejak 1971 dengan satu identitas atau *Single ID* saja (Tempo Media Group, 2019).

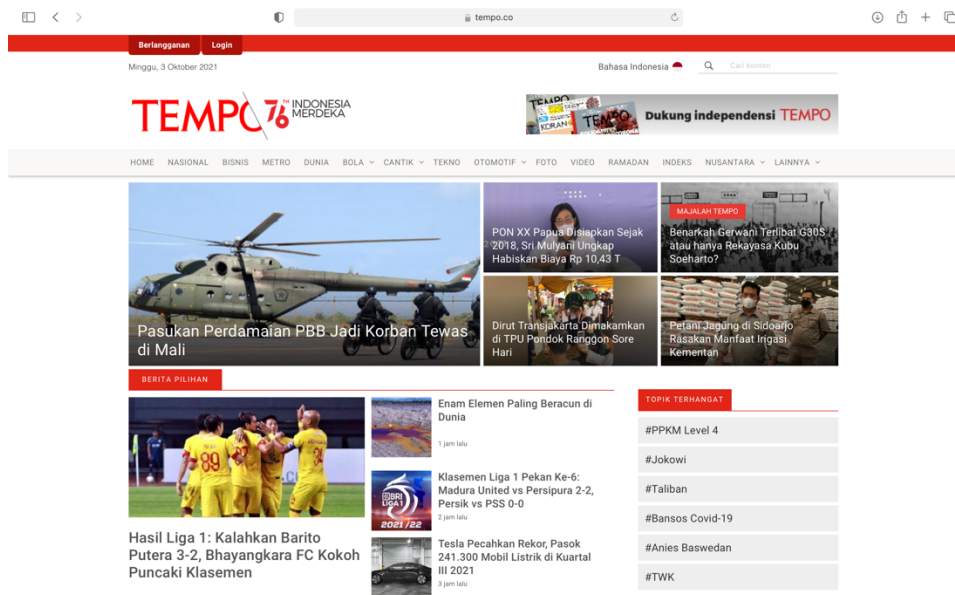
Tempo.co adalah anak perusahaan yang lahir saat Majalah Tempo dilarang terbit. Awalnya portal berita daring ini bernama tempointeraktif.com. Pada tahun 2008, Tempo.co mengubah tampilannya, lahir kembali dengan wajah baru, dan kajian berita yang berkualitas. Tempo.co memiliki prinsip yaitu enak dibaca dan perlu, bahkan berlaku bagi jenaka. Tak hanya itu, Tempo.co berupaya menerapkan standar jurnalismenya dalam meliput peristiwa dan menuliskannya secara tapukul, cerdas, dan berimbang (Tempo.co, 2017). Ada sejumlah alasan Tempo untuk mengembangkan transformasinya ke digital dengan tumpuan awal media online Tempo.co. yaitu Tempo ingin cepat beradaptasi dalam seiring perubahan pasar dan ekosistem pada dunia industri media yang cepat. Sebab, industri media salah satu sektor yang mudah terdampak digital disruption sehingga oplah media cetak terus turun bahkan tidak adanya lagi peluang iklan di media cetak. Tempo mengatakan menuju media digital adalah sebuah keniscayaan. Kemudian, kelompok usia produktif penduduk di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 183 juta orang dan sekitar 118 juta atau hampir 65 persennya adalah berusia 15-140 tahun. Menurut Tempo, mereka adalah orang yang melek terhadap teknologi informasi, sehingga mereka merupakan pasar yang sangat potensial untuk media digital. Terakhir, Tempo ingin menjadi *clearing house of information* dengan menghadirkan informasi yang dapat dipercaya di tengah sebaran hoaks (Tempo Media Group, 2019).

Tempo.co memiliki beberapa kanal, seperti Nasional dan Hukum, Bisnis, Metro, Internasional, Gaya Hidup, Sains, Sport, Otomotif, dan lain-lain. Setiap kanal memiliki redaktornya masing-masing. Setiap isu sudah dikelompokkan sesuai dengan kanalnya. Kanal Nasional membahas mengenai pemerintahan,



hukum, politik, kriminal, Pendidikan, dan peristiwa yang terjadi di Indonesia. Kanal Ekonomi dan Bisnis membahas mengenai ekonomi, keuangan, perbankan, investasi, saham di Indonesia dan Dunia. Kanal Metro membahas kabar terkini Metropolitan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi mengenai pemerintahan, hukum, pendidikan, dan masalah sosial. Kanal Dunia membahas dunia internasional terkini mengenai berita politik, hukum, pemerintahan, kasus kejahatan, perang yang terjadi di seluruh dunia. Kanal Bola membahas informasi terbaru mengenai liga sepak bola dunia Indonesia. Kanal Sport membahas olahraga terbaru Indonesia dan Dunia yang menyajikan berita MotoGP, F1, bulu tangkis, basket, SEA Games, ASIAN Games dan Olimpiade. Kanal Cantik membahas seputar dunia wanita, tips kecantikan, info kesehatan, makeup, fashion, belanja dan kuliner.

Kemudian, kanal Tekno menyajikan mengenai perkembangan mengenai *gadget*, teknologi, *game*, aplikasi, dan Ilmu Pengetahuan di Dunia. Kanal Otomotif menyajikan informasi seputar mobil baru, motor baru, tips modifikasi dan teknologi kendaraan masa kini. Kanal Foto sebuah kumpulan foto peristiwa-peristiwa Indonesia dan dunia yang diabadikan oleh fotografer Tempo. Kanal Video sebuah kumpulan video berita yang diabadikan oleh Wartawan Tempo. Kanal Kolom mengenai opini, pendapat dari para tokoh, pengamat, wartawan, para akar dan narasumber lain. Kanal fokus mengenai tulisan panjang atau mendalam tentang lika-liku mengenai politik, nasional, keuangan, hukum, kriminal, liputan khusus Indonesia dan dunia. Kanal Seleb menyajikan seputar kabar seleb, gosip terbaru, film, musik, dan gaya hidup artis di Indonesia dan dunia. Kanal Travel menyajikan informasi mengenai referensi tujuan wisata, promo liburan, dan kuliner Indonesia dan dunia. Kanal Difabel menyajikan berita seputar akses, rehabilitas, dan inklusivitas bagi difabel.



**Gambar 1.2 Halaman Awal Tempo.co**  
*Sumber: Tempo.co*

Selanjutnya, Kanal grafis menyajikan informasi yang dikemas dengan bentuk infografis. Kanal Data menyajikan informasi yang dikemas dengan bentuk diagram hingga peta. Kanal Creative Lab menyajikan berita mengenai peluang kreativitas dan inovasi. Kanal Cek Fakta menyajikan hasil analisa cek fakta yang dilakukan oleh Tim Cek Fakta Tempo. Kanal Event menyajikan seputar acara yang ada di Indonesia dan Dunia. Kanal Interaktif menyajikan sebuah berita dengan tulisan panjang atau mendalam berupa informasi yang dikemas interaktif dan menarik. Kanal Podcast adalah hasil rekaman audio yang dapat didengarkan oleh khalayak dan membahas lebih dalam dan lengkap tentang peristiwa yang sedang trending dan menarik.

Tempo.co tidak hanya dapat diakses melalui komputer pribadi. Namun, dapat diakses melalui ponsel dan tablet. Kemudian, Tempo.co juga hadir di beberapa sosial media, seperti Facebook bernama Tempo Media, Twitter dengan nama akun @tempodotco, Instagram dengan nama akun @tempodotco, dan YouTube dengan nama akun Tempodotco (Tempo.co, 2017).

### 2.1.1 Visi dan Misi

Berikut Visi dan Misi Tempo sebagai berikut (Tempo Media Group, 2019) :

**Visi:**

Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan.

**Misi:**

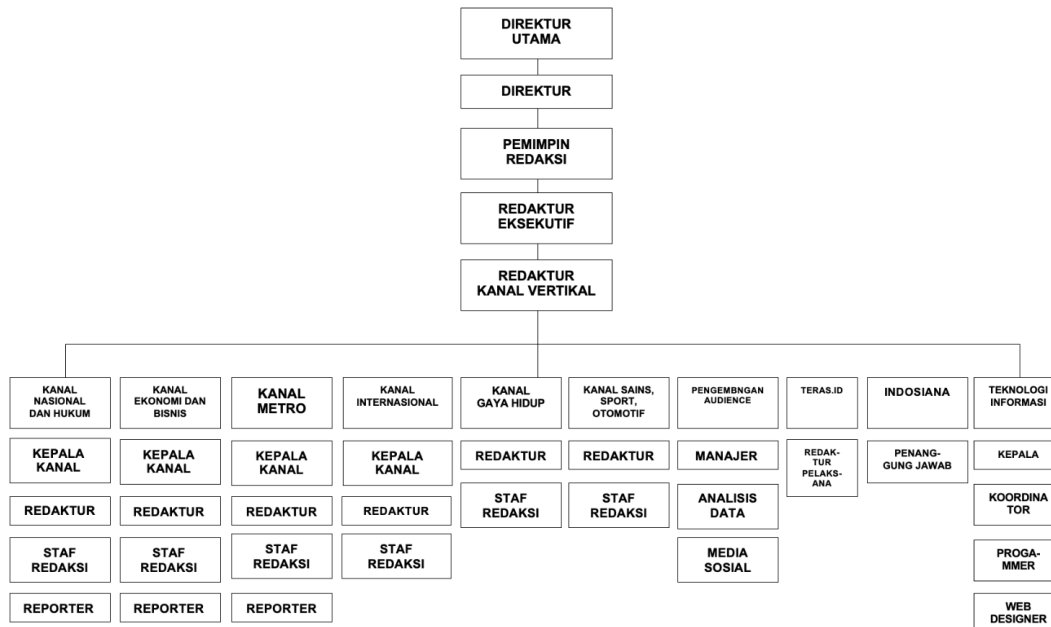
- a. Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan secara adil suara yang berbeda-beda.
- b. Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik.
- c. Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyejahterakan serta mencerminkan keragaman Indonesia.
- d. Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan. Kelima, menjadi lahan kegiatan yang ● memperkaya khazanah artistik, intelektual, dan dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa, dan tampilan visual yang baik.
- e. Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya.

**2.1.2 Prestasi atau Penghargaan**

1. Tahun 2011 : Tempo.co mendapatkan penghargaan Silver Award “The Best Mobile Media 2011” dari Asia Digital Media Award 2011 (Tempo.co, 2017).
2. Tahun 2016 : Pada 17 Juni 2016, Tempo.co mendapatkan meraih juara dunia dalam kompetisi hackathon media yang diselenggarakan oleh Asosiasi Global Editors Network di Wina, Austria. (Tempo.co, 2017).
3. Tahun 2019 : Koran Tempo meraih penghargaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam acara Puncak Bulan Bahasa dan Sastra 2019 sebagai Media Berdedikasi. Penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi kepada media yang menjaga penggunaan Bahasa Indonesia dengan Benar atau tergolong di atas rata-rata (Tempo Media Group, 2019).
4. Tahun 2020 : Karya bertajuk Hanya Api Semata Api yang diterbitkan Majalah Tempo pada edisi 23 September 2019 meraih penghargaan dari Anugerah Jurnalistik Adinegoro 2019 dalam kategori *indepth reporting* media cetak. (Tempo Media Group, 2019).

5. Tahun 2021: Majalah Tempo mendapatkan penghargaan sebagai media berpengaruh dari MAW Talk 2021 (Putri S. , 2021).

## 2.2 Struktur Organisasi



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Tempo.co  
Sumber: Tempo.co

### 2.2.1 Struktur Organisasi Tempo.co Kanal Ekonomi dan Bisnis

Selama praktikan menjalankan kerja profesi, praktikan ditugaskan sebagai reporter juga selama kerja profesi, praktikan dibimbing atau dibawah naungan oleh redaktur bernama Kodrat Setiawan. Alasan redaktur menempatkan praktikan pada kanal ekonomi dan bisnis karena redaktur melihat praktikan memiliki kemampuan penulisan tentang ekonomi dan bisnis. Di antaranya redaktur melihat karya-karya jurnalistik saya yang sebelumnya dapat ditulis atau dituangkan kembali dengan sisi ekonomi dan bisnis dan redaktur melihat saya selalu *update* terkait perkembangan ekonomi dan bisnis.



**Gambar 1.4 Struktur Organisasi Kanal Bisnis Tempo.co**  
Sumber: Tempo.co

Berikut merupakan tugas dari setiap posisi yang ada dalam kanal Bisnis:

- a. Pemimpin Redaksi bertanggung jawab menjamin kualitas, akurasi dan kecepatan produk jurnalistik kompetitif di industri media online. Menyusun dan menjamin implementasi strategi operasional produk Tempo.co yang efektif dan efisien sebagai pemain utama media *online*. Menyusun rencana pengembangan berbagai platform digital yang mendorong peningkatan bisnis digital perusahaan. Memastikan peluang kerja sama peliputan terbuka dan membuka potensi keuntungan perusahaan. Menjamin tercapainya target produktivitas Tempo.co sesuai dengan target yang ditetapkan Direksi. Memastikan pengembangan teknologi mendukung Tempo.co sebagai pemain utama media *online*. Memastikan pertumbuhan aktivitas *Audience Development* dan Medialab atau inisiatif digital lain berkontribusi positif bagi bisnis digital Tempo.co (Ismanto, 2021).
- b. Redaktur Eksekutif bertanggung jawab melakukan perencanaan produksi seluruh produk *news* maupun *non-news* Tempo.co. Memastikan jumlah produksi berita Tempo.co sesuai target produktivitas, efisien, dan manajemen pemberitaan sesuai strategi yang telah ditetapkan

- perusahaan. Menjamin proses produksi yang kontinu dan terus-menerus melakukan inovasi baik pada produk maupun proses kerja. Meningkatkan *digital engagement* di setiap kompartemen untuk meningkatkan keterbacaan Tempo.co. Memastikan implementasi kriteria atau pedoman layak muat berita Tempo pada seluruh produk Tempo.co (Ismanto, 2021).
- c. Koordinator Kanal Vertikal menyesuaikan pekerjaan Pemimpin Redaksi dan Redaktur Eksekutif Tempo.co (Ismanto, 2021).
  - d. Kepala Kanal Ekonomi dan Bisnis bertanggung jawab memantau pergerakan *pageviews* atau keterbacaan berita oleh publik dan mendorong pemberitaan agar bisa mencapai target baik PV maupun *users*. Berkoordinasi dengan koordinator liputan kanal lain di Tempo.co, Koran Tempo, dan Majalah Tempo. Menilai kinerja reporter dan redaktur. Mengusulkan bentuk-bentuk kerja sama Tempo.co dengan sejumlah institusi agar dapat mendongkrak keterbacaan Kanal Bisnis. Menulis tajuk untuk Koran Tempo dan Editorial untuk Tempo.co. Mempresentasikan ke rapat kerja soal rencana kerja Tim Kanal Bisnis di tahun berikutnya. Mengusulkan bentuk liputan apa saja dengan diskusi internal dengan reporter dan redaktur serta kemungkinan kolaborasi dengan siapa saja dan menyiapkan rencana biaya liputan tersebut (Widyastuti, 2021).
  - e. Redaktur dan Staf Redaksi yaitu mengusulkan fokus isu apa saja untuk tulisan keesokan harinya dan melakukan *follow up* berita-berita yang potensial trending. Menyiapkan berita-berita lanjutan dari isu yang ramai dengan bentuk *listicle*, *eksplanary*, dan *roundup*. Menyiapkan penugasan untuk liputan tiap reporter agar hasilnya berbentuk tulisan *Straight News*, *Feature*, *Reportase Lapangan*, *Long Form*, *Interaktif*, dan seterusnya. Mengatur *plotting* atau merencanakan reporter di lapangan, jika ada *Breaking News*, menggeser reporter bila diperlukan. Berkoordinasi dengan redaktur kanal lain di Tempo.co dan redaktur Koran Tempo hingga Majalah Tempo jika ada isu yang dikerjakan secara bersama. Mengedit laporan yang masuk dari reporter. Mengkompilasi berita yang masuk daftar lima trending berita di pagi, siang dan petang. Menyiapkan berita untuk jadi headline di situs Tempo.co, khusus di kanal Bisnis. Memantau *news trending* di situs lain, baik domestik maupun luar negeri seperti Detikfinance, CNBC, Kumparan, Liputan 6, CNN, Reuters, dan Bloomberg.

Memantau *News Trending* di Kanal Bisnis Tempo.co dan terus melakukan *follow up* berita yang sedang ramai dengan mengembangkan ke *angle* baru, serta menambahkan penugasan ke reporter untuk pengejaran bahannya. Mengusulkan bahan tulisan panjang untuk ditulis dalam kanal Fokus. Bersedia siap ke lapangan jika memang diperlukan untuk wawancara dan reportase. Mengusulkan narasumber untuk membahas ekonomi dan bisnis yang akan dihadirkan dalam IG Live Tempo.co (Widyastuti, 2021).

- f. Reporter yaitu mengusulkan rencana liputan dalam bentuk *Straight News*, *Feature*, Long Form khusus Kanal Interaktif, dan lain-lain. Melakukan liputan baik secara virtual atau ke lapangan dengan wawancara, mengumpulkan data, reportase, foto dan video. Melaporkan *Breaking News* segera mungkin. Menulis Reportase dan *Straight News* untuk Tempo.co. Menyiapkan, mengusulkan, dan menulis tulisan panjang dan melengkapi dengan data jika dibutuhkan lebih dalam untuk Koran Tempo ataupun Majalah Tempo, melengkapinya dengan wawancara dan data tambahan. Menjadi pembicara atau *host* di acara IG Live dengan narasumber ekonomi dan bisnis (Widyastuti, 2021).

### 2.3 Kegiatan Umum Instansi

PT Tempo Inti Media Tbk adalah salah satu perusahaan media tertua di Indonesia yang bergerak dalam bidang memproduksi dan menerbitkan surat kabar. PT Tempo Inti Media Tbk mempunyai dua segmen dalam bisnisnya, yaitu penerbitan dan percetakan. Produk pertama Tempo adalah majalah berita mingguan. Tak hanya majalah, perusahaan tersebut juga menerbitkan kabar berita harian yaitu Koran Tempo. Tempo juga mempunyai media *online* Tempo.co dengan disajikan bahasa Indonesia dan Tempo English untuk berbahasa Inggris. Sehingga, setiap harinya Tempo melakukan produksi berita untuk diterbitkan di media online, koran, dan majalah. Berita tersebut disajikan berupa *Straight News*, *Investigasi*, *Feature*, *Indepth*, dan lain-lain (Tempo Media Group, 2019).

Meski sekarang Majalah Tempo berusia setengah abad, masih menjadi flagship PT Tempo Inti Media Tbk. Majalah Tempo mengandalkan liputan-liputan yang investigatif edisi-edisi khusus yang mendalam tentang sejarah, tokoh Indonesia, serta berbagai tema sosial-budaya. Tempo juga memiliki Rubrik

Investigasi yang menelisik berbagai skandal dan kejahatan seperti korupsi, lingkungan hidup, energi, dan perdagangan manusia. Memasuki era Total Transformasi Digital saat ini, Majalah Tempo dapat diakses melalui aplikasi Tempo di telepon genggam, tablet, dan *website*. Sehingga pembaca dapat lebih cepat membaca dan mendapatkan informasi terlebih dahulu dibandingkan edisi cetak yang terbit setiap hari Senin setiap minggunya. Selain itu, Pembaca bahkan bisa lebih cepat membaca majalah Tempo edisi terbaru dalam format digital dibandingkan edisi cetak yang terbit setiap hari Senin. Tak hanya itu, pelanggan aplikasi Tempo juga bisa mengakses Koran Tempo digital dan Tempo.co. Menurut Pemimpin Redaksi Majalah Tempo, Wahyu Dhyatmika, misi utama pada 2020 adalah peningkatan jumlah pelanggan digital di aplikasi hingga 100.000 pengguna pada akhir tahun. Hal ini merupakan upaya Tempo untuk tetap eksis di era disrupsi digital yang telah menumbangkan banyak media cetak atau media konvensional (Tempo Media Group, 2019).

Begitu juga Koran Tempo yang akan berupaya menyesuaikan diri di era digital ini sehingga dapat memenuhi kebutuhan pembaca melalui penerbitan edisi digital. Koran Tempo akan memperkaya konten-konten multimedianya agar dapat memanfaatkan platform digital secara optimal dengan membentuk video, infografik, dan videografik. Koran Tempo juga dapat diakses hanya melalui satu aplikasi saja. Aplikasi Tempo mempermudah pembaca untuk mengakses Tempo.co, Majalah Tempo, dan Koran Tempo hanya dalam satu aplikasi (Tempo Media Group, 2019).

Kemudian, Tempo terus juga mengembangkan konten Koran Tempo cetak dengan halaman-halaman tak lagi dipenuhi dengan teks, melainkan diperkaya dengan produk visual seperti infografik, ilustrasi, dan kadang-kadang komik. Selain itu, dalam rangka menyelaraskan dengan Total Transformasi Digital yang digaungkan, maka platform aplikasi Koran Tempo di perangkat produksi Apple (IOS) akan semakin dimaksimalkan untuk penguatan *single brand*. Bersamaan dengan upaya ini, strategi peningkatan jumlah *visitor* di laman koran.tempo.co pun akan dijalankan (Tempo Media Group, 2019). Tempo juga memproduksi berita setiap hari dengan mengandalkan kecepatan di situs *media online* bernama Tempo.co. Sehingga para pembaca dapat mendapatkan informasi secara cepat dan gratis tanpa harus menunggu dan berlangganan edisi Majalah atau Koran.



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA PROFESI**

#### **3.1 Bidang Kerja**

Selama praktikan berkesempatan melakukan kerja profesi di Tempo.co, praktikan diinstruksikan sebagai Reporter. Reporter adalah orang yang bekerja mencari berita dengan melakukan liputan atau observasi di lapangan kemudian melaporkan berita tersebut. Di Tempo, reporter tidak hanya meliput berita, melainkan menulis berita tersebut. Sehingga dapat dikatakan, reporter ialah orang yang memproduksi sebuah berita.

##### **3.1.1 Memproduksi Berita**

Pekerjaan utama praktikan selama menjalankan kerja profesi di Media *Online* Tempo.co kanal ekonomi dan bisnis adalah memproduksi berita. Sebelum memproduksi sebuah berita di media *online*, adanya sebuah pra produksi di mana merupakan perencanaan sebelum memproduksi berita, produksi di mana merupakan kegiatan peliputannya, pasca produksi di mana merupakan menuangkan hasil liputan ke dalam tulisan, dan terakhir evaluasi di mana merupakan catatan dari redaktur atau editor mengenai tulisan para reporter. Hal tersebut karena sebuah berita memiliki nilai yang tidak terlepas dari aktualitas dan faktualitas yang tinggi. Berikut tahapan memproduksi sebuah berita:

#### **1. Pra Produksi**

Pra produksi merupakan tahapan sebuah perencanaan sebelum memproduksi berita. Pada sebuah perencanaan, reporter diminta untuk mengirimkan agenda usulan peliputan esok hari ke dalam grup WhatsApp yang di grup tersebut berisikan kepala kanal, redaktur, hingga reporter kanal ekonomi dan bisnis, termasuk juga praktikan. Dalam penugasan di kanal ekonomi dan bisnis, tidak adanya rapat. Melainkan sistem usulan dengan menuangkan ide peliputan. Setiap malam editor meminta kepada reporter mengumpulkan agenda hingga usulan untuk peliputan esok hari melalui grup tersebut. Biasanya, usulan tersebut berupa *follow up* akan berita yang terjadi hari ini atau sebelumnya. Menurut Mencher, Berita *follow up* adalah berita lanjutan yang menjawab pertanyaan yang

mungkin masih dimiliki oleh pembaca saat membaca artikel berita sebelumnya (Mencher, 2011).

Menurut praktikan, berita *follow up* ini selalu ada di kanal ekonomi dan bisnis. Hal tersebut menyusul media *online* yang karakteristiknya menyajikan berita secara ringkas, cepat, dan sepotong-sepotong. Keberimbangan berita jarang sekali akan muncul pada berita pertama, melainkan berita baru akan muncul pada berita kedua, ketiga, dan selanjutnya (Syaefullah, 2012) atau yang disebut sebagai berita *follow up*. Tempo.co juga menyusul standar tinggi jurnalisme dalam meliput peristiwa dan menuliskannya secara tajam, cerdas dan berimbang (Tempo.co, 2017).

Setiap reporter tidak dibatasi untuk mengirimkan usulan peliputan. Praktikan juga pernah terlibat dalam usulan peliputan. Terkadang, praktikan mengirim usulan secara pesan pribadi ke editor. Selain itu, usulan peliputan juga berupa undangan liputan maupun siaran pers acara tertentu dari suatu organisasi atau instansi yang dianggap penting dan relevan, terutama yang didistribusikan langsung oleh instansi pemerintahan, politisi, dan lembaga non-pemerintahan. Para reporter hingga editornya mengirimkan undangan peliputan di grup tersebut. Terdapat dua pelaksanaan akan liputan tersebut, liputan secara *online* atau virtual dan liputan langsung turun ke lapangan atau tatap muka. Seorang jurnalis tidak selalu mencari berita, melainkan berilah yang datang kepada mereka (Mencher, 2011).

Kemudian, saat semua reporter sudah memberikan agenda undangan peliputan hingga usulan peliputan untuk keesokan harinya, para penanggung jawab kanal ekonomi dan bisnis merangkum usulan tersebut. Jika usulan tersebut diterima, maka editor membagikan tugas tersebut kepada para reporter yang masuk pada esok hari.

Pembagian tugas akan diinfokan setiap malam atau dini hari oleh pihak editor. Pembagian tugas yang dikirimkan oleh para editor, meliputi hasil dari rapat tersendiri antara pemimpin redaksi dengan para redaktur hingga penanggung jawab kanal ekonomi dan bisnis. Agenda usulan dari reporter yang telah disetujui, dan agenda peliputan yang sudah dipilih. Dalam pembagian tugas tersebut bernama Penugasan Ekbis atau Distribusi dan Fokus Ekbis. Penugasan Ekbis tentang menghadiri agenda peliputan baik itu secara virtual atau datang ke tempat. Kemudian, Fokus berisikan tentang arahan liputan hingga

titipan pertanyaan untuk narasumber. Titipan pertanyaan untuk narasumber guna memverifikasi berita sebelumnya. Bagaimana cara dan bentuknya, media online tidak bisa melepaskan diri dari disiplin verifikasi. Tujuan verifikasi adalah agar berita tersebut berimbang (Mencher, 2011). Tak hanya itu, titipan pertanyaan berupa meminta pendapat kepada narasumber lain terkait berita sebelumnya kepada organisasi, asosiasi, dan lain-lain.

Bahkan, setiap pagi hari, adanya tugas tambahan dari para editor. Penambahan tersebut terjadi setelah adanya rapat pagi antara redaksi dengan pemimpin redaksi, redaktur pelaksana, hingga penanggung jawab kanal ekonomi dan bisnis. Tak hanya itu, praktikan juga sering mendapat tugas tambahan diluar grup tersebut dari editor. Mereka mengirim pesan penugasan tersendiri melalui pesan pribadi.

Terkadang, praktikan pada malam hari atau dini hari tidak mendapatkan agenda atau penugasan peliputan untuk hari esok. Namun, praktikan masih mendapatkan penugasan mewawancarai narasumber untuk *follow up* berita sebelumnya. Meskipun malam harinya para reporter hingga editor mendapatkan dan mengirimkannya ke grup sebuah undangan peliputan, pada hari H nya tetap masih mendapatkan peliputan baru lagi. Jika praktikan belum mendapatkan penugasan liputan dan pada hari H nya ada reporter yang mengirimkan agenda liputan, praktikan ditugaskan untuk meliput agenda tersebut oleh pihak editor. Bahkan, praktikan pernah pada malam hari tidak mendapatkan agenda apapun untuk esok hari. Namun, praktikan tidak pernah khawatir akan hal tersebut, karena pasti setiap hari akan mendapatkan penugasan.

Kala saat itu praktikan belum mendapatkan agenda distribusi dan fokus pada malam harinya. Maka praktikan harus *standby* di pagi harinya untuk memantau adanya penugasan atau para reporter hingga editor mengirim liputan baru di grup. Selang menunggu adanya penugasan, jika ada editor mengirimkan sebuah Press Release dan belum ada yang mengerjakannya, maka praktikan akan mengambil Press Release tersebut untuk praktikan tulis dan dijadikan berita.

Tidak menutup kemungkinan jika reporter digeser atau dialihkan ke agenda lain. Contoh, pada malam hari praktikan ditugaskan untuk meliput pada pukul 13.00 dan reporter bernama Caesar Akbar meliput pukul 10.00. Kemudian, pada

hari H ada reporter bernama Fajar Pebrianto mengirimkan agenda baru untuk pukul 08.00 dan menurut redaktur dan editor agenda yang diberikan oleh Mas Fajar tersebut lebih penting dibandingkan sebelumnya yaitu pukul 10.00 sehingga Mas Caesar harus melepas agenda sebelumnya. Bahkan, praktikan menggantikan agenda sebelumnya yang seharusnya dijalankan oleh Mas Caesar. Terkadang, meskipun praktikan sudah menggantikan, namun praktikan masih tetap menghadiri agenda awal yang sudah ditetapkan pada pukul 13.00. Untuk mengatasi kendala tersebut, reporter selalu dihimbau untuk terus *standby* dan berkomunikasi di grup. Sebab, semua teknis, informasi, hal yang terjadi di lapangan atau saat peliputan, pengambilan keputusan, dan lain-lain harus difokan di grup tersebut.

Tak hanya itu, tidak menutup kemungkinan juga editor menugaskan dua reporter untuk satu peliputan. Sebab, ada berbagai narasumber dalam liputan tersebut sehingga.

## **2. Produksi**

Pekerjaan tahapan ini adalah kegiatan peliputan berita. Peliputan dengan mengumpulkan data di lapangan atau saat peliputan dengan observasi dan wawancara. Observasi adalah kegiatan mengamati sebuah peristiwa sebagai pendukung materi berita (Mencher, 2011). Tujuan peliputan guna mengumpulkan fakta dan materi pendukung berita agar menghindari terjadinya asumsi dan opini secara pribadi saat menulis berita. Di kanal ekonomi dan bisnis Tempo, peliputan dilakukan secara *online* atau virtual dan terjun langsung ke lapangan atau *offline*.

### **a. Peliputan ke Lapangan**

Meskipun di tengah pandemi, Tempo tetap menjalankan reportasenya untuk turun ke lapangan dengan menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak dan selalu menggunakan masker. Peliputan di lapangan seperti menghadiri konferensi pers, media briefing, reportase, hingga bertemu dengan narasumber jika narasumber ingin melakukan wawancara secara tatap muka.

Saat peliputan, praktikan mengedepankan arahan atau pesan dari editor, contoh seperti titipan pertanyaan untuk narasumber dalam acara peliputan secara langsung atau datang ke tempat. Titipan pertanyaan tersebut berupa pertanyaan yang membahas di luar topik acara peliputan yang sedang praktikan datangi,

sehingga praktikan melakukan wawancara setelah acara tersebut selesai atau bisa disebut *Doorstop Interview*. Biasanya, *Doorstop Interview* ini pada saat konferensi pers. *Doorstop Interview* adalah wawancara dengan menghalangi narasumber pada saat mereka meninggalkan atau meninggalkan ruang acara. Kemudian, para media meminta waktu sebentar kepada narasumber dan langsung melontarkan berbagai pertanyaan yang eksklusif (Bramantya Basuki, 2017). Biasanya, para reporter, termasuk praktikan sendiri, pada saat acara konferensi pers berlangsung sudah mengincar narasumber. Sehingga ketika sudah selesai acara tersebut, praktikan mendatangi narasumber tersebut dan meminta waktunya sebentar untuk melakukan wawancara tersendiri.

**b. Peliputan secara Virtual**

Meskipun pandemi covid-19 tidak menghalangi Tempo untuk melakukan reportase. Selama pandemi Covid-19, Tempo.co melakukan peliputan secara virtual. Peliputan yang dilakukan secara virtual sama dengan peliputan langsung ke lapangan meliputi menghadiri konferensi pers hingga media briefing, namun melalui Zoom hingga *streaming* di YouTube. Kemudian, melakukan peliputan dengan mengkontak atau menelepon narasumber. Tak hanya itu, peliputan kurasi dari media sosial dan press release.

Untuk peliputan kurasi di media sosial dan press release, jurnalis membuat sebuah artikel liputan yang informasinya diambil berdasarkan unggahan di media sosial serta press release. Perbedaan dengan peliputan yang mengharuskan ke lapangan hingga wawancara karena peliputan di media sosial atau press release karena terletak pada sumber informasi dan ketersediaan informasi. Pada peliputan yang mengharuskan ke lapangan hingga wawancara, jurnalis menyusun pertanyaan dan mencari tahu jawaban atau datanya di lapangan, sementara liputan kurasi media sosial informasinya telah tersedia, jurnalis hanya perlu memilah dan menyusunnya kembali (Wendratama, 2017). Jika praktikan melakukan peliputan dari media sosial, praktikan menggunakan sosial media Instagram dan Twitter dan praktikan menyusunnya kembali dengan bahasa praktikan dan sesuai struktur penulisan standar dari Tempo. Hal tersebut berlaku juga saat praktikan liputan dari press release, praktikan menulis kembali press release yang praktikan dapat kemudian menyusunnya kembali dengan bahasa praktikan dan sesuai struktur penulisan standar dari Tempo.

Selama peliputan, para reporter, termasuk praktikan mengamati fakta selama peliputan berlangsung baik peliputan langsung yang ke lapangan atau virtual. Bahkan, praktikan merekam kejadian tersebut agar praktikan tidak melakukan asumsi. Pada peliputan secara langsung dan virtual, para reporter melakukan verifikasi berita dengan melakukan wawancara dengan sumber yang terpercaya. Media wajib meneruskan upaya verifikasi, dan setelah verifikasi didapatkan, hasil verifikasi dicantumkan pada berita pemutakhiran atau *update* dengan tautan pada berita yang belum terverifikasi. Menyampaikan informasi yang belum final terverifikasi kepada masyarakat luas sehingga terkadang menimbulkan mis-persepsi dan mis-interpretasi fakta (Syaefullah, 2012). Termasuk juga meminta pendapat kepada sumber terpercaya mengenai berita sebelumnya.

Jika praktikan tidak mendapatkan arahan liputan dari editor, maka praktikan diibaratkan dapat menguasai medan liputan tersebut. Namun, terkadang, praktikan tidak mendapatkan arahan liputan dari editor, kemudian praktikan melakukan riset atau mencari tahu *background* atau informasi dengan membaca berita sebelumnya yang sudah terbit. Bahkan, praktikan membuat sebuah pertanyaan sendiri untuk wawancara dengan narasumber.

Editor juga menugaskan dua reporter untuk satu peliputan. Sebab, ada berbagai narasumber dalam liputan tersebut sehingga membutuhkan lebih dari satu reporter. Praktikan melakukan kesepakatan dengan reporter yang bersangkutan untuk berbagi narasumber.

Tak hanya itu, ketika praktikan melakukan liputan, praktikan mendokumentasikan liputan tersebut dengan mengambil gambar atau foto. Ada empat jenis foto jurnalistik yang biasa terbit di media massa, yakni foto *Hard News*, *Feature*, potret, dan esai (Bramantya Basuki, 2017). Namun, jika praktikan tidak mendapatkan kesempatan untuk foto, maka editor menggunakan stok foto yang tersedia. Praktikan juga ditugaskan untuk menulis keterangan pada foto yang telah didokumentasikan. Dalam keterangan gambar tersebut harus mencantumkan 5w+1h secara singkat dan pada akhir kalimat keterangan foto, harus disertakan nama media dan penulis. Tempo tidak memberikan panduan dalam pengambilan foto saat praktikan liputan. Sehingga *angle* dan teknik pengambilan gambar bergantung pada praktikan.

Selama menjalankan kerja profesi, praktikan juga menekankan perhatian terhadap sifat informasi yang diberikan oleh sumber atau narasumber. Reporter

wajib menghormati informasi yang sifatnya embargo dan *off the record*. Embargo adalah permintaan menunda penyiaran suatu berita sampai batas waktu yang ditetapkan oleh sumber berita yang di mana wajib dihormati. Embargo dan *off the record* tersebut sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 14 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi, “Wartawan menghormati ketentuan embargo, bahan latar belakang, dan tidak menyiarkan informasi yang oleh sumber berita tidak dimaksudkan sebagai bahan berita, serta tidak menyiarkan keterangan *off the record*” (Kusumaningrat, 2021).

Kemudian, hal yang harus ditekankan dan dilarang keras selama peliputan atau mengumpulkan data, praktikan dilarang untuk menerima “amplop” atau imbalan dari narasumber hingga pihak manapun. Sebelum praktikan memasuki masa kerja profesi, praktikan diinformasikan oleh pihak Tempo yaitu Kepala Kanal Metro Juli Hantoro, Redaktur Kanal Bisnis Kodrat Setiawan selaku mentor atau pembimbing praktikan selama kerja profesi, dan Pihak Rekrut Magang Tami Ismanto mengenai jurnalis Tempo dilarang keras menerima amplop dari pihak manapun dan siapapun. Jurnalis Tempo sendiri dilarang keras menerima amplop, suap, hingga sogokan guna kepentingan sebuah berita. Amplop merujuk pada uang. Sedangkan suap dapat merujuk pada voucher, potongan harga, dan fasilitas berlebihan. Penerimaan amplop atau suap diyakini akan membuat seorang wartawan tak lagi bebas dalam menulis. Oleh karena itu, untuk menjaga independensi dan kemerdekaan wartawan, tak ada cara lain selain menolak suap atau amplop dari narasumber (Bramantya Basuki, 2017).

### **3. Pasca Produksi**

Pasca produksi merupakan tahapan setelah melakukan peliputan. Tahapan setelah melakukan liputan adalah menuang hasil liputan tersebut berupa tulisan atau berita. Sehingga para reporter setelah melakukan peliputan, langsung menuliskan berita tersebut. Praktikan menuliskan *Hard News* setiap harinya karena setiap selesai peliputan langsung menulis berita tersebut. *Hard News* adalah berita terkini yang penting yang harus cepat segera diberitakan atau ditayangkan. Berikut langkah-langkah sebelum menulis naskah berita:

#### **a. Transkrip Peliputan**

Hal yang dilakukan praktikan setelah liputan yaitu melakukan transkrip. Transkrip adalah mengubah ucapan dalam rekaman menjadi sebuah teks tanpa mengubah kata, bahasa, hingga kalimat yang ada di dalam rekaman tersebut. Sebuah file transkrip harus menggunakan kata, bahasa, hingga kalimat yang sesuai dalam rekaman tersebut. Hal tersebut guna menghindari asumsi, sehingga praktikan dapat menulis sebuah berita dengan sesuai apa yang ada dalam rekaman tersebut.

**b. Menentukan News Angle**

Dari hasil transkrip, praktikan kemudian memilih angle berita atau *news angle*. Angle berita adalah sudut pandang yang diambil oleh wartawan terhadap sebuah peristiwa atau kasus. Angle berita akan membedakan isi berita antara satu media dengan media lainnya. Peristiwa hingga narasumbernya sama, namun pesan dari berita tersebut akan berbeda (Romeltea Media, 2016). Sebuah berita dapat menghasilkan lebih dari satu angle. Namun, pilih angle yang paling penting atau menarik dari peristiwa atau suatu kejadian untuk disajikan kepada pembaca.

Menentukan angle berita adalah langkah awal dari penulisan berita dan angle berita sebuah langkah realistik. Tujuan menentukan angle berita atau sudut pandang agar menghasilkan tulisan yang fokus. Dalam keputusan memilih sebuah angle, selalu dikaitkan dengan nilai berita atau *news value*, yakni aktual atau hangat dibicarakan, menyangkut tokoh, novelty (pertama kali), eksklusif atau prestisius, dan magnitude atau besaran dampak (Tempo Institute, 2018).

Dalam memilih *new angle*, praktikan didasari juga dengan nilai-nilai berita. Ada delapan nilai berita yang dapat digunakan untuk menentukan kelayakan suatu berita, yakni *timeliness, impact, prominence, proximity, conflict, Human Interest, Currency, and Oddity* (Mencher, 2011).

*Timeliness* ialah berita tentang peristiwa terkini atau yang baru terjadi. *Impact* ialah peristiwa yang memberikan dampak terhadap masyarakat atau seberapa besar akan mempengaruhi masyarakat. *Prominence* ialah berita yang biasanya berisi peristiwa yang melibatkan tokoh hingga lembaga terkenal. *Proximity* ialah memuat berita berisi peristiwa yang ada kedekatannya dengan pembaca baik secara geografis maupun emosional. *Conflict* ialah peristiwa atau kejadian yang pertentangan antara dua kelompok atau lebih seperti antara seseorang, masyarakat, atau lembaga. *Currency* ialah peristiwa yang sedang viral



atau tengah menjadi perbincangan masyarakat. *Human Interest* ialah peristiwa yang memberikan sentuhan emosional dan mengandung drama hingga menarik perhatian perasaan manusia. *Oddity* ialah sesuatu yang tidak lazim yang memiliki daya pikat tersendiri bagi manusia (Mencher, 2011).

Praktikan juga memilah kalimat yang akan dijadikan sebuah kutipan langsung dan tidak langsung dari narasumber. Praktikan akan menjadikan sebuah kutipan langsung yang diutarakan oleh narasumber jika merasa hal tersebut penting untuk diketahui oleh pembaca. Selain itu, praktikan tidak selalu menggunakan kutipan langsung, melainkan mengubah kutipan langsung tersebut ke dalam sebuah narasi. Tak hanya itu, praktikan juga menyeleksi isu, ada bagian yang ditonjolkan dan ada bagian yang hilang dalam pemberitaan. Sehingga tidak semua aspek dari peristiwa ditampilkan.

#### **b. Penulisan**

Praktikan mengenal beberapa model dalam penulisan berita, terutama model yang sering digunakan adalah piramida terbalik. Biasanya, piramida terbalik ini mengharuskan menyajikan berita yang paling penting pada elemen atas para piramida ini. Kemudian, diikuti oleh elemen detail lainnya (Mencher, 2011). Teras berita atau lead pada model segitiga terbalik ini bermuatkan dengan elemen 5W + 1H. Pada *Lead*-nya, secara ringkas dan memiliki beberapa keuntungan praktis, terutama bagi para pembaca sepintas (*skimming*), di antaranya memudahkan pembaca membaca suatu berita, memuaskan perasaan ingin tahu pembaca dengan segera, sehingga dapat memudahkan para redaktur membuat judul berita hingga memungkinkannya untuk memotong berita mulai dari bawah (Kusumaningrat, 2021).

Menurut Basuki, Purnamasari, dan Wassesa (2017) berita online meliputi struktur berikut :

- 1) Judul
- 2) Deskripsi/*taicing*
- 3) Paragraf 1, berisi penjelasan ringkas tentang apa yang paling penting, terbaru, dan paling menarik dari berita tersebut. Dan kenapa itu penting (*so what?*)
- 4) Paragraf 2, berisi kutipan dari tokoh utama berita, konteks peristiwa, 5W + 1H

- 5) Paragraf 3, berisi elaborasi dari fakta terkuat atau paling menarik/terbaru yang menjadi pokok berita (menyambung paragraf 1) dan relevansinya dengan pembaca (*dear reader paragraph*)
- 6) Paragraf 4, berisi belakang dan penjelasan (tambahan konteks) serta informasi yang relevan mengenai peristiwa yang sama sebelumnya, atau fakta penting lain yang terkait (Bramantya Basuki, 2017).

Dapat disimpulkan dari uraian diatas, minimal paragraf untuk berita online sebanyak empat paragraf yang di mana masing-masing paragrafnya mewakili uraian yang disampaikan disampaikan Basuki, Purnamasari, dan Wassesa (2017). Kemudian, menurut Mencher, penulisan berita di dunia jurnalistik itu senantiasa berubah dan berevolusi. Tak masalah menggunakan model piramida terbalik atau naratif, jurnalis *online* diminta untuk membuat berita singkat agar pembaca sibuk dan tak bisa tinggal terlalu lama (Mencher, 2011).

Menurut informasi yang praktikan dapat mengenai standar penulisan Tempo.co terutama kanal Bisnis dari Reporter bernama Fajar Pebrianto sebagai berikut:

Lengkap 5W + 1H

6 Paragraf (2 kalimat per paragraf)

Kalimatnya pendek-pendek saja.

#### 1. PARAGRAF 1

Kalimat 1: apa peristiwa yang terjadi

Kalimat 2: apa pentingnya peristiwa itu

#### 2. PARAGRAF 2

Kalimat 1: kutipan, plus nama narasumber, tempat di ngomong, waktu.

#### 3. PARAGRAF 3-4 (atau bisa paragraf 3 saja)

Kalimat 1 dan 2 Background dari peristiwa tersebut

#### 4. PARAGRAF 4 - 6

penjelasan detail soal peristiwa yang terjadi di paragraf 1

Namun, berdasarkan redaktur kanal ekonomi dan bisnis Tempo.co bernama Kodrat Setiawan sekaligus mentor pembimbing kerja profesi praktikan mengatakan Leadnya harus memuat siapa, bicara apa, tentang apa. Kemudian, mentor tersebut juga menegaskan di Tempo biasanya kutipan langsung ada di paragraf kedua. Fungsi kutipan langsung tersebut untuk menguatkan lead berita.

Terkadang, praktikan meletakkan *background* dari peristiwa tersebut pada penutup. Namun, hal tersebut tidak menjadi masalah. Hal yang paling terpenting adalah Paragraf 1 diisi dengan Lead meliputi siapa yang berbicara, bicara apa, tentang apa. Kemudian, paragraf kedua harus ada kutipan narasumber. Selama praktikan menjalankan kerja profesi, untuk pengambilan sebuah *background* atau informasi peristiwa sebelumnya, praktikan dapat mengambil bahan dari Tempo.co. Tak hanya itu, praktikan juga diperbolehkan untuk mengambil bahan dari media lain rujukan Tempo, yaitu Bisnis dan Antara. Namun, diakhir tulisan, jika praktikan mengambil bahan dari Tempo, maka harus mencantumkan atau menyertakan nama Reporter yang memiliki tulisan tersebut. Kemudian untuk bahan dari Antara dan Bisnis cukup mencantumkan nama media *online*-nya saja.

Untuk paragraf seterusnya, praktikan hanya mengikuti alur ucapan dari narasumber dan praktikan menggunakan beberapa kutipan langsung pada paragraf berikutnya agar pembaca lebih percaya dan yakin dengan berita tersebut. Namun, praktikan tidak selalu menggunakan kutipan langsung, melainkan melainkan mengubah kutipan langsung tersebut ke dalam sebuah narasi.

Selama praktikan menjalankan kerja profesi, praktikan hanya sampai tahap menuliskan berita. Kemudian, praktikan mengirimkan hasil tulisan yang telah praktikan buat ke website <https://daerah.tempo.co.id>. Kemudian, editor yang berkuasa atas penyuntingan tulisan praktikan sebelum diterbitkan atau ditayangkan.

#### **4. Evaluasi**

Pada tahapan ini merupakan evaluasi yang berisikan masukan atau catatan dari editor tentang selama praktikan memproduksi berita. Tak hanya editor yang berhak mengevaluasi praktikan, narasumber juga berhak mengevaluasi praktikan atau para reporter Tempo. Biasanya juga mendapatkan catatan koreksian dari narasumber. Tujuan evaluasi ini agar praktikan kedepannya lebih baik dalam memproduksi berita.

##### **3.1.2 Menulis Artikel Softnews**

Pekerjaan tambahan praktikan selama melakukan kerja profesi adalah membuat *Soft News*. *Soft News* adalah sebuah berita yang mengemas informasinya dengan ringan dan tidak terbatas oleh waktu atau *timeless*. Biasanya,

*Soft News* ini bertujuan untuk menyentuh sisi humanis atau menghibur pembaca (Wendratama, 2017).

Untuk struktur penulisan softnews sendiri cenderung relatif sehingga tidak terpaku oleh segitiga terbalik. Selain itu, *Soft News* juga tidak harus menyampaikan berita atau informasi terkini. Seorang jurnalis dapat membuat artikel *Soft News* mengenai topik-topik yang sudah dibahas sebelumnya, namun dari sisi yang berbeda.

### **3.1.3 Menerjemahkan Artikel**

Selain itu, pekerjaan tambahan praktikan selama menjalankan kerja profesi adalah menerjemahkan artikel dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Praktikan tidak hanya menerjemahkan artikel, melainkan menyusun kembali dengan bahasa praktikan serta sesuai standar penulisan dari Tempo. Media luar negeri yang menjadi rujukan Tempo adalah Reuters.

## **3.2 Pelaksanaan Kerja**

Selama praktikan menjalankan kerja profesi, praktikan memproduksi sebanyak 163 berita. Namun, berita yang berhasil tayang sebanyak 121 berita. Alasan berita praktikan tidak tayang disebabkan beberapa hal, yaitu berita tersebut kurang menarik, tidak adanya *news value* atau nilai berita, hingga materi berita kurang.

### **3.2.1 Memproduksi Berita**

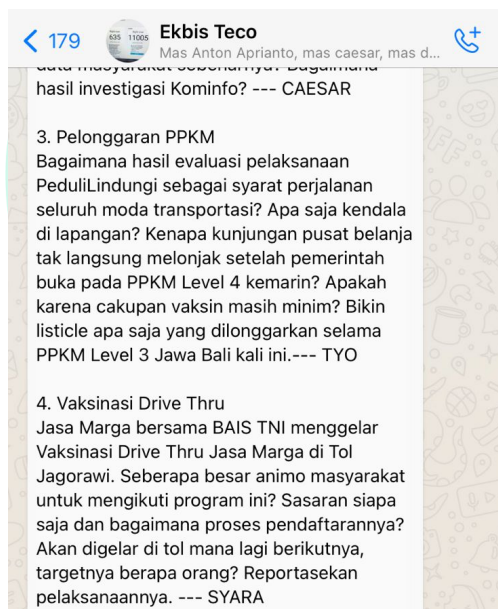
Sebelum memproduksi berita, praktikan harus melewati pra-produksi yaitu perencanaan dengan mengumpulkan ide peliputan hingga membuat daftar pertanyaan untuk narasumber, produksi yaitu bagaimana kegiatan peliputannya atau implementasi dari perencanaan sebelumnya, pasca produksi yaitu menuliskan berita setelah melakukan peliputan, dan evaluasi yaitu catatan atau masukan mengenai berita yang sudah tayang agar dapat diperbaiki kualitas berita kedepannya. Berikut contoh hasil berita yang berhasil tayang atau terbit:

#### **a. Berita tentang Vaksinasi Drive Thru dengan Judul “Vaksinasi Drive Thru di Tol Jagorawi, Jasa Marga: Animo Masyarakat Tinggi”**

##### **1. Pra Produksi**

Pra produksi merupakan tahapan di mana perencanaan sebelum memproduksi berita vaksinasi *drive thru*. Pada malam hari, para reporter hingga editor mengirimkan agenda undangan peliputan hingga usulan berita untuk esok hari. Setelah agenda tersebut sudah terkumpul maka editor menyeleksi agenda tersebut untuk dibagikan penugasan kepada reporter yang masuk keesokan harinya.

Kemudian, praktikan mendapatkan atau ditugaskan untuk meliput vaksinasi *drive thru* yang diselenggarakan oleh pihak Jasa Marga dan TNI. Dalam penugasan peliputan vaksinasi *drive thru*, praktikan juga mendapatkan arahan liputan vaksinasi *drive thru* dari editor, sebagai contoh:



**Gambar 1.5 Pembagian Tugas untuk Peliputan Vaksinasi**  
Sumber: dokumen pribadi

## 2. Produksi

Pada kegiatan produksi merupakan kegiatan peliputan berita. Praktikan melakukan liputan offline atau datang ke tempat yaitu di Tol Jagorawi KM 14. Pada peliputan ini, Corporate Secretary PT Jasa Marga Reza Pebriano dan Letkol Infateri Piter Dwi Ardianto memberikan sambutan kepada rekan-rekan reporter mengenai vaksinasi *drive thru* ini. Sambutan tersebut berupa maksud dan tujuan vaksinasi drive thru, informasi seperti dosis vaksin yang tersedia, antisipasi bila ada yang terkena efek samping dari vaksin, dan lain-lain.

Saat peliputan, praktikan merekam sambutan tersebut dengan menggunakan handphone untuk bahan atau materi saat nanti praktikan menulis

naskah beritanya. Pada saat di lapangan, praktikan tidak hanya mendengar sambutan dari pihak jasa marga dan TNI, melainkan memantau suasana atau keadaan di sana hingga mengambil gambarnya.

### 3. Pasca Produksi

Pada tahapan ini merupakan kegiatan setelah melakukan peliputan. Praktikan setelah melakukan peliputan langsung menuliskan berita tersebut. Namun, sebelum menulis berita tersebut praktikan mentranskrip audio atau rekaman yang praktikan rekam saat Corporate Secretary PT Jasa Marga Reza Pebriano dan Letkol Infrateri TNI Piter Dwi Ardianto melakukan sambutan pembukaan vaksinasi drive thru ini kepada rekan-rekan reporter ke sebuah teks atau tulisan.

Kemudian setelah materi tersebut sudah menjadi teks atau selesai transkrip, praktikan menentukan *news angle*. Corporate Secretary PT Jasa Marga Tbk. Reza Pebriano mengatakan “Vaksinasi Drive Thru ini baru pertama kali diselenggarakan di Tol Jagorawi tentu masyarakat sangat antusias. Hari kemarin saja dibuka (pendaftaran online) pada pukul 16.00, kemudian sekitar pukul 17.36, satu setengah pukul saja sudah penuh yang daftar. Juga tidak menutup kemungkinan bila ada arahan lebih lanjut dari pimpinan untuk vaksinasi kelanjutan di tol lain, kurang lebih bisa dilanjutkan kembali kerja sama ini.”

Praktikan tertarik dengan statement yang dipaparkan oleh Corporate Secretary PT Jasa Marga Reza Pebriano tersebut untuk dijadikan *news angle* atau sudut pandang. Sehingga, praktikan memilih *news angle* mengenai animo masyarakat terhadap vaksinasi *drive thru* ini. Alasan dari pemilihan kutipan tersebut lantaran, kalimat tersebut sangat menarik karena dari pernyataan yang diungkapkannya adalah animo masyarakat terhadap vaksinasi *drive thru* ini sangat tinggi, ditambahnya program vaksinasi *drive thru* di tol ini adalah yang pertama di Indonesia. Biasanya, hanya test PCR dan Rapid Test yang melayani *drive thru* di rumah sakit hingga klinik.

Dalam *news angle* ini juga mengandung nilai berita *Timeliness* karena berita tersebut mengandung peristiwa yang baru terjadi. Kemudian, dalam sebuah berita harus disampaikan dengan segera karena belum banyak orang yang tahu. Sehingga peristiwa berita tersebut harus disampaikan agar pembaca mengetahui

respons masyarakat terhadap adanya vaksinasi drive thru tersebut, terutama vaksin drive thru tersebut baru pertama kali di Indonesia.

Kemudian, berita tersebut mengandung nilai berita *Impact* yaitu berita tersebut memiliki pengaruh untuk khalayak. Dengan adanya berita yang membahas anomali masyarakat terhadap adanya vaksinasi membuat pembaca terpengaruh, terutama dengan adanya vaksinasi drive thru memudahkan masyarakat untuk vaksin tanpa mengantre.

Setelah menentukan *news angle*, langkah selanjutnya adalah menulis berita. Kemudian, praktikan membuat judul "Pertama di Indonesia Vaksinasi Drive Thru di Tol Jago Rawi, Reza : Masyarakat Sangat Antusias". Kemudian, setelah menentukan judul adalah menuliskan lead. Lead berita ini memuat siapa, bicara apa, tentang apa. Berikut contoh lead yang praktikan kemas:

*Jakarta - Corporate Secretary PT Jasa Marga (Persero) Reza Pebriano mengatakan animo masyarakat terhadap vaksinasi drive thru yang digelar Badan Intelijen Strategis Tentara Indonesia atau BAIS TNI menggandeng PT Jasa Marga pada hari ini, Rabu, 1 September 2021 di Tol Jagorawi KM 14, sangat antusias.*

Praktikan menaruh informasi tersebut pada bagian lead agar agar pembaca mengetahui bagaimana respons warga terhadap adanya vaksinasi drive thru tersebut. tak hanya itu, agar selaras dengan judul.

Kemudian, pada paragraf berikutnya yaitu paragraf kedua, praktikan mencantumkan kutipan langsung yang diucapkan oleh Reza Pebriano sebagai subjek utama dalam berita tersebut. Hal ini untuk mendukung bagian *lead* agar pembaca dapat membayangkan seperti apa Reza Pebriano berbicara. Berikut paragraf kedua:

*"Hari kemarin saja dibuka (pendaftaran online) pada pukul 16.00, kemudian sekitar pukul 17.36, 1 pukul setengah saya sudah penuh yang daftar," kata Reza kepada wartawan di lokasi vaksinasi KM 14 Tol Jagorawi pada Rabu, 1 September 2021.*

Untuk paragraf seterusnya, praktikan hanya mengikuti alur ucapan dari Reza Pebriano saat peliputan. Praktikan juga menggunakan beberapa kutipan langsung pada paragraf berikutnya agar pembaca lebih percaya dan yakin dengan berita tersebut. Praktikan juga tidak menggunakan seluruh ucapan narasumber menjadi kutipan langsung supaya pembaca lebih mudah memahami dengan cepat struktur informasi yang sudah diurutkan oleh praktikan. Selain itu, sebelum mencantumkan

kutipan langsung, praktikan akan terlebih dulu menjelaskan secara garis besar apa yang diucapkan oleh narasumber.

Praktikan juga menuliskan keterangan pada foto yang praktikan dokumentasikan pada Liputan ini. Dalam penulisan keterangan foto tersebut, praktikan harus mencantumkan 5W+1H secara singkat. Kemudian, di akhir keterangan foto tersebut, praktikan juga harus menambahkan nama media dan nama praktikan. Berikut adalah contoh foto yang berhasil tayang.

Pada keterangan foto tertulis "Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin Covid-19 jenis Pfitzer di Posko 1 Tol Jagorawi KM 14 pada Rabu, 1 September 2021. TEMPO/Syaharani Putri" Kemudian praktikan kirimkan hasil foto liputan yang sudah disertai keterangan ke grup whatsapp. Setelah menulis berita, praktikan mengirimkan tulisan tersebut ke laman daerah.tempo.co.id. kemudian, redaktur yang juga merupakan editor akan memeriksa kembali hasil tulisan.

Praktikan hanya berhak sampai tahap pengumpulan tulisan, namun tidak untuk penyuntingan. Hanya editor yang berhak atas kekuasaan dalam penyuntingan. Editor juga berhak untuk menambahkan, mengurangi atau mengganti kata yang dirasa tidak cocok.

Setelah menulis berita, praktikan mengirimkan tulisan tersebut ke laman daerah.tempo.co.id. kemudian, redaktur yang juga merupakan *editor* akan memeriksa kembali hasil tulisan. Praktikan hanya berhak sampai tahap pengumpulan tulisan, namun tidak untuk penyuntingan. Hanya editor yang berhak atas kekuasaan dalam penyuntingan. Editor juga berhak untuk menambahkan, mengurangi atau mengganti kata yang dirasa tidak cocok.



## Vaksinasi Drive Thru di Tol Jagorawi, Jasa Marga: Animo Masyarakat Tinggi

Reporter: Syaharani Putri  
Editor: Rr. Ariyani Yakti Widyastuti

Rabu, 1 September 2021 16:44 WIB

KOMENTAR



Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin Covid-19 jenis Pfizer di Posko 1 Tol Jagorawi KM 14 pada Rabu, 1 September 2021. TEMPO/Syahrani Putri

TEMPO.CO, Jakarta - Corporate Secretary PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Reza Pebriano mengatakan animo masyarakat sangat tinggi merespons program vaksinasi drive thru yang digelar pertama kali di Indonesia tersebut.

**Gambar 1.6 Hasil Liputan Praktikan yang Terbit : Vaksinasi Drive Thru**  
Sumber: Tempo.co

#### 4. Evaluasi

Pada tahapan ini merupakan pemberitan catatan atau masukan dari editor mengenai tulisan praktikan. Sebelum berita praktikan tayang, melakukan proses pengeditan tulisan praktikan. Untuk penulisan ini praktikan memberikan judul "Pertama di Indonesia Vaksinasi Drive Thru di Tol Jago Rawi, Reza : Masyarakat Sangat Antusias" kemudian judul tersebut diganti editor bernama Rr. Ariyani Yakti Widyastuti menjadi "Vaksinasi Drive Thru di Tol Jagorawi, Jasa Marga: Animo Masyarakat". Untuk berita ini adanya minim pengeditan dan catatan.

Editor tersebut memberikan catatan pertama untuk judul, seharusnya tidak menggunakan nama, melainkan pihak jasa marga. Karena orang tidak mengetahui bahwa Reza tersebut siapa. Dan juga yang bicara dan membahas animo masyarakat tersebut adalah pihak jasa marga. Kecuali, memberikan nama di judul yang memang orang sudah tahu, misal judul berita "Sandiaga Akan Batasi Kunjungan Tamu di Tempat Wisata" karena orang mengenal sandiaga sebagai menteri pariwisata dan ekonomi kreatif.

Kemudian, editor hanya mengedit dengan memecahkan paragraf yang semulanya praktikan membuat satu paragraf ada tiga kalimat, kemudian menjadi

dua kalimat. Ada dua paragraf terakhir dihilangkan atau tidak tayang karena berita praktikan terlalu panjang.

**b. Berita Tentang Keadaan Ekonomi Indonesia pada Awal Kuartal III-2021 dengan Judul “PPKM Darurat, BI Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Turun Jadi 3,5 Persen”**

**1. Pra Produksi**

Pada tahapan ini adalah sebuah perencanaan sebelum memproduksi berita tentang keadaan ekonomi Indonesia di awal kuartal III-2021. Pada malam hari, para reporter hingga editor mengirimkan agenda peliputan atau usulan berita untuk esok hari. Setelah agenda tersebut sudah terkumpul maka editor menyeleksi agenda tersebut untuk dibagikan penugasan kepada reporter yang masuk keesokan harinya.

Kemudian, praktikan mendapatkan agenda untuk meliput hasil rapat Bank Indonesia periode Juli 2021 secara *online*. Peliputan tersebut dapat diakses melalui YouTube atau aplikasi Zoom.

**2. Produksi**

Pada tahapan ini adalah kegiatan peliputan. Peliputan ini dilakukan secara *online* atau virtual. Peliputan diakses melalui YouTube atau aplikasi Zoom. Kemudian, praktikan mendengarkan pemaparan materi tentang keadaan ekonomi Indonesia yang dipaparkan langsung oleh Gubernur Bank Indonesia bernama Perry Warjiyo.

Pada saat Perry Warjiyo memaparkan materi, praktikan merekam atau *screen recording* acara tersebut ini. Sehingga praktikan dapat memutar kembali. Sambil mendengarkan materi dari Perry Warjiyo, praktikan catat poin-poin penting dan sambil mencari *news angle* apa yang ingin praktikan jadikan penulisan berita. Sehingga ketika acara tersebut sudah selesai, praktikan sudah mengetahui *news angle* apa yang ingin praktikan angkat.

**3. Pasca Produksi**

Pada tahapan ini merupakan kegiatan setelah melakukan peliputan. Praktikan setelah melakukan peliputan langsung menuliskan berita tersebut. Namun, sebelum menulis berita tersebut praktikan memutar kembali *screen*

*recording* yang praktikan rekam saat acara rapat tersebut dan mentranskripsinya ke sebuah teks atau tulisan. Praktikan mentranskrip pemaparan materi dari Perry Warjiyo.

Kemudian setelah materi tersebut sudah menjadi teks atau selesai transkrip, praktikan menentukan *news angle*. Perry Warjiyo mengatakan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM Darurat sejak 3 Juli 2021 menyebabkan pertumbuhan ekonomi di awal kuartal III-2021 menjadi menurun. Praktikan tertarik dengan statement yang dipaparkan oleh Perry Warjiyo untuk dijadikan *news angle* atau sudut pandang. Sehingga, praktikan memilih *news angle* mengenai PPKM Darurat menyebabkan pertumbuhan ekonomi menurun. Alasan dari pemilihan *news angle* tersebut lantaran, menarik karena pandemi tidak hanya menyerang kesehatan, melainkan ekonomi negara. Dalam berita tersebut mengandung nilai berita *Timeliness* di mana harus segera di sampaikan karena tempat wisata akan di buka meski hanya beberapa di tempat terpilih di Jawa-Bali sebab sejak awal PPKM Darurat 3 Juli 2021 tempat wisata di larang beroperasi sementara.

Dalam *news angle* ini juga mengandung nilai berita *Timeliness* karena berita tersebut mengandung peristiwa yang baru terjadi dan harus segera disampaikan karena hal tersebut fakta yang sedang terjadi tentang atau dalam perekonomian negara. Kemudian, peristiwa tersebut juga pembaca mengetahui keadaan ekonomi negara tersebut di tengah pandemi sehingga tak hanya mengetahui keadaan kesehatan negara di tengah pandemi saja.

Setelah menentukan *news angle*, langkah selanjutnya adalah menulis naskah beritanya. Kemudian, praktikan membuat judul "PPKM Darurat, BI Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Turun Jadi 3,5 Persen". Kemudian, setelah menentukan judul adalah menuliskan lead. Lead berita ini memuat siapa, bicara apa, tentang apa. Berikut contoh lead yang praktikan kemas:

*Jakarta - Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2021 berada di kisaran 3,5 hingga 4,3 persen. Hal ini karena Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM dan pandemi virus covid-19 varian delta.*

Praktikan menaruh informasi tersebut pada bagian lead agar agar pembaca mengetahui bagaimana keadaan ekonomi negara dalam tahun 2021 ini. Tak hanya itu, agar selaras dengan judul.

Kemudian, pada paragraf berikutnya yaitu paragraf kedua, praktikan mencantumkan kutipan langsung yang diucapkan oleh Perry Warjiyo sebagai subjek utama dalam berita tersebut. Hal ini untuk mendukung bagian *lead* agar pembaca dapat membayangkan seperti apa Gubernur Bank Indonesia tersebut berbicara. Berikut paragraf kedua:

*“Kali ini, BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2021 akan berada di kisaran 3,5 persen hingga 4,3 persen,” kata Perry dalam konferensi pers pada Kamis, 22 Juli 2021.*

Untuk paragraf seterusnya, praktikan hanya mengikuti alur ucapan dari Perry Warjiyo saat peliputan. Praktikan juga menggunakan beberapa kutipan langsung pada paragraf berikutnya agar pembaca lebih percaya dan yakin dengan berita tersebut. Praktikan juga tidak menggunakan seluruh ucapan narasumber menjadi kutipan langsung supaya pembaca lebih mudah memahami dengan cepat struktur informasi yang sudah diurutkan oleh praktikan. Selain itu, sebelum mencantumkan kutipan langsung, praktikan akan terlebih dulu menjelaskan secara garis besar apa yang diucapkan oleh narasumber.

Praktikan hanya berhak sampai tahap pengumpulan tulisan, namun tidak untuk penyuntingan. Hanya editor yang berhak atas kekuasaan dalam penyuntingan. Editor juga berhak untuk menambahkan, mengurangi atau mengganti kata yang dirasa tidak cocok.

Setelah menulis berita, praktikan mengirimkan tulisan tersebut ke laman daerah.tempo.co.id. kemudian, redaktur yang juga merupakan *editor* akan memeriksa kembali hasil tulisan. Praktikan hanya berhak sampai tahap pengumpulan tulisan, namun tidak untuk penyuntingan. Hanya editor yang berhak atas kekuasaan dalam penyuntingan. Editor juga berhak untuk menambahkan, mengurangi atau mengganti kata yang dirasa tidak cocok.

#### **4. Evaluasi**

Pada tahapan ini merupakan pemberitan catatan atau masukan dari editor mengenai tulisan praktikan. Sebelum berita praktikan tayang, editor melakukan proses pengeditan tulisan praktikan. Untuk penulisan ini praktikan memberikan judul “PPKM Darurat, BI Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Turun Jadi 3,5 Persen”. Untuk berita ini tidak adanya pengeditan sama sekali dari editor bernama Martha Warta Silaban.

**c. Berita tentang Uji Coba Pembukaan Mall tengah PPKM Level 4 Jawa-Bali 10 Agustus – 16 Agustus 2021 dengan Judul “PIM Dibuka tapi Dine-In Tetap Dilarang, Sejumlah Restoran Pilih Tutup Gerai”**

**1. Pra Produksi**

Pada tahapan ini adalah sebuah perencanaan sebelum memproduksi berita tentang uji coba pembukaan mall tengah PPKM Level 4 Jawa - Bali 10 Agustus – 16 Agustus 2021. Pada tanggal 9 Agustus, ada reporter yang membuat berita bahwa PPKM akan diperpanjang lagi dari 10 Agustus – 16 Agustus 2021 mendatang. Kemudian, reporter tersebut membuat berita mengenai aturan terhadap mal di tengah perpanjangan PPKM periode itu. Sehingga, praktikan ditugaskan untuk melakukan reportase mengenai keadaan mal.

Kemudian, praktikan diberikan arahan peliputan mengenai bagaimana kondisi hari pertama di sana?, apakah tenant sudah buka semua?, dan aturan apa saja yang harus dipenuhi oleh calon pengunjung ?.

Dalam penugasan reportase mal ini, praktikan dibebaskan untuk berkunjung ke mal mana saja serta dibebaskan untuk wawancara dengan siapa saja. Namun, praktikan menambahkan arahan liputan tersebut dengan membuat beberapa pertanyaan lagi. Hal tersebut karena praktikan berencana akan mewawancarai pihak pengelola Pondok Indah Mal agar informasi tersebut lebih informatif, luas, dan berimbang.

**2. Produksi**

Pada saat penugasan, praktikan melakukan reportase seperti memantau kondisi mal, tenant mana saja yang sudah buka, bagaimana prosedur untuk calon pengunjung dapat masuk ke Pondok Indah Mal, hingga bagaimana dengan nasib restorannya. Sambil memantau, praktikan membuat pertanyaan tambahan untuk sesi wawancara dengan narasumber. Padahal sebelumnya sudah praktikan siapkan. Pertanyaan tambahan terjadi karena saat reportase atau memantau mal dan praktikan tertarik bertanya seperti mengapa masih ada gerai yang tutup padahal pemerintah sudah memperbolehkan untuk membukanya.

Kemudian setelah reportase, praktikan berkesempatan wawancara dengan Wakil Manajemen Pondok Indah Mall Yudha Pranata, praktikan melontarkan pertanyaan yang sudah praktikan sediakan. Saat praktikan melakukan

wawancara, praktikan juga mengembangkan pertanyaan dari jawaban narasumber.

Tak lupa juga praktikan merekam wawancara tersebut. Hal tersebut agar praktikan dapat melihat kembali materi tersebut dan juga agar tidak terjadinya penyimpangan berita dan menyajikan berita tersebut sesuai dengan fakta.

### **3. Pasca Produksi**

Pada tahapan ini merupakan kegiatan setelah melakukan peliputan. Praktikan menulis langsung naskah berita setelah wawancara dengan Wakil Manajemen Pondok Indah Mall Yudha Pranata. Namun, sebelum menulis berita tersebut praktikan melakukan transkrip dari audio atau rekaman yang praktikan rekam saat wawancara ke sebuah teks atau tulisan.

Setelah melakukan transkrip, praktikan memilih *news angle*. Praktikan membuat angle kondisi Pondok Indah Mal di hari kedua uji coba mal, terutama pada restorannya. Alasan praktikan mengambil angle tersebut untuk memberitahu kepada pembaca bahwa selama uji coba mal, restoran masih tetap tidak diperbolehkan untuk dine-in atau makan di tempat. Sehingga, pengunjung hanya diperbolehkan untuk berbelanja hingga *take away* atau membawa pulang pesanan.

Dalam angle berita yang praktikan ambil mengandung nilai berita. Praktikan mencontohkan nilai berita angle kondisi Pondok Indah Mal di hari kedua uji coba mal. Nilai berita dalam *angle* tersebut adalah *Timeliness* karena berita tentang peristiwa yang baru terjadi atau aktual. Bahkan, dalam sebuah berita harus disampaikan masih baru dan banyak orang yang belum tahu maka berita tersebut harus disampaikan agar seseorang mengetahui. Sehingga praktikan menginformasikan kepada pembaca bahwa meskipun Pondok Indah Mal sudah buka kembali namun restorannya masih tidak memperbolehkan untuk menerima tamu. Kemudian mengandung *Currency* atau peristiwa tersebut sedang viral atau tengah menjadi perbincangan masyarakat terutama aturan PPKM yang sering berganti akan regulasinya, sehingga terus menerus tak hentinya dibicarakan oleh masyarakat.

Setelah menentukan angle berita, langkah selanjutnya adalah menulis berita. Pada penulisan ini, praktikan mencontohkan angle kedua yaitu kondisi pondok indah mal di hari kedua uji coba mal saat pphk 10 agustus – 16 agustus

2021. Praktikkan menulis beritanya dengan judul “PIM Kembali Buka, Namun Restoran Masih Tidak Diperbolehkan Dine-in” Kemudian, setelah menentukan judul adalah menuliskan lead. Lead berita ini memuat siapa, bicara apa, tentang apa. Berikut contoh lead yang praktikan kemas:

*Pondok Indah Mall kembali beroperasi menyusul kebijakan pemerintah mengenai uji coba mal secara gradual. Meskipun kembali buka, restoran yang berada di PIM masih tidak memperbolehkan terima pelanggan untuk makan di tempat atau dine-in.*

Praktikkan menaruh informasi tersebut pada bagian lead karena harus diketahui lebih dulu oleh pembaca sebagai informasi bahwa pondok indah mal telah sudah boleh beroperasi dengan menerapkan sejumlah ketentuan aturan dari pemerintah selama PPKM Level 4 ini. Namun, untuk restorannya masih tidak boleh buka atau menerima pelanggan untuk *dine in*. Kemudian, praktikkan selaraskan lead tersebut dengan judul.

Kemudian, paragraf kedua adalah kutipan dari narasumber. Kutipan tersebut untuk menegaskan lebih lanjut pada lead, dan berdasarkan kutipan ini, narasumber telah mengikuti aturan pemerintah tentang mal dapat beroperasi kembali. Pemerintah memperbolehkan mal kembali buka namun dengan catatan restoran masih belum boleh memperbolehkan masyarakat untuk dine-in atau makan di tempat di tengah uji coba mal PPKM Level 4 ini. Pada paragraf kedua juga praktikkan menerapkan standar penulisan Tempo, di mana paragraf kedua harus menyertakan kutipan dengan tertera nama narasumber, tempat dia berbicara, dan waktu dia berbicara. Berikut paragraf kedua :

*“Meskipun ada yang buka (restoran) tetapi tidak diperbolehkan untuk makan ditempat,” kata Wakil Manajemen Pondok Indah Mall Yudha Pranata kepada Tempo pada Rabu, 11 Agustus 2021.*

Pada paragraf ketiga dan seterusnya, praktikkan meletakkan informasi masih mengenai Restoran yang berdasarkan pantauan praktikan saat di Pondok Indah Mall dan praktikkan menyisipkan statement dari Wakil Manajemen Yudha Pranata mengenai alasan mengapa banyak tenant yang masih tutup. Hal tersebut agar berita tetap seimbang dan tidak setengah-setengah. Tak hanya itu, agar menggambarkan atau menjelaskan lebih luas mengenai keadaan pondok indah mal saat hari kedua uji coba mal.

Praktikan juga menuliskan keterangan pada foto yang praktikan dokumentasikan pada Liputan ini. Dalam penulisan keterangan foto tersebut, praktikan harus mencantumkan 5W+1H secara singkat. Kemudian, di akhir keterangan foto tersebut, praktikan juga harus menambahkan nama media dan nama praktikan. Berikut adalah contoh foto yang berhasil tayang.

Pada keterangan foto tertulis "Suasana hari kedua masa uji coba Pondok Indah Mall, Jakarta, Rabu 11 Agustus 2021. Beberapa Gerai Restoran di Pondok Indah Mall 2 yang tutup. TEMPO/Syahrani Putri.". Kemudian praktikan kirimkan hasil foto liputan yang sudah disertai keterangan ke grup WhatsApp.

Setelah menulis berita, praktikan mengirimkan tulisan tersebut ke laman daerah.tempo.co.id. kemudian, redaktur yang juga merupakan editor akan memeriksa kembali hasil tulisan. Praktikan hanya berhak sampai tahap pengumpulan tulisan, namun tidak untuk penyuntingan. Hanya editor yang berhak atas kekuasaan dalam penyuntingan.



**Gambar 1.7 Hasil Liputan Praktikan yang Terbit: Reportase Mal**  
Sumber: Tempo.co

#### 4. Evaluasi

Pada tahapan ini merupakan pemberitan catatan atau masukan dari editor mengenai tulisan praktikan. Sebelum berita praktikan tayang, editor melakukan proses pengeditan tulisan praktikan. Untuk pemberitaan ini adanya catatan,



masukan, dan pengeditan tulisan oleh editor bernama Rr. Ariyadi Yakti Widyastuti. Namun, evaluasi untuk berita ini tidak fatal atau minimnya pengeditan.

Untuk penulisan ini praktikan memberikan judul “PIM Kembali Buka, Namun Restoran Masih Tidak Diperbolehkan Dine-in”. Namun, diganti menjadi “PIM Dibuka tapi Dine-In Tetap Dilarang, Sejumlah Restoran Pilih Tutup Gerai.

Kemudian untuk leadnya ada penambahan kalimat “selasa lalu” karena di lead praktikan tidak menyebutkan sejak kapan Pondok Indah Mal beroperasi kembali. Selain, editor hanya mengedit dengan memecahkan paragraf yang semulanya praktikan membuat satu paragraf ada tiga kalimat, kemudian menjadi dua kalimat.

**d. Berita tentang Penjualan Obat Palsu di Tokopedia dengan Judul “Beredar Penjualan Vitamin Palsu, Ini Langkah Tokopedia”**

**1. Pra Produksi**

Pada tahapan ini adalah sebuah perencanaan sebelum memproduksi berita mengenai beredarnya obat palsu di Tokopedia. Seperti biasanya, pada malam hari, para reporter hingga editor mengirimkan agenda peliputan atau usulan berita untuk esok hari. Setelah agenda tersebut sudah terkumpul maka editor menyeleksi agenda tersebut untuk dibagikan penugasan kepada reporter yang masuk keesokan harinya.

Kemudian, praktikan mendapatkan atau ditugaskan untuk menghubungi pihak tokopedia tentang beredarnya penjualan obat palsu di *platform*-nya dan meminta tanggapan kepada pihak Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia. Tak hanya itu, praktikan juga diberikan arahan peliputan. Berikut arahnya :

*Obat dan Vitamin Palsu*

*Meroketnya jumlah kasus harian Covid-19 di Tanah Air menyuburkan penjualan obat dan vitamin, salah satunya lewat marketplace. Tokopedia di antaranya yang dikomplain oleh pelanggan yang menemukan vitamin palsu. Gali lagi cerita-cerita pemalsuan tersebut, konfirmasi ke Tokopedia dan e-commerce lain. Apa syarat mendapat refund bila mendapat barang palsu? Tanya YLKI juga. – SYARA*

Setelah mendapatkan agenda penugasan, praktikan langsung meminta kontak Tokopedia dan YLKI kepada reporter bernama Fransisca Christy Rosana

agar keesokan harinya praktikan dapat langsung menghubungi pihak Tokopedia dan Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia atau YLKI. Kemudian, Praktikan juga langsung membuat beberapa pertanyaan tambahan atau mengembangkan arahan dari editor untuk pihak Tokopedia dan YLKI.

## **2. Produksi**

Praktikan menghubungi pihak Tokopedia dan YLKI. Namun, pihak Tokopedia tidak dapat melakukan wawancara melalui telepon. Tetapi, pihak Tokopedia meminta praktikan untuk memberikan pertanyaan dan pihak Tokopedia akan menjawab secara tertulis. Kemudian, sambil menunggu pihak Tokopedia, praktikan menghubungi pihak YLKI. Namun, pihak YLKI dapat diperkenankan untuk praktikan wawancarai pada malam hari itu juga.

Sayangnya, pihak Tokopedia tidak dapat langsung menjawab pertanyaan yang telah praktikan kirimkan, melainkan pihak Tokopedia dapat menjawab pertanyaan tersebut pada keesokan harinya. Sehingga, pada hari tersebut praktikan tidak dapat menulis beritanya. Begitu juga dengan YLKI, setelah praktikan melakukan wawancara dengan pihak YLKI, praktikan tidak membuat beritanya dengan alasan menurut praktikan bahan untuk penulisannya kurang dan penyebab terjadinya kekurangan bahan tulisan karena pertanyaan praktikan yang kurang dalam saat wawancara. Sehingga pada hari itu juga praktikan tidak menulis berita tersebut.

## **3. Pra Produksi**

Praktikan tidak melakukan transkrip dalam menghubungi pihak Tokopedia karena praktikan tidak melakukan wawancara via telfon, melainkan praktikan diminta untuk mengirimkan pertanyaan dan pihak Tokopedia memberikan jawaban secara tertulis. Sehingga praktikan hanya memilah jawaban dan menyusunnya kembali menggunakan bahasa jurnalistik sesuai standar Tempo, tetapi tidak mengubah arti atau makna yang disampaikan oleh pihak Tokopedia.

Kemudian, praktikan membuat *news angle* langkah Tokopedia mengenai beredarnya obat palsu di *platform*-nya. Alasan praktikan mengambil *angle* tersebut adalah agar memberi informasi kepada pembaca terutama korban seller Tokopedia yang menjual obat palsu bahwa pihak Tokopedia mengambil tindakan terhadap *seller* yang menjual menjual obat palsu di platformnya dan telah

membuka suara. Kemudian juga agar pembaca mengetahui bahwa pihak Tokopedia telah menyadari bahwa ada konsumennya yang mendapatkan obat palsu yang dijual seller di *platform*-nya sehingga Tokopedia membuka suara dan mengambil tindakan terhadap *seller* yang menjual obat palsu di *platform*-nya.

Dalam berita tersebut mengandung berita *Timeliness* di mana berita tersebut harus segera disampaikan agar pembaca mengetahui peristiwa tersebut, terutama untuk korban obat palsu *seller* Tokopedia. Kemudian berita tersebut mengandung *Impact* karena dengan adanya berita tanggapan dari Tokopedia memberikan pengaruh kepada pembaca agar pembaca tidak ragu lagi menggunakan Tokopedia, terutama kepada korban obat palsu yang diedarkan oleh *seller* Tokopedia karena Tokopedia sudah buka suara tentang obat palsu. Bahkan, pihak Tokopedia mengutamakan kepuasan pelanggannya.

Setelah menentukan *news angle*, praktikan menulis berita dengan judul “Beredarnya Penjual Vitamin Palsu, Ini Langkah Tokopedia”. Untuk leadnya meliputi siapa yang berbicara, bicara apa, dan bicara tentang apa. Berikut penulisan leadnya:

*PT Tokopedia angkat bicara soal penjualan produk kesehatan palsu di dalam platformnya. Pihaknya akan mengambil langkah ke jalur hukum dan menutup toko tersebut.*

Praktikan menulis kalimat tersebut pada bagian lead agar pembaca langsung mengetahui langkah apa yang diambil oleh pihak Tokopedia mengenai beredarnya obat palsu di platformnya atau informasi tersebut harus diketahui lebih dulu oleh pembaca untuk memberitahu langkah apa yang diambil oleh Tokopedia. Kemudian juga praktikan menulis kalimat tersebut agar selaras dengan judul.

Pada paragraf berikutnya atau paragraf kedua, praktikan mencantumkan kutipan langsung yang dikatakan oleh Vice President of Legal Tokopedia Trisula Dewantara. Kutipan tersebut mendukung bagian lead. Kemudian, agar pembaca dapat membayangkan statement dari Tokopedia. Berikut paragraf kedua:

*“Tidak hanya ditutup tokonya, penjual yang terbukti melanggar bisa dikenakan sanksi sesuai hukum yang berlaku. Kami terus bekerja sama dengan pihak kepolisian untuk memproses penjual-penjual seperti ini,” kata Vice President of Legal Tokopedia Trisula Dewantara dalam keterangan tertulis kepada Tempo pada Jumat, 16 Juli 2021.*

Untuk paragraf seterusnya, praktikan hanya mengikuti alur ucapan dari Trisula Dewantara. Kemudian, praktikan juga menyisipkan apa yang harus dilakukan bila ada konsumen yang menjadi korban obat palsu. Praktikan juga menggunakan beberapa kutipan langsung pada paragraf berikutnya agar pembaca lebih percaya dan yakin dengan berita tersebut. Praktikan juga tidak menggunakan seluruh ucapan narasumber menjadi kutipan langsung supaya pembaca lebih mudah memahami dengan cepat struktur informasi yang sudah diurutkan oleh praktikan. Selain itu, sebelum mencantumkan kutipan langsung, praktikan akan terlebih dulu menjelaskan secara garis besar apa yang diucapkan oleh narasumber.

Setelah menulis berita, praktikan mengirimkan tulisan tersebut ke laman daerah.tempo.co.id. Setelah dikirimkan, redaktur yang juga merupakan editor akan memeriksa kembali hasil tulisan. Praktikan hanya berhak sampai tahap pengumpulan tulisan, namun tidak untuk penyuntingan. Hanya editor yang berhak atas kekuasaan dalam penyuntingan. Editor berhak untuk menambahkan, mengurangi atau mengganti kata yang dirasa tidak cocok.

#### **4. Evaluasi**

Pada tahapan ini merupakan pemberitan catatan atau masukan dari editor mengenai tulisan praktikan. Sebelum berita praktikan tayang, melakukan proses pengeditan tulisan praktikan. Untuk pemberitaan ini adanya catatan, masukan, dan pengeditan tulisan oleh editor bernama Kodrat Setiawan. Namun, evaluasi untuk berita ini tidak fatal atau minimnya pengeditan.

Untuk penulisan ini praktikan memberikan judul “Beredarnya Penjualan Vitamin Palsu, Tokopedia: Kami Ambil Langkah Hukum”. Namun, diganti menjadi “Beredarnya Penjualan Vitamin Palsu, Ini Langkah Tokopedia”. Kemudian minimnya mengedit isi berita. Yang teredit hanya kalimat “Kemudian, guna menghindari dari pembelian terhadap produk palsu...” menjadi “Agar terhindar dari pembelian produk palsu...” dan adanya penghilangan kalimat “Selain beredarnya produk kesehatan palsu, Tokopedia pun diketahui telah menetapkan kebijakan...” Menjadi “Tokopedia pun telah menetapkan kebijakan...”

e. **Berita tentang Wisata Kembali Buka di Tengah Penurunan Level PPKM Jawa-Bali dengan Judul “Sandiaga Sebut 20 Destinasi Wisata Lakukan Uji Coba Pembukaan”**

1. **Pra Produksi**

Pada tahapan ini adalah sebuah perencanaan sebelum memproduksi berita tentang mengenai tempat wisata di tengah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM terutama di Jawa – Bali. Pada malam hari, seperti biasanya, para reporter hingga editor mengirimkan agenda peliputan atau usulan berita untuk esok hari. Setelah agenda tersebut sudah terkumpul maka editor menyeleksi agenda tersebut untuk dibagikan penugasan kepada reporter yang masuk keesokan harinya.

Kemudian, praktikan mendapatkan atau ditugaskan untuk meliput atau menghadiri konferensi pers Weekly Press Briefing Kemenparekraf secara Virtual membahas isu pariwisata dan ekonomi kreatif. Peliputan tersebut dilakukan secara online atau virtual dan diakses melalui aplikasi Zoom.

2. **Produksi**

Dalam tahap ini, produksi adalah kegiatan peliputan. *Weekly Press Briefing* Kemenparekraf adalah acara diskusi secara virtual dengan Kemenparekraf. Para media berkesempatan untuk bertanya kepada Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno setelah Menteri Sandiaga memaparkan materi pada kolom chat Zoom. Para media boleh bertanya diluar materi saat itu. Terkadang, saat *weekly press briefing*, Menteri Sandiaga juga tidak memaparkan materi sehingga hanya diskusi dengan menjawab pertanyaan dari para media.

Pada *weekly press briefing* ini, praktikan tidak dibekali arahan liputan atau titipan pertanyaan dari editor untuk Menteri Sandiaga. Namun, praktikan boleh memberikan pertanyaan. Tetapi, saat praktikan ingin memberikan pertanyaan, ada media lain yang memberikan pertanyaan duluan di kolom *chat*, sehingga praktikan tidak jadi untuk memberikan pertanyaan. Pertanyaan yang dilontarkan oleh media tersebut kurang lebih sama dengan pertanyaan yang ingin praktikan sampaikan. Sehingga, praktikan menunggu saja jawaban dari Menteri Sandiaga. Rata-rata, pada *weekly press briefing* ini, sejumlah media menanyakan pertanyaan yang hampir sama, sehingga Menteri Sandiaga merangkum semua dan menjawabnya sekaligus.

Pada saat Menteri Sandiaga memaparkan materi dan menjawab pertanyaan dari para media, praktikan merekam atau *screen recording* acara diskusi ini. Sehingga praktikan dapat memutar kembali. Sambil mendengarkan materi dari Menteri Sandiaga, praktikan catat poin-poin penting dan sambil mencari *angle* apa yang ingin praktikan jadikan penulisan berita.

### 3. Pasca Produksi

Setelah zoom selesai, praktikan memutar kembali *screen recording* yang praktikan rekam saat press briefing dan mentranskripsinya. Praktikan mentranskrip materi dari Menteri Sandiaga Uno.

Setelah melakukan transkrip, praktikan mengambil *news angle* tempat wisata di Jawa – Bali yang sudah diperbolehkan buka mulai 13 September 2021 di tengah PPKM Jawa-Bali. Alasan praktikan mengambil *angle* tempat wisata yang diperbolehkan buka di Jawa – Bali mulai 13 September 2021 di tengah PPKM Jawa-Bali karena untuk memberikan informasi kepada pembaca atau masyarakat beberapa tempat wisata sudah kembali buka. Pasalnya, dari awal PPKM Darurat 3 Juli 2021 lalu, tempat wisata tidak boleh beroperasi. Kemudian, agar pembaca mengetahui tempat wisata di mana saja yang sudah boleh beroperasi di tengah PPKM Jawa – Bali ini.

Dalam berita tersebut mengandung nilai berita *Timeliness* di mana harus segera di sampaikan karena tempat wisata akan di buka meski hanya beberapa di tempat terpilih di Jawa-Bali sebab sejak awal PPKM Darurat 3 Juli 2021 tempat wisata di larang beroperasi sementara.

Kemudian setelah menentukan *news angle*, praktikan menulis berita dengan judul “Sandiaga Sebut 20 Destinasi Wisata yang Lakukan Uji Coba Pembukaan, Apa Saja?”. Untuk leadnya meliputi siapa yang berbicara, bicara apa, dan bicara tentang apa. Berikut penulisan leadnya:

*Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno melakukan uji coba secara gradual pada 20 tempat destinasi selama PPKM Jawa - Bali. Hal tersebut menyusul adanya penurunan level PPKM di sejumlah daerah di Jawa - Bali.*

Praktikan menulis kalimat tersebut pada bagian lead agar pembaca langsung mengetahui apa yang dikatakan oleh Menteri Sandiaga atau informasi tersebut harus diketahui lebih dulu oleh pembaca untuk memberitahu bahwa akan adanya 20 destinasi wisata yang akan dibuka di sejumlah daerah di Jawa-Bali.

Kemudian juga menyisipkan alasan dibukanya destinasi wisata tersebut. Selain itu, praktikan menulis kalimat lead tersebut agar selaras dengan judul.

Pada paragraf berikutnya atau paragraf kedua, praktikan mencantumkan kutipan langsung yang dikatakan oleh Menteri Sandiaga Uno. Kutipan tersebut mendukung bagian lead. Kemudian, agar pembaca dapat membayangkan statement dari Menteri Sandiaga Uno Berikut paragraf kedua:

*"Pembukaan destinasi akan dilakukan secara gradual, bertahap, bertingkat, dan berkelanjutan. Di 20 tempat destinasi ini tersebar di Jawa-Bali. Mulai hari ini hingga seminggu kedepan," kata Sandiaga dalam konferensi pers secara virtual pada Senin, 13 September 2021.*

Untuk paragraf seterusnya, praktikan hanya mengikuti alur ucapan dari Menteri Sandiaga Uno seperti di mana saja tempat wisata yang boleh di buka dan aturan apa saja yang harus di penuhi oleh tempat wisata, karyawan tempat wisata, dan pengunjung tempat wisata. Praktikan juga menggunakan beberapa kutipan langsung pada paragraf berikutnya agar pembaca lebih percaya dan yakin dengan berita tersebut. Praktikan juga tidak menggunakan seluruh ucapan Menteri Sandiaga Uno menjadi kutipan langsung supaya pembaca lebih mudah memahami dengan cepat struktur informasi yang sudah diurutkan oleh praktikan. Selain itu, sebelum mencantumkan kutipan langsung, praktikan akan terlebih dulu menjelaskan secara garis besar apa yang diucapkan oleh Menteri Sandiaga Uno.

Kemudian setelah praktikan menulis naskah berita tersebut, praktikan mengirimkan ke laman daerah.tempo.co.id. Setelah dikirimkan, redaktur yang juga merupakan editor akan memeriksa kembali hasil tulisan. Praktikan hanya berhak sampai tahap pengumpulan tulisan, namun tidak untuk penyuntingan. Hanya editor yang berhak atas kekuasaan dalam penyuntingan. Editor berhak untuk menambahkan, mengurangi atau mengganti kata yang dirasa tidak cocok.

#### **4. Evaluasi**

Pada tahapan ini merupakan pemberitan catatan atau masukan dari editor mengenai tulisan praktikan. Sebelum berita praktikan tayang, melakukan proses pengeditan tulisan praktikan. Untuk penulisan ini praktikan memberikan judul "Sandiaga Sebut Ada 20 Destinasi Wisata yang Lakukan Uji Coba Pembukaan, Apa Saja?". Untuk berita ini adanya pengeditan dari editor bernama Ali Akhmad

Noor Hidayat dengan menghapus kalimat “Apa Saja” dalam judul. Kemudian untuk isi berita tidak adanya pengeditan sama sekali.

### 3.1.2 Menulis Artikel Softnews

Selama praktikan menjalankan kerja profesi, praktikan membuat artikel *Soft News* sebanyak sepuluh berita. Namun, artikel tersebut hanya terbit sembilan berita. Berikut artikel milik praktikan yang berhasil tayang:

- 5 Fakta Ivermectin, Obat Terapi Covid-19 yang Dapat Izin BPOM
- Milenial Tertarik Bermain Saham? Berikut Tip dari BCA dan Praktisi Investasi
- Kasus Covid-19 Menjolak, Masyarakat Berburu Vitamin untuk Daya Tahan Tubuh
- Ketika Luhut Khawatirkan Cucunya Saat Angka Kasus Covid-19 pada Anak Meningkat
- Erick Thohir : Yang Kehilangan Kerabat, Semoga Allah Memberi Kekuatan Kesabaran
- PPKM Darurat, Luhut : Jika Merasa Kekurangan itu Tanggung Jawab
- Pesan Jokowi ke Luhut Soal PPKM Darurat: Utamakan Rakyat Kecil
- Pendaftaran Vaksin Covid-19 Gratis untuk Umum via Pedulilindungi, Begini Caranya
- Greysia Polii Fans Inter Milan, Erick Thohir: Interisti Indonesia Bangga

Dalam membuat kelima artikel tersebut, praktikan mengambil sumber tersebut dari Instagram, bahan dari Tempo.co, dan aplikasi bernama PeduliLindungi. Praktikan mencontohkan salah satu tulisan *Soft News* yang terbit dengan judul “Ketika Luhut Khawatirkan Cucunya Saat Angka Kasus Covid-19 pada Anak Meningkat”. Praktikan mengemas berita ini dengan informasinya yang ringan, berita ini juga tidak terbatas oleh waktu atau *Timeless*, dan ada sisi humanisnya.

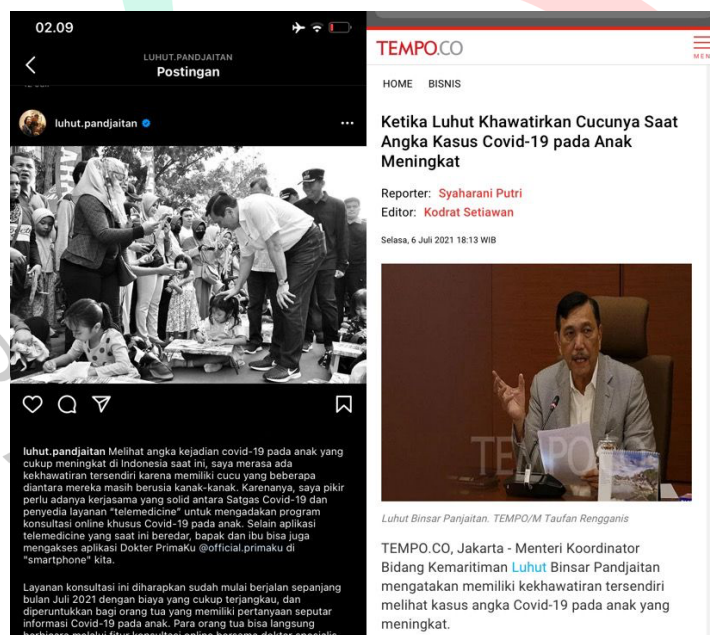
Praktikan melakukan peliputan atau mengambil bahan penulisan dari Instagram resmi milik Menteri Koordinator Maritim dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan. Dalam sebuah caption unggahan foto instagram luhut pada tanggal 6 Juli 2021, berisikan tentang Luhut melihat bulan Juli sedang tingginya angka kasus covid-19 menyerang kepada anak-anak. Kemudian Luhut mengajak orang tua untuk menjaga anaknya di tengah pandemi Covid-19 ini dan Luhut mengajak



orang tua untuk berkonsultasi dan tidak perlu khawatir jika anak-anaknya terkena Covid-19 melalui aplikasi Telemedicine. Selain itu, di tengah pandemi covid-19 yang sedang menyerang kepada anak-anak, Luhut teringat oleh seroang cucunya dan juga khawatir terhadap cucunya.

Banyak *news angle* yang dapat diambil dari caption Instagram milik Menteri Koordinator Maritim dan Investasi itu. Kemudian, praktikan tertarik untuk mengambil *news angle* tentang pandemi Covid-19 yang tengah menyerang anak-anak sehingga membuat Luhut teringat dan khawatir dengan cucunya. Alasan praktikan mengambil *news angle* tersebut karena *Soft News* adalah sebuah berita yang mengemas informasinya dengan ringan dan tidak terbatas oleh waktu atau timeless. Biasanya, *Soft News* ini bertujuan untuk menyentuh sisi humanis atau menghibur pembaca.

Maka dari itu, praktikan mengambil judul “Ketika Luhut Khawatirkan Cucunya Saat Angka Kasus Covid-19 pada Anak Meningkat” dan mengemas caption Instagram Luhut menjadi sebuah berita dengan sesuai standar dari Tempo.



**Gambar 1.8 Contoh Hasil Membuat Softnews dari yang Terbit**  
Sumber: [Instagram.com/LuhutPandjaitan](https://www.instagram.com/LuhutPandjaitan) dan [Tempo.co](https://www.tempo.co)

### 3.1.3 Menerjemahkan Artikel

Praktikan diminta untuk menerjemahkan artikel dari Reuters. Reuters adalah media yang menjadi rujukan Tempo.co. Selama praktikan menjalankan kerja profesi, praktikan hanya ditugaskan dua kali dalam menerjemahkan artikel. Artikel tersebut terbit dengan judul “Ini Sebab Gubernur Bank Sentral Meksiko Sebut Bitcoin Bukan Uang, tapi...” dan “Grup Emtek Investasi Rp 5,44 Triliun di Grab Indonesia”

Pada proses menerjemahkan ini, praktikan cukup fasih dalam berbahasa inggris, namun praktikan masih menggunakan bantuan Google Translate. Sebab ada beberapa kata yang belum pernah praktikan temukan sebelumnya. Praktikan tidak boleh *copy-paste* hasil terjemahan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia, tersebut melainkan harus mengganti kalimat dan menulis sesuai standar Tempo sendiri. Selama proses penerjemahan ini, praktikan mampu menyelesaikan tugas ini meskipun ada beberapa kata yang praktikan tidak tahu, namun praktikan dapat memecahkan masalah tersebut dengan bantuan google translate. Tak hanya itu, praktikan dapat menambah kosa kata baru selama menerjemahkan artikel sehingga dapat memperluas Bahasa Inggris praktikan sendiri.



**Gambar 1.9 Contoh Hasil Menerjemahkan Artikel dari Reuters**  
Sumber: Reuters dan Tempo.co

### 3.3 Kendala Yang Dihadapi

Pada saat menjalankan kegiatan kerja profesi, praktikan menemukan kendala yang berasal dari eksternal, internal, teknis, dan non teknis. Berikut beberapa kendala di bawah ini:

1. Narasumber tidak ingin ditemui hingga tidak mau memberikan tanggapan sehingga mengakibatkan kurangnya isi atau bahan berita.
2. Memahami bahasa asing menjadi kendala tersendiri karena bahasa pengantar hingga bahasa untuk menulis berita menggunakan Bahasa Indonesia.
3. Minimnya sinyal provider sehingga kesulitan untuk mengirim berita yang harus segera terbit.
4. Narasumber sering memberikan amplop kepada praktikan.
5. Praktikan memiliki fisik yang tidak sempurna seperti minus mata yang tinggi. Terkadang saat menghadiri konferensi pers secara *offline* atau datang ke tempat, yang di mana ada pembicara melakukan presentasi dan tulisan di materi presentasi tersebut sangat kecil bagi saya sebagai pengguna kacamata dan berminus tinggi. Terutama di tengah pandemi ini yang mengharuskan duduk berjauh-jauhan dan membuat jarak antar reporter (praktikan) berjauh-jauhan sehingga terkadang tidak nampak apa jelas yang sedang dipresentasikannya.
6. Praktikan tidak dapat memprediksi ketika ada liputan mendadak.
7. Acara peliputan seringkali tidak tepat waktu atau diundur sehingga membuat praktikan menunggu. Padahal setelah acara peliputan tersebut praktikan ada agenda peliputan lain lagi.

### 3.4 Cara Mengatasi Kendala

Praktikan sudah menyasati dengan beberapa cara yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dirasakan saat proses kerja profesi. Berikut cara dalam mengatasi kendala:

1. Praktikan tetap menjaga nama baik Tempo kepada narasumber dengan tidak memaksa jika mereka tidak ingin memberikan tanggapan. Kemudian, praktikan juga memberikan waktu kepada narasumber untuk menjawab. Praktikan tetap mempelajari bahasa asing karena mengantisipasi sewaktu-waktu dapat wawancara dengan narasumber yang tidak bisa

berbahasa Indonesia. Karena Tempo tidak hanya membahas perekonomian Indonesia saja.

2. Praktikan menggunakan tethering atau penambatan dari ponsel guna menggantikan WiFi yang sedang *error*. Namun, tidak menutup kemungkinan terkadang provider di ponsel yang praktikan gunakan juga *error* atau *lemot*, maka praktikan mencari WiFi dengan berkunjung ke tempat yang tersedia WiFi untuk menghadiri peliputan online hingga menulis beritanya.
3. Praktikan memang pedoman etika jurnalistik selama kerja profesi. Praktikan tidak menerima amplop tersebut, jika menerima amplop maka mengganggu independen reporter dalam menuliskan berita.
4. Praktikan memotret materi presentasi tersebut dengan menggunakan handphone.
5. Liputan mendadak salah satu konsekuensi sebagai reporter. Namun, praktikan selalu siap dan harus selalu *standby* untuk penugasan peliputan.
6. Praktikan menghubungi editor dan memberitahu bahwa acara yang sedang praktikan liput belum selesai agar diberikan solusi oleh editor.

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Setelah praktikan melakukan kegiatan kerja profesi selama tiga bulan di Tempo.co, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu bermanfaat yang tidak pernah didapatkan saat kuliah. Meski demikian, praktikan juga berkesempatan menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kelas melalui kerja profesi ini. Praktikan dapat mempelajari beberapa hal selama kerja profesi:

1. Sebelum magang di media *online* harus mempunyai bekal tentang dunia jurnalistik, terutama dalam penulisan naskah berita. Sehingga ketika magang hanya mengasah dan adanya tambahan dengan ketentuan penulisan naskah berita dari masing-masing media. Karena setiap media memiliki standar penulisan tersendiri.
2. Praktikan menjadi mengetahui bahwa penulisan berita di media *online* tidak hanya mengandalkan 5w+1h, melainkan kecepatan dan akurasi.
3. Tempo menerapkan kecepatan sehingga setelah liputan harus menulis naskah berita tersebut dan mengirimkannya ke editor. Hal tersebut membuat praktikan mendapatkan pelajaran bagaimana mengatur waktu, terutama dalam mengejar *deadline* tulisan. Di media *online*, dituntut untuk cepat dan gesit.
4. Praktikan menjadi mengetahui proses memproduksi berita Tempo.co yang berkualitas, menarik, serta memahami masalah yang dihadapi Reporter Tempo.co serta cara mengantisipasinya.
5. Praktikan dapat mempelajari profesi sebagai reporter dalam perusahaan media *online*, mempelajari dunia jurnalisme *online* yang dilakukan pada perusahaan media *online*, dan dapat meningkatkan wawasan praktikan di bidang jurnalistik terutama jurnalisme online pada perusahaan media *online*.
6. Praktikan dapat mengasah berpikir kritis, meningkatkan rasa inisiatif, kreatifitas, rasa percaya diri, sikap disiplin untuk pribadi yang lebih baik dan siap bekerja di dunia kerja, terutama media *online*.
7. Menjadi reporter memang harus dituntut untuk memiliki pengetahuan luas. Praktikan sendiri menjadi mengetahui perkembangan tentang seputar

ekonomi dan bisnis yang lebih luas semenjak di Tempo. Karena praktikan setiap hari membahas dan membuat berita tidak terlepas dari ekonomi dan bisnis.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil kerja profesi di Tempo.co, berikut masukan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan dunia pekerjaan maupun perkembangan teknologi serta ilmu pengetahuan, yaitu:

##### **Saran untuk Tempo.co:**

1. Perlu adanya bimbingan dalam penulisan sesuai standar Tempo sebelum menjalankan kerja profesi. Hal tersebut tidak dapat *learning by doing* atau belajar otodidak karena setiap media memiliki standar penulisan tersendiri.
2. Perlu adanya pengembangan dan peningkatan teknologi pada website Tempo.co agar menghindari *website down* di waktu tertentu.
3. Perlu adanya wadah untuk reporter mengirimkan gambar liputan ke *website* yang disediakan. Sehingga tidak perlu mengirim gambar liputan ke Grup WhatsApp. Sehingga tidak hanya untuk menaruh tulisan saja, melainkan foto liputan sekaligus.

##### **Saran untuk IPTEK:**

1. Pentingnya kemampuan dalam menulis berita dengan susunan yang terstruktur. Artinya, universitas memodifikasi kurikulum dengan mengembangkan mata kuliah Critical and Creative Thinking. Sehingga, mahasiswa dapat berpikir kreatif sehingga dapat menghasilkan penulisan yang jelas, terstruktur, ringkas, lugas, dan mudah dipahami.
2. Pentingnya kemampuan untuk melakukan riset agar mendapatkan informasi yang aktual dan menghindari berita hoaks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, L. (2020, Maret 20). *5 Alasan Pentingnya Pengalaman Kerja untuk Kemajuan Karier*. Retrieved from IDN Times: <https://www.idntimes.com/life/career/lutfia-afifah/5-alasan-pentingnya-pengalaman-kerja-untuk-kemajuan-karier-c1c2/5>
- Bramantya Basuki, N. M. (2017). *Jurnalistik Dasar: Resep dari Dapur Tempo*. Jakarta: Tempo Institute.
- Ismanto, T. (2021, Oktober 6). Jobdesk Struktur Organisasi Tempo.co. (S. Putri, Interviewer).
- Kusumaningrat, H. K. (2021). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mencher, M. (2011). *Melvin Mencher's News Reporting and Writing* (12th Edition ed.). New York: New York : McGraw-Hill Higher Education.
- Michelle, L. (2021, Juli 30). *Fresh Graduate Sulit Peroleh Pekerjaan Selama Pandemi? Ini Kata HRD*. Retrieved from IDN Times: <https://www.idntimes.com/life/career/febriyanti-revitasari-1/fresh-graduate-sulit-peroleh-pekerjaan-selama-pandemi-ini-kata-hrd-c1c2>
- Oscar, O. (2019, Oktober 8). *Apa yang Lebih Penting dalam Karier: Pengalaman atau Pendidikan?* Retrieved from Kumparan: <https://kumparan.com/millennial/apa-yang-lebih-penting-dalam-karier-pengalaman-atau-pendidikan-1s0zjt8jBDU/full>
- Pusparisa, Y. (2021, Mei 30). *BPS: Sarjana yang Menganggur Hampir 1 Juta Orang pada Februari 2021*. Retrieved 08 31, 2021, from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/31/bps-sarjana-yang-menganggur-hampir-1-juta-orang-pada-februari-2021>
- Putri, S. (2021, Juli 9). *MAW Talk Beri Penghargaan ke Tempo sebagai Media Berpengaruh*. Retrieved from Tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/1481639/maw-talk-beri-penghargaan-ke-tempo-sebagai-media-berpengaruh>
- Romeltea Media. (2016, Juli 27). *Angle Berita: Sudut Pandang untuk Menulis Judul dan Lead*. Retrieved from Romelteamedia: <https://www.romelteamedia.com/2016/07/angle-berita-sudut-pandang-untuk-judul-lead.html>
- Syaefullah, J. H. (2012). *Media Online: Antara Pembaca, Laba, dan Etika*. Jakarta Pusat: Aliansi Jurnalis Indonesia (AJI) Indonesia.
- Tempo.co. (2017). *Tentang Kami*. Retrieved from Tempo.co: <https://www.tempo.co/about>

- Tempo Institute. (2018, Agustus 19). *Tips Menulis: Membuat Angle Tulisan*. Retrieved from Tempo Institute: <https://blog.tempoinstitute.com/berita/tips-menulis-membuat-angle-tulisan/>
- Tempo Media Group. (2019). *Corporate*. Retrieved from Tempo Media Group: <https://www.tempo.id/corporate.php#tempo>
- Tempo Media Group. (2019). *Laporan Tahunan PT Tempo Inti Media Tbk 2019*. Jakarta: Tempo Media Group.
- Tempo Media Group. (2019). *Sejarah Singkat*. Retrieved from Tempo Media Group: <https://www.tempo.id/corporate.php#sejarah>
- Tempo Media Group. (2019). *Tentang Kami*. Retrieved from Tempo Media Group: <https://www.tempo.id/about.php>
- Universitas Pembangunan Jaya. (2021). *Buku Pedoman Kerja Profesi*. Tangerang Selatan: UPJ Press.
- Wendratama, E. (2017). *Jurnalisme Online* (Cetakan Pertama ed.). Yogyakarta: Penerbit B first (PT Benteng Pustaka).
- Widyastuti, R. A. (2021, Oktober 4). Jobdesk Struktur Organisasi Kanal Ekonomi dan Bisnis Tempo.co. (S. Putri, Interviewer)



# DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## SYAHARANI PUTRI

Broadcast-Journalism

### TENTANG SAYA

Saya senang bertemu orang banyak, cepat belajar, menyukai tantangan baru, dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Saya juga memiliki kemampuan menulis naskah berita straight news dan soft news, mengoperasikan kamera, dan editing foto hingga video.

### KEMAMPUAN BEKERJA

**Menulis naskah**  
(Straight News dan Soft News)

**Menguasai Adobe**  
(Premiere dan Photoshop)

**Menguasai Fotografi dan Videografi**

- Mampu bekerja dalam tim
- Dapat bekerja dengan tenggat waktu yang ketat
- Mampu mengorganisir dengan baik
- Belajar cepat
- Pemecahan masalah
- Berpikir kritis dan kreatif
- Komunikasi yang baik
- Beradaptasi dengan baik
- Mudah berteman
- Mampu melakukan komunikasi secara interpersonal
- Bekerja dengan baik di bawah tekanan dan / atau dalam lingkungan yang bergerak cepat.

### KONTAK

Hp/WhatsApp: 081909012001  
Email: syaharaniputri77@gmail.com  
Instagram: syara.jpg  
LinkedIn: Syaharani Putri

### INFORMASI PRIBADI

Tanggal Lahir : 09 Januari 2001  
Alamat : Jl. Delima Jaya II/28, Rempoa, Tangerang Selatan.  
Agama : Islam  
Status Pernikahan : Belum Menikah

### PENGALAMAN

#### VIDEO JURNALISTIK

YouTube: Wajah Jakarta (Mei 2021-Sekarang)

- Dalam produksi video tersebut, saya berperan sebagai Produser, Reporter, Editor, Kameramen.
- Tujuan produksi video untuk melatih kemampuan saya di bidang jurnalistik.

[https://www.youtube.com/channel/UCTkDMx28QN9OANtEYzR\\_hkg](https://www.youtube.com/channel/UCTkDMx28QN9OANtEYzR_hkg)

#### USER STORY

Kumparan (April 2021-Sekarang)

- Dalam produksi berita tersebut, saya berperan sebagai Reporter, Penulis, dan Editor.
- Tujuan produksi berita online untuk melatih kemampuan saya di bidang jurnalistik.

[www.kumparan.com/syara-putri](http://www.kumparan.com/syara-putri)

#### PUBLIC RELATIONS AND PARTNERSHIP

CORE UPJ (Februari 2021-Mei 2021)

- CORE UPJ adalah acara yang diselenggarakan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi 2018.
- Menjalin link dan komunikasi ke berbagai pihak (internal dan eksternal).
- Mencari media partner.

#### PENDIDIKAN

**Universitas Pembangunan Jaya**

2018-Sekarang  
Ilmu Komunikasi (Konsentrasi Broadcast-Journalism)

**SMA Stella Duce 2 Yogyakarta**

2015-2018  
Jurusan: Bahasa

- Saya mengikuti ekskul Jurnalistik yang di mana menerbitkan majalah sekolah setiap semester baru. Saya juga belajar bahasa Jerman dan bahasa Mandarin.




**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## LAMPIRAN A

### Lampiran 1.1. Formulir Pengajuan Kerja Profesi

 Universitas Pembangunan Jaya	<b>FORMULIR PENGAJUAN KERJA PROFESI</b>	SPT-I/03/SOP-27/F- 01
		No. Rekaman

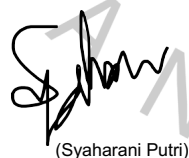
#### Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Syahrani Putri  
NIM : 2018041118 Tahun Akademik : 2020/2021  
Program Studi : Ilmu Komunikasi (Broadcast-Journalism)  
Materi/Judul KP : Mekanisme Kerja Reporter Kanal Ekonomi-Bisnis PT Tempo Inti Media

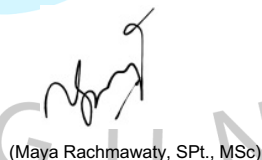
#### Identitas Instansi/Perusahaan

Instansi/Perusahaan : PT Tempo Inti Media Tbk  
Nama Pejabat : Anton Aprianto  
Jabatan : Redaktur Eksekutif  
Alamat KP : Jl. Palmerah Barat No. 8, RT.3/RW.5, Grogol Utara, Kec. Kby. Lama,  
Kota Jakarta Selatan, 12210.  
Telepon/email : (021) 5482132 / [Pelatihan@tempo.co.id](mailto:Pelatihan@tempo.co.id)  
Masa Kerja Praktek : 3 Bulan  
Mulai dari : 14 Juni 2021 sampai dengan: 13 September 2021  
Dosen Pembimbing Kerja Praktek : .....(Diisi oleh Kaprodi)

Tgl: 25 Juni 2021  
Yang mengajukan,

  
(Syahrani Putri)

Tgl:  
Mengetahui,  
Dosen Pembimbing KP,

  
(Maya Rachmawaty, SPT., MSc)

Tgl:  
Menyetujui,  
Kepala Program Studi,

  
(Naurissa Biasini S.Si, M.I.KOM)



## Lampiran 1.2. Surat Pengantar Kerja Profesi



Bintaro, 05 Mei 2021

Nomor : 492/EKS-KOM/UPJ/05.21  
Lampiran : -  
Hal : **Surat Permohonan Kerja Profesi**

Kepada Yth.  
Divisi SDM (*HRD Division*)  
PT. Tempo Inti Media, Tbk  
Jl. Palmerah Barat No. 8  
Grogol Utara, Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan 12210

Dengan hormat,

Berkenaan dengan adanya program Kerja Profesi (KP) bagi mahasiswa program sarjana Universitas Pembangunan Jaya, dengan ini kami mengajukan permohonan penempatan KP pada PT. Tempo Inti Media, Tbk, untuk mahasiswa kami atas nama:

Nama : **SYAHARANI PUTRI**  
NIM : **2018041118**  
Semester : **VI (ENAM)**  
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**

Kerja Profesi dilaksanakan minimal selama 400 (Empat Ratus) Jam dengan harapan mahasiswa kami dapat dibimbing untuk melakukan kerja profesi diinstitusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,  
Universitas Pembangunan Jaya



**Naurissa Biasini, S.Si, M.I.Kom**  
Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi

Tembusan :  
1. Arsip

Universitas Pembangunan Jaya  
Jl. Cendrawasih Raya, Blok B7/P, Bintaro Jaya, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan, 15413  
Phone: 021.745 5555 | Fax: 021.298 615 25 (Marketing) | Fax: 021.298 615 45 (Rektorat) | Website: [www.upj.ac.id](http://www.upj.ac.id)

## Lampiran 1.3. Formulir Penerimaan Kerja Profesi

	<b>FORMULIR PENERIMAAN KERJA PROFESI</b>	SPT-I/03/SOP-27/F-02
		No. Rekaman

Nama Instansi : PT Tempo Inti Media Tbk  
 Nomor Identitas Instansi \*) : 094/TIMH.PSDM/REK-INT/VI/2021

Alamat : Jl. Palmerah Barat No. 8, RT. 3/RW. 5, Grogol Utara, Kec. Kby Lama, Jakarta Selatan. 12210.

Bersedia menjadi tempat pelaksanaan kerja profesi untuk  
 Nama Mahasiswa : Syahrani Putri  
 Nomor Induk Mahasiswa : 2018041118  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi ( Broadcast – Journalism )

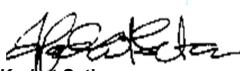
Pelaksanaan Kerja Profesi dijadwalkan sebagai berikut:  
 Tanggal Mulai : 14 Juni 2021  
 Tanggal Selesai : 13 September 2021  
 Total Jam Kerja \*\*) : \_\_\_\_\_  
 Bagian/Divisi : Magang pada desk Ekonomi-Bisnis Tempo.co / Redaksi Ekonomi Bisnis Tempo.co

Uraian Pekerjaan \*\*\*) : Meliput, Mewawancarai Narasumber, Riset, Menulis Hasil Liputan, Mengevaluasi Tulisan Yang Sudah Tayang, Mengambil Video atau Foto Peliputan.


Nama Pembimbing Kerja : Kodrat Setiawan  
 Kontak Pembimbing Kerja : HP : 0813-1426-2107  
 Email : Kodrat@tempo.co.id

Demikian informasi ini diberikan sesuai perihal di atas untuk digunakan sebaik-baiknya.

Tgl:  
 Mengetahui,  
 Pembimbing Kerja

  
**Kodrat Setiawan**  
 Redaktur

Tgl: 8 Juni 2021  
 Menyetujui,  
 Bagian SDM/Human Resources/  
 Personalia

  
**Noorcholis**  
 Kabag PSDM

\*) Instansi KP wajib berbadan hukum, dibuktikan dengan dokumen resmi antara lain tetapi tidak terbatas pada Akta Perusahaan, SIUP dan NPWP; dan bukan milik keluarga inti dari mahasiswa yang melakukan KP  
 \*\*) Jumlah jam kerja KP minimal 400 jam kerja  
 \*\*\*) Bisa dituliskan dalam lembar terpisah apabila tempat tidak mencukupi

**Lampiran 1.4. Lembar Harian Pelaksanaan Kerja Profesi**



LAPORAN HARIAN  
PELAKSANAAN KERJA PROFESI

SPT-I/03/SOP-27/F-03

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Svaharani Putri  
Program Studi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041118  
Nama Instansi/Perusahaan : PT Tempo Inti Media Tbk (Tempo.co)  
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Reporter Tempo.co Kanal Bisnis  
Tanggal Pelaksanaan KP : 14 Juni 2021 s.d. 13 September 2021

No.	Tanggal	Materi yang Dikerjakan	Paraf Pembimbing Kerja
1	14 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peliputan Komisi X DPR RI : Rapat Kerja dengan Menparekraf / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Pembahasan RKA K/L dan RKP K/L Tahun 2022 (by YouTube Streaming) dan menulis beritanya</li><li>• Menulis berita dari Press Release tentang Astra Financial</li></ul>	
2	15 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menulis Berita tentang Tanggapan Pihak BNI mengenai Kasus Deposito Nasabah Senilai Rp 20 Miliar yang diduga hilang (Jawaban narsumnya atau bahan dari Reporter Fajar Pebrianto)</li><li>• Peliputan Konferensi Pers Upaya Peningkatan Penggunaan PDN Bidang Alat Kesehatan (by YouTube) menulis beritanya</li><li>• Menulis berita dari Press Release tentang KKP Evaluasi Perjanjian Internasional Sektor Kelautan dan Perikanan.</li><li>• Menulis dari Instagram PUPR tentang Program Padat Karya Tunai</li><li>• Menulis press release Peresmian Pembangunan Dua Jembatan Gantung di Kabupaten Lebak dihadiri oleh Jusuf Kalla dan Menteri PUPR</li></ul>	
3	16 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peliputan Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) (by Zoom) dan menulis beritanya</li></ul>	
4	17 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peliputan di Hotel Sultan Jakarta tentang Konferensi Pers Kesiapan Kendari Sebagai Tuan Rumah Munas KADIN dan Dukungan KADIN Daerah pada Arsjad Rasjid dan menulis beritanya</li></ul>	
5	18 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peliputan Acara Puncak Bangga Buatan Indonesia Kilau Digital Permata Flobamora (by YouTube) dan menulis beritanya</li></ul>	

\*\*jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tanggal: Jumat, 1 Oktober 2021

Pembimbing Kerja,

( Kodrat Setiawan )





LAPORAN HARIAN  
PELAKSANAAN KERJA PROFESI

SPT-I/03/SOP-27/F-03

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Syahrani Putri  
Program Studi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041118  
Nama Instansi/Perusahaan : PT Tempo Inti Media Tbk (Tempo.co)  
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Reporter Tempo.co Kanal Bisnis  
Tanggal Pelaksanaan KP : 14 Juni 2021 s.d. 14 September 2021

No.	Tanggal	Materi yang Dikerjakan	Paraf Pembimbing Kerja
6	21 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peliputan Webinar G-Cinc Expert Series (by Zoom) dan menulis beritanya</li><li>• Menulis Berita dari Press Release tentang Kebijakan Holding Ultra Mikro Dinilai Akan Mematikan Koperasi Milik Masyarakat</li><li>• Menulis Berita dari Instagram Erick Thohir dan Ahok tentang Presiden Jokowi Ulang Tahun</li><li>• Peliputan konferensi pers usai kunjungan Menteri BUMN mengunjungi Indofarma di Cikarang.</li></ul>	
7	22 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menulis berita softnews tentang 5 fakta ivermectin, obat terapi covid-19 yang dapat izin BPOM</li><li>• Membuat berita softnews listicle usaha bisnis milik Yusuf Mansyur</li><li>• Peliputan ke Pasar Kebayoran tentang PPKM Mikro Hari Pertama dan menulis beritanya</li><li>• Menulis berita dari Press Release tentang PLN Beli Energi Hijau dari PLTSa Surakarta</li><li>• Menulis Softnews sumber dari Instagram BCA tentang Tips Bermain saham Bagi Pemula</li></ul>	
8	23 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat softnews tentang vitamin dan wawancara offline dengan pihak Apotek terdekat tentang vitamin di tengah pandemi covid-19</li><li>• Peliputan Paguyuban Pilot Merpati tentang Pembacaan Surat Terbuka ke Presiden Jokowi (by Zoom) dan menulis beritanya</li></ul>	
9	24 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peliputan peresmian Line Bank (By Zoom) dan menulis beritanya</li></ul>	

\*\* Jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tanggal: Jumat, 1 Oktober 2021

Pembimbing Kerja,

**TEMPO**  
M E D I A

( Kodrat Setiawan )



LAPORAN HARIAN  
PELAKSANAAN KERJA PROFESI

SPT-I/03/SOP-27/F-03

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Syahrani Putri  
Program Studi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041118  
Nama Instansi/Perusahaan : PT Tempo Inti Media Tbk (Tempo.co)  
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Reporter Tempo.co Kanal Bisnis  
Tanggal Pelaksanaan KP : 14 Juni 2021 s.d. 14 September 2021

No.	Tanggal	Materi yang Dikerjakan	Paraf Pembimbing Kerja
10	25 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peliputan pelantikan Kepala Badan Pusat Statistik Margo Yuwono (by YouTube) dan menulis beritanya</li><li>• Peliputan online Kurban Online BAZNAS dan menulis beritanya.</li><li>• Menulis berita dari Press Release tentang Bank CTBC Yakini Permintaan Kredit Tanpa Agunan Tumbuh 24 Persen Tahun 2021</li><li>• Menulis berita dari Press Release tentang Konflik Agraria, 1.408 Warga di Deli Serdang Disepakati Akan Dapat Lahan PTPN II</li></ul>	
11	28 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menulis Berita dari Instagram Bank Mandiri tentang Penyesuaian Jam Operasional Kantor Cabangnya</li><li>• Peliputan Impelementasi SRv6 Indosat Ooredoo (by Zoom) dan menulis beritanya</li><li>• Peliputan penyerahan LHP LK Kemenkumham (by YouTube) dan menulis beritanya.</li></ul>	
12	29 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat listicle Daftar Harga Hewan Kurban</li><li>• Wawancara dengan penjual kurban. Dan membuat beritanya.</li></ul>	
13	30 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat berita tentang harga obat ivermectin di marketplace</li><li>• Peliputan webinar What A Wonderful Indonesia (by YouTube) dan menulis beritanya.</li><li>• Membuat berita dari instagram Sri Mulyani tentang TKKD meningkat 40 persen.</li><li>• Membuat Berita tentang daftar hotel berbayar untuk pasien OTG dari Instagram Disparekraf</li><li>• Peliputan Press Weekly Briefing bersama Sandiaga Uno (by Zoom) dan menulis beritanya.</li></ul>	

\*\*jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tanggal: Jumat, 1 Oktober 2021

Pembimbing Kerja,

**TEMPO**  
M E D I A

( Kodrat Setiawan )



LAPORAN HARIAN  
PELAKSANAAN KERJA PROFESI

SPT-I/03/SOP-27/F-03

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Svaharani Putri  
Program Studi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041118  
Nama Instansi/Perusahaan : PT Tempo Inti Media Tbk (Tempo.co)  
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Reporter Tempo.co Kanal Bisnis  
Tanggal Pelaksanaan KP : 14 Juni 2021 s.d. 14 September 2021

No.	Tanggal	Materi yang Dikerjakan	Paraf Pembimbing Kerja
14	1 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peliputan Press Conference tentang PPKM Darurat 3 Juli – 20 Juli 2021 (by YouTube) dan menulis beritanya</li><li>• Menulis berita dari press release tentang jam operasional bank mandiri selama PPKM Darurat</li></ul>	
15	2 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menulis Berita dari press release tentang harga ivermectin sebenarnya dari indofarma</li><li>• Peliputan Konferensi Pers Aspek APBN Terhadap Impelentasi PPKM Darurat (by YouTube) dan menulis beritanya</li><li>• Membuat berita dari Instagram Kementerian BUMN tentang Kementerian BUMN Buka 127 Formasi CASN 2021</li><li>• Menulis berita dari Instagram Luhut tentang Luhut menargetkan 200 suntikan vaksin per hari di Jakarta</li><li>• Menulis berita dari press release tentang Erick Thohir angkat 3 komisaris baru Pertamina</li></ul>	
16	5 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menulis berita dari Instagram Sandiaga Uno tentang Sandiaga Larang Game Fortnite karena Dianggap Bertentangan dengan Nilai Luhur</li><li>• Peliputan konferensi pers tentang layanan telemedicine untuk pasien isoman (by YouTube) dan menulis beritanya</li></ul>	
17	6 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menulis berita dari Instagram luhut tentang telemedicine</li><li>• Menulis berita softnews dari Instagram Luhut tetang Ketika Luhut Khawatirkan Cucunya Saat Angka Kasus Covid-19 pada Anak Meningkat.</li><li>• Menulis berita dari Instagram Kemenparekraf tentang CASN</li></ul>	
18	7 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peliputan Konferensi Pers tentang Antisipasi Lonjakan Kasus Covid-19 di Luar Jawa-Bali, Pemerintah Memperketat PPKM Mikro dan Menegakkan Kedisiplinan Masyarakat (by Zoom) dan menulis beritanya</li><li>• Menulis press release CEO of the Year di Ajang Selular Award 2021</li><li>• Menulis press release Strategi Food Estate</li></ul>	

\*\*jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tanggal: Jumat, 1 Oktober 2021

Pembimbing Kerja,

( Kodrat Setiawan )



LAPORAN HARIAN  
PELAKSANAAN KERJA PROFESI

SPT-I/03/SOP-27/F-03

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Svaharani Putri  
Program Studi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041118  
Nama Instansi/Perusahaan : PT Tempo Inti Media Tbk (Tempo.co)  
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Reporter Tempo.co Kanal Bisnis  
Tanggal Pelaksanaan KP : 14 Juni 2021 s.d. 14 September 2021

No.	Tanggal	Materi yang Dikerjakan	Paraf Pembimbing Kerja
19	8 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peliputan Rapat Kerja Komisi VI DPR RI (by YouTube) dan menulis beritanya</li><li>• Menulis press release daftar fasilitas vaksin di bandara</li></ul>	
20	9 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peliputan tentang MAW Talks (by YouTube) dan menulis beritanya</li><li>• Peliputan konferensi pers tentang Jokowi meresmikan asrama pondok haji menjadi rs corona (by YouTube) dan menulis beritanya</li><li>• Peliputan Konferensi Pers Penerapan PPKM Darurat di Luar Jawa Bali (by YouTube) dan menulis beritanya</li><li>• Menulis artikel dari instagram Erick Thohir tentang doa untuk pasien covid-19</li></ul>	
21	11 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menulis berita dari instagram Sandiaga Uno tentang Target Vaksinasi 3 Juta per Hari, Sandiaga: Ekosistem Parekrif Harus Dukung</li></ul>	
22	12 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peliputan Konferensi Pers PPKM Jawa-Bali Menkomarves, Menkes, dan PUPR (by YouTube) dan menulis beritanya</li><li>• Menulis berita dari press release Grup Astra Gelar Vaksinasi 130.000 Karyawan dan Keluarga Inti</li><li>• Menulis berita dari instagram tentang PPKM Darurat, Luhut: Jika Merasa Kekurangan Itu Tanggung Jawab Saya dan Pesan Jokowi ke Luhut Soal PPKM Darurat: Utamakan Rakyat Kecil</li></ul>	
23	13 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peliputan tentang Permen KP 17 (by YouTube) dan menulis beritanya</li><li>• Menulis berita dari press realese tentang Krakatau Steel Salurkan Oksigen Sebanyak 3.854, Erick: Terus Tingkatkan</li></ul>	

\*\*jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tanggal: Jumat, 1 Oktober 2021

Pembimbing Kerja,

( Kodrat Setiawan )



LAPORAN HARIAN  
PELAKSANAAN KERJA PROFESI

SPT-I/03/SOP-27/F-03

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Syahrani Putri  
Program Studi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041118  
Nama Instansi/Perusahaan : PT Tempo Inti Media Tbk (Tempo.co)  
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Reporter Tempo.co Kanal Bisnis  
Tanggal Pelaksanaan KP : 14 Juni 2021 s.d. 14 September 2021

No.	Tanggal	Materi yang Dikerjakan	Paraf Pembimbing Kerja
24	14 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peliputan Potensi Ekonomi Kurban 2021 (by YouTube) dan menulis beritanya</li><li>• Menulis berita dari press release tentang PLN memberikan promo tambahan daya listrik</li></ul>	
25	15 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengontak humas BUMN tentang kebenaran eks menteri sugharto meninggal dan membuat beritanya</li><li>• Peliputan konferensi pers tentang pembagian 300 ribu paket obat gratis (by YouTube) dan menulis beritanya</li><li>• Peliputan Badan Pusat Statistik (by YouTube) dan menulis beritanya</li><li>• Menulis berita dari press release Freeport Teken Kontrak dengan PT Chiyoda: Untuk Pembangunan Semelter</li></ul>	
26	16 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peliputan Media Briefing Virtual Alibaba Group (by Zoom) dan menulis beritanya</li><li>• Menkontak Tokopedia tentang beredarnya obat palsu di platformnya</li><li>• Menulis berita dari press release RUPS PLN Putuskan Pergantian Komisaris</li></ul>	
27	17 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peliputan konferensi pers evaluasi pelaksanaan PPKM Darurat (by YouTube) dan menulis beritanya</li></ul>	
28	18 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menulis berita dari press release PT PLN Salurkan 8,9 Ton Oksigen ke RSUP Sardjito Yogyakarta</li><li>• Menulis berita dari press release PPKM Darurat, Ini Titik Penyekatan di Tol Jakarta-Cikampek</li></ul>	
29	19 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menulis berita dari press release Bank Cimb Niaga Gelar Promo KPR Xtra Ringan, Bunga Paling Rendah 5 Persen PR</li><li>• Nulis berita dari twitter tentang Nasabah yang Kehilangan Rp 110 Juta Tabungannya di Jenius</li><li>• Mengkontak btnp tentang Nasabahnya yang Mengaku Kehilangan 100 Juta di Jenius</li></ul>	

\*\* jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tanggal: Jumat, 1 Oktober 2021

Pembimbing Kerja,

**TEMPO**  
MEDIA

( Kodrat Setiawan )



LAPORAN HARIAN  
PELAKSANAAN KERJA PROFESI

SPT-I/03/SOP-27/F-03

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Syahrani Putri  
Program Studi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041118  
Nama Instansi/Perusahaan : PT Tempo Inti Media Tbk (Tempo.co)  
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Reporter Tempo.co Kanal Bisnis  
Tanggal Pelaksanaan KP : 14 Juni 2021 s.d. 14 September 2021

No.	Tanggal	Materi yang Dikerjakan	Paraf Pembimbing Kerja
30	20 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Menulis berita dari press release Sambut Idul Adha, PLN Sumbangkan 2.977 Hewan Kurban</li><li>Peliputan konferensi pers tentang PPKM Darurat jadi PPKM Level 4 20 Juli – 25 Juli 2021 (by YouTube)</li></ul>	
31	21 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Menulis berita dari instruksi mendagri PPKM Darurat</li></ul>	
32	22 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Peliputan Hasil Rapat Bank Indonesia Periode Juli 2021 (by YouTube) dan menulis beritanya</li><li>Menulis berita dari Press Release Bank Jago - Gojek</li></ul>	
33	23 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Menulis berita dari press release Laba BFI Finance pada Semester 1 2021</li><li>Menulis Press release Startup Hingga Organisasi Relawan Bergandeng Tangan Bantu Tangani Covid-19 Lewat Oxygen For Indonesia .</li></ul>	
34	25 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Peliputan perpanjangan PPKM Level 4 26 Juli – 2 Agustus 2021 (by YouTube) dan menulis beritanya</li></ul>	
35	26 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Menulis berita dari press release Emtek Group</li><li>Menulis berita dari Reuters tentang Emtek Group</li></ul>	
36	27 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Menulis berita dari press release tentang Paxel</li></ul>	
37	28 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Menulis berita dari Instagram LPDP tentang lowongan kerja LPDP</li><li>Menulis berita dari Instagram Sandiaga Uno tentang beasiswa gelombang kedua untuk anak SD dan Yatim</li><li>Menulis press release dari FWD Insurance</li></ul>	
38	29 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Menulis berita dari Instagram Luhut tentang penggalakan 3 T</li><li>Menulis press release Ciputra</li></ul>	

\*\*jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tanggal: Jumat, 1 Oktober 2021

Pembimbing Kerja,

**TEMPO**  
M E D I A

( Kodrat Setiawan )



LAPORAN HARIAN  
PELAKSANAAN KERJA PROFESI

SPT-I/03/SOP-27/F-03

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Syahrani Putri  
Program Studi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041118  
Nama Instansi/Perusahaan : PT Tempo Inti Media Tbk (Tempo.co)  
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Reporter Tempo.co Kanal Bisnis  
Tanggal Pelaksanaan KP : 14 Juni 2021 s.d. 14 September 2021

No.	Tanggal	Materi yang Dikerjakan	Paraf Pembimbing Kerja
39	30 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Menulis berita dari press release diskusi publik BI - ISEI secara virtual dengan tajuk Perekonomian Terkini, Prospek, dan Respons Bauran Kebijakan untuk Pemulihan Ekonomi Nasional</li></ul>	
40	2 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Peliputan Konferensi Pers PPKM Level 4 2 Agustus – 9 Agustus 2021 (by YouTube)</li><li>Menulis berita dari press release aturan di Angka Pura II</li><li>Menulis berita dari Press Release PT CPI</li></ul>	
41	3 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Menulis softnews dari Instagram Erick Thohir tentang Greysia</li><li>Menulis berita dari press release tentang PLTS Terapung</li></ul>	
42	4 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Peliputan Lanjutan Bantuan Kuota Data Internet dan Bantuan Uang Kuliah Tunggal tahun 2022 (by YouTube) dan menulis beritanya</li><li>Peliputan ASN</li></ul>	
43	5 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Menulis berita tentang promo Mc Donald dari Instagram</li><li>Menulis softnews tentang cara pendaftaran vaksinasi covid-19</li><li>Peliputan dialog ekonomi Q2-2021 bersama Kadin (by YouTube) dan menulis beritanya</li></ul>	
44	6 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Peliputan konferensi pers KSSK Hasil rapat berkala III Tahun 2021 (by YouTube) dan menulis beritanya</li></ul>	
45	9 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Menulis berita dari press release PLN Jamin Listrik untuk Blok Rokan</li><li>Peliputan tentang Bank BTPN (by Zoom) dan menulis beritanya</li><li>Peliputan tentang PPKM Level 4 2021 (by YouTube) dan menulis beritanya</li></ul>	

\*\* jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tanggal: Jumat, 1 Oktober 2021

Pembimbing Kerja,

( Kodrat Setiawan )



LAPORAN HARIAN  
PELAKSANAAN KERJA PROFESI

SPT-I/03/SOP-27/F-03

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Svaharani Putri  
Program Studi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041118  
Nama Instansi/Perusahaan : PT Tempo Inti Media Tbk (Tempo.co)  
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Reporter Tempo.co Kanal Bisnis  
Tanggal Pelaksanaan KP : 14 Juni 2021 s.d. 14 September 2021

No.	Tanggal	Materi yang Dikerjakan	Paraf Pembimbing Kerja
46	10 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Menulis berita dari press release Singapore Airlines</li></ul>	
47	11 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Reportase ke Pondok Indah Mall dan menulis beritanya</li><li>Menulis berita dari press release Setelah digugat ke PN, Gedung Indonesia 1 Dipasang Plang Peringatan</li></ul>	
48	13 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Peliputan acara puncak peringatan hari UMKM Nasional 2021 2021 (by YouTube) dan menulis beritanya</li></ul>	
49	16 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Peliputan Serikat Pekerja Pertamina dan PLN Protes Pembentukan Holding dan IPO Anak Usaha (by Zoom) dan menulis beritanya</li><li>Peliputan Nota Keuangan 2021 (by YouTube)</li><li>Peliputan PPKM Level 4 16 Agustus – 23 Agustus 2021 (by YouTube)</li></ul>	
50	17 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Reportase ke Blok M Square tentang Dine-in di Restoran dan menulis beritanya</li></ul>	
51	18 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Peliputan tentang Bangga Lokal Kolaborasi dari Bank BCA 2021 (by YouTube) dan menulis beritanya</li></ul>	
52	19 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Menulis berita dari press release tentang PLN, PTBA, KAI Amankan Pasokan Batu Bara Ketenagalistrikan Nasional</li></ul>	
53	21 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Menulis berita dari Instagram Luhut tentang berkolaborasi dengan tokoh agama menghadapi pandemic covid-19</li></ul>	
54	23 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Peliputan ke Pasar Mayestik tentang pendapat pedagang Tekstil akan Perpanjangan PPKM dan menulis beritanya</li></ul>	
55	24 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengkontak warga Jogja tentang pendapat uji coba mall di Jogja selama PPKM Level 4 dan menulis beritanya</li><li>Mengkontak Epidemiologi untuk meminta pendapat tentang vaksinasi ketiga untuk pemerintah.</li></ul>	

\* jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tanggal: Jumat, 1 Oktober 2021

Pembimbing Kerja,

( Kodrat Setiawan )





LAPORAN HARIAN  
PELAKSANAAN KERJA PROFESI

SPT-I/03/SOP-27/F-03

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Syahrani Putri  
Program Studi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041118  
Nama Instansi/Perusahaan : PT Tempo Inti Media Tbk (Tempo.co)  
Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Reporter Tempo.co Kanal Bisnis  
Tanggal Pelaksanaan KP : 14 Juni 2021 s.d. 14 September 2021

No.	Tanggal	Materi yang Dikerjakan	Paraf Pembimbing Kerja
56	25 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Menulis berita dari press release tentang Investree bekeja sama dengan kitabisacom</li><li>Meliput tentang Kurir Logistik di masa pandemi (Live Instagram Change.org Indonesia) dan menulis berita</li></ul>	
57	26 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Peliputan tentang Indonesia Keluar dari Resesi (by Zoom) dan membuat beritanya</li><li>Menulis promo diskon sepatu dari Instagram @mallarthagading</li></ul>	
58	27 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Peliputan tentang persiapan ISEI dalam Kongres Ke-21 dan Seminar Nasional 2021 (by Zoom) dan membuat beritanya</li></ul>	
59	30 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Menulis dari press release Prudential Salurkan Bantuan 7.800 Peralatan Medis Covid-19 ke Rumah Sakit</li></ul>	
60	1 September 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Peliputan Vaksinasi Drive Thru di Tol Jagorawi dan membuat beritanya</li></ul>	
61	2 September 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Peliputan Komisi VI DPR RI (by Youtube) dan membuat beritanya</li><li>Peliputan Kenaikan Cukai Rokok: Antara Pembatasan Dampak Negatif dan Pemasukan Negara (by zoom) dan membuat beritanya</li></ul>	
62	3 September 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Peliputan ke Pasar Tanah Abang dan membuat beritanya</li></ul>	
63	6 September 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Peliputan PPKM 6 September - 13 September 2021 (by YouTube) dan membuat beritanya</li></ul>	
64	7 September 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Peliputan ke Pondok Indah Mall tentang perpanjangan durasi Dine-in, menulis beritanya.</li></ul>	
65	9 September 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Wawancara pihak restoran all you can eat.</li><li>Peliputan ke Pasar Santa voxpop pedagang tentang aplikasi pedulilindungi</li><li>Press Release Bupati Sambas gelar investasi untuk investor masyarakat Sambas.</li><li>Wawancara / Voxpop dengan pedagang PKL dan Warteg</li></ul>	
66	13 September 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Menerjemahkan berita dari Reuters sebanyak satu berita dan menuliskannya kembali.</li><li>Peliputan Weekly Press Briefing bersama Sandiaga Uno (by Zoom). Dan membuat beritanya.</li></ul>	


\*\* jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar

Tanggal: Jumat, 1 Oktober 2021









Pembimbing Kerja,

( Kodrat Setiawan )

Lampiran 1.5. Lembar Bimbingan Kerja Profesi

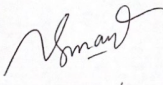
	<b>FORMULIR BIMBINGAN KERJA PROFESI</b>	SPT-1/03/SOP-27/F-04
		No. Bekaman

Nama Mahasiswa : Syahrani Putri  
 Program Studi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041118  
 Nama Instansi/Perusahaan : PT Tempo Inti Media Tbk  
 Unit/Bagian/Seksi tempat KP : Reporter tempo.co Kanal Ekonomi & Bisnis  
 Tanggal Pelaksanaan KP : 19 Juni 2021 s.d. 13 September 2021  
 Nama Dosen Pembimbing KP : Maya Rachmawaty S.Pt, M.Sc

No.	Tanggal	Materi	Paraf Mahasiswa	Paraf Dosen Pembimbing KP
1.	26/2/21	Pengusunan Bab 1 - 2		
2.	13/9/21	Pengusunan Bab 3-4		
3.	9/10/21	Revisi semua bab		
4.	6/10/21	Revisi semua bab		

*\*\* jika tidak mencukupi, dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) lembar*

Tgl:  
Dosen Pembimbing KP,

  
 ( Maya Rachmawaty )

### Lampiran 1.7. Formulir Rencana Tindak Lanjut Pemantauan KP

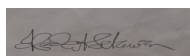
	<b>FORMULIR RENCANA TINDAK LANJUT PEMANTAUAN KERJA PROFESI</b>	SPT-I/03/SOP-27/F-05
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Syaharani Putri  
 Nomor Induk Mahasiswa : 2018041118  
 Instansi : Tempo.co  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Bagian/Divisi : Produksi Berita Harian  
 Uraian Pekerjaan : Melakukan peliputan dan penulisan berita

Hasil Pemantauan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Kerja Profesi :

1	<b>CPMK 1</b> Mahasiswa mampu meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan dalam dunia kerja, sesuai dengan program studinya	: Mahasiswa mampu melakukan peliputan dan penulisan berita dengan baik, baik untuk kegiatan peliputan langsung ke lapangan maupun acara virtual atau secara online.  (Pencapaian CPMK 1: 80%)
2	<b>CPMK 2</b> Mahasiswa mampu menemukan permasalahan maupun data yang dapat dijadikan topik dalam penulisan laporan Kerja Profesi	: Mahasiswa mampu menjelaskan deskripsi dan implementasi tugasnya, menjabarkan kendala yang dihadapi dalam pekerjaannya, dan mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut dalam laporan akhir Kerja Profesi  (Pencapaian CPMK 2: 80%)
3	<b>CPMK 3</b> Mahasiswa mampu mendapatkan gambaran dunia kerja	: Mahasiswa mampu beradaptasi dengan ritme kerja dan bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaannya  (Pencapaian CPMK 3: 80%)
4	<b>CPMK 4</b> Mahasiswa mampu mendapatkan masukan guna umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia industri dan masyarakat	: Mahasiswa mampu memberikan saran perbaikan untuk pengembangan perusahaan/instansi dan mata kuliah Kerja Profesi  (Pencapaian CPMK 4: 85%)
5	<b>CPMK 5</b> Mahasiswa mampu membina dan meningkatkan kerjasama antara UPJ dengan instansi/perusahaan tempat mahasiswa melakukan Kerja Profesi	: Mahasiswa mampu menjadi penghubung antara kampus (dosen pembimbing) dengan perusahaan tempatnya bekerja (pembimbing kerja/lapangan)  (Pencapaian CPMK 5: 80%)
<b>Catatan Tambahan</b>		: Mahasiswa mampu bekerja dalam ritme yang cepat dan ketat, multitasking, dan mampu menuntaskan pekerjaannya

Tgl: 6 September 2021  
Dosen Pembimbing Kerja,



(Kodrat Setiawan)

Tgl: 6 September 2021  
Dosen Pembimbing KP,



(Maya Rachmawaty, MSc)

Tgl: 6  
September  
2021

Mengetahui,  
Kepala Program Studi,



(Naurissa Biasini, M.I.Kom)

## LAMPIRAN B

### Lampiran 2.1. Praktikan Saat Melakukan Kerja Profesi



Liputan Vaksinasi Drive Thru

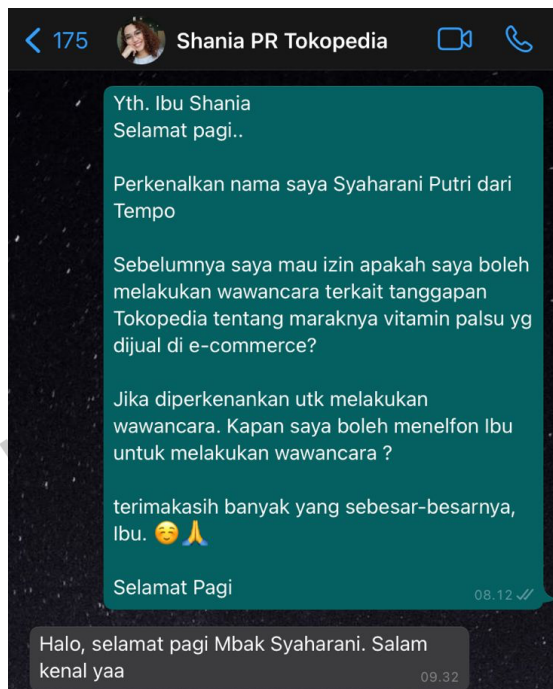
Reportase Uji Coba Mal Tengah PPKM



Liputan Weekly Press Briefing

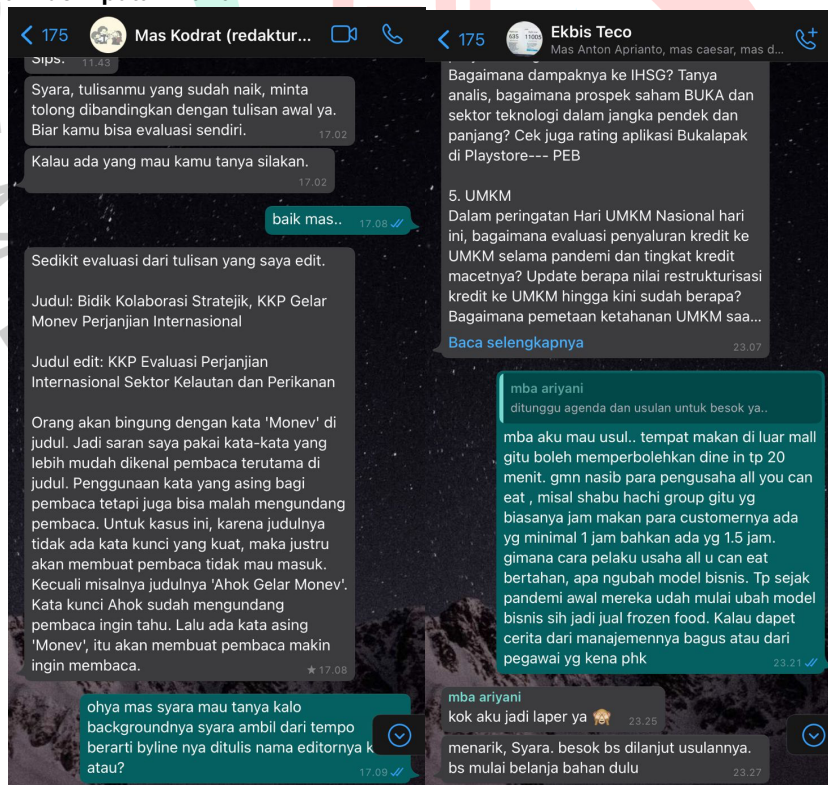


Liputan Hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia Bulan Juli 2021

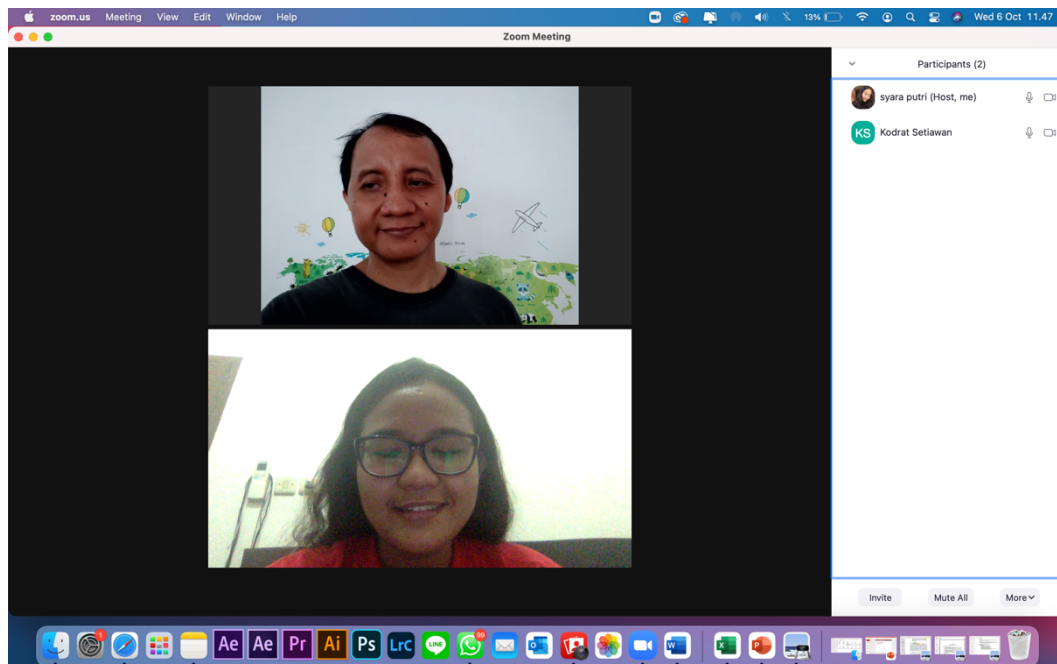


Menghubungi Pihak Tokopedia

**Lampiran 2.2. Praktikan Saat Melakukan Bimbingan Dengan Pembimbing Kerja dan Mengajukan Ide Liputan Harian**



**Lampiran 2.3. Praktikan Bersama Pembimbing Kerja**



#### Lampiran 2.4 Realisasi Kerja Praktikan

Minggu Ke-	Pekerjaan yang Dilakukan	Judul Berita yang Tayang
1 (14 – 21 Juni 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peliputan Komisi X DPR RI : Rapat Kerja dengan Menparekraf / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Pembahasan RKA K/L dan RKP K/L Tahun 2022 (by YouTube).. Membuat satu berita</li> <li>• Peliputan Konferensi Pers Upaya Peningkatan Penggunaan PDN Bidang Alat Kesehatan (by YouTube). Menulis satu berita.</li> <li>• Liputan Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) (by Zoom). Menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan di Hotel Sultan Jakarta tentang Konferensi Pers Kesiapan Kendari Sebagai Tuan Rumah Munas KADIN dan Dukungan KADIN Daerah pada Arsjad Rasjid. Menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan Acara Puncak Bangga Buatan Indonesia Kilau Digital Permata Flobamora (by YouTube). Menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan Webinar G-Cinc Expert Series (by Zoom). Menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan konferensi pers usai kunjungan Menteri BUMN mengunjungi Indofarma di Cikarang. Menulis satu berita.</li> <li>• Menulis dari Press Release sebanyak empat berita</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sandiaga Usul Tambahan Anggaran Kemenparekraf Hingga Rp 500 M, Untuk Apa Saja?</li> <li>2. BNI Tanggapi Kasus Deposito Nasabah Senilai Rp 20 Miliar yang Diduga Hilang</li> <li>3. Luhut Soroti Lonjakan Impor Alat Kesehatan, Ini Respons Menkes</li> <li>4. KKP Evaluasi Perjanjian Internasional Sektor Kelautan dan Perikanan</li> <li>5. KSPI: Mogok Buruh Outsourcing PLN Ditunda, Bukan Dibatalkan</li> <li>6. Persiapan Munas Kadin di Kendari Hampir Rampung</li> <li>7. Menkominfo Jelaskan Soal Infrastruktur TIK untuk Perkuat Branding UMKM Lokal</li> <li>8. Kata Sandiaga Soal Industri Musik yang Secara Global Rugi USD 30 Miliar</li> <li>9. Kebijakan Holding Ultra Mikro Dinilai Akan Mematikan Koperasi Milik Masyarakat</li> <li>10. Jokowi Ulang Tahun Ke-60, Erick Thohir dan Ahok Turut Ucapkan Selamat</li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis berita dari Instagram sebanyak dua berita.</li> <li>• Menulis berita dari jawaban narasumber tentang Kasus Deposito BNI sebanyak satu berita.</li> </ul>	
2 (22 Juni – 28 Juni 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis berita softnews tentang 5 fakta Ivermectin. Menulis satu berita.</li> <li>• Membuat softnews tentang usaha milik Yusuf Mansyur sebanyak satu berita.</li> <li>• Peliputan ke Pasar Kebayoran Lama tentang hari pertama PPKM Mikro. Menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan Paguyuban Pilot Merpati tentang Pembacaan Surat Terbuka ke Presiden Jokowi (by Zoom). Menulis sebanyak satu berita.</li> <li>• Peliputan peresmian Line Bank (By Zoom). Menulis satu berita.</li> <li>• Membuat softnews tentang vitamin dan wawancara offline dengan pihak Apotek terdekat tentang vitamin di tengah pandemi Covid-19</li> <li>• Peliputan Peliputan online Kurban Online BAZNAS (by Zoom). Menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan pelantikan Kepala Badan Pusat Statistik Margo Yuwono (by YouTube). Menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan Impelementasi SRv6 Indosat Ooredoo (by Zoom). Menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan penyerahan LHP LK Kemenkumham (By YouTube). Menulis satu berita.</li> <li>• Menulis dari press release sebanyak dua berita.</li> <li>• Menulis dari Instagram sebanyak dua berita.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 5 Fakta Ivermectin, Obat Terapi Covid-19 yang Dapat Izin BPOM</li> <li>2. PPKM Mikro Hari Pertama, Pendapatan Pedagang Berkurang Drastis</li> <li>3. PLN Beli Energi Hijau dari PLTSa Surakarta, Target Selesai pada 2022</li> <li>4. Milenial Tertarik Bermain Saham? Berikut Tip dari BCA dan Praktisi Investasi</li> <li>5. Kasus Covid-19 Melonjak, Masyarakat Berburu Vitamin untuk Daya Tahan Tubuh</li> <li>6. LINE Bank Fokus Bidik Gen Z, Apa Saja Keuntungan yang Ditawarkan?</li> <li>7. Konflik Agraria, 1.408 Warga di Deli Serdang Disepakati Akan Dapat Lahan PTPN II</li> <li>8. Bank CTBC Yakin Permintaan Kredit tanpa Agunan Tumbuh 24 Persen Tahun Ini</li> <li>9. Mulai Hari Ini, Jam Operasional Kantor Cabang Bank Mandiri Pukul 09.00-15.00</li> </ol>
3 (29 Juni – 5 Juli 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat listicle harga hewan qurban. Menulis satu berita.</li> <li>• Wawancara penjual qurban (by phone). Menulis satu berita.</li> <li>• Menulis berita harga obat Ivermectin di E-commerce. Menulis satu berita.</li> <li>• Menulis dari Instagram sebanyak empat berita.</li> <li>• Peliputan Press Weekly Briefing bersama Sandiaga Uno (by Zoom). Membuat satu berita.</li> <li>• Peliputan PPKM Darurat 3 Juli – 20 Juli 2021 (by YouTube). Menulis tiga berita.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga Ivermectin di Marketplace Melambung, Ada yang Jual di Atas Rp 500 Ribu.</li> <li>2. Daftar Hotel Berbayar untuk Isolasi Mandiri Orang tanpa Gejala di Jakarta</li> <li>3. Mall Ditutup Selama PPKM Darurat Jawa dan Bali</li> <li>4. PPKM Darurat, Ini Daftar Sektor yang Diperbolehkan WFO</li> <li>5. Penerapan PPKM Darurat, Mendagri Minta Gubernur hingga Camat Bersikap Tegas</li> <li>6. PPKM Darurat, Jam Operasional Kantor Bank</li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis dari Press Release sebanyak tiga berita.</li> <li>• Peliputan Aspek APBN Terhadap Implementasi PPKM Darurat (by YouTube). Menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan webinar What A Wonderful Indonesia (by YouTube) . menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan konferensi pers tentang layanan telemedecine untuk pasien isoman (by YouTube). Menulis satu berita.</li> </ul>	<p>Mandiri 09.00 - 15.00 Waktu Setempat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Berapa Harga Ivermectin dari PT Indofarma Sebenarnya ?</li> <li>8. Bansos Tunai Diperpanjang karena PPKM Darurat, Sri Mulyani Siapkan Rp 6,1 T</li> <li>9. Kementerian BUMN Buka 127 Formasi CASN 2021, Simak Tata Cara Pendaftaran</li> <li>10. Luhut Targetkan 200 Ribu Suntikan Vaksin Covid-19 per Hari di Jakarta</li> <li>11. Erick Thohir Angkat 3 Komisaris Baru Pertamina, Ahok Tetap</li> <li>12. Sandiaga Larang Game Fortnite karena Dianggap Bertentangan dengan Nilai Luhur</li> <li>13. Pasien Isoman Dapat Gratis Obat hingga Konsultasi Dokter Via 11 Telemedicine Ini</li> </ol>
<p>4 (6 Juli – 11 Juli 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peliputan Konferensi Pers tentang Antisipasi Lonjakan Kasus Covid-19 di Luar Jawa-Bali, Pemerintah Memperketat PPKM Mikro dan Menegakkan Kedisiplinan Masyarakat (by Zoom). Menulis tiga berita.</li> <li>• Peliputan Rapat Kerja Komisi VI DPR RI (by YouTube). Menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan tentang MAW Talks (by YouTube). Menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan konferensi pers tentang Jokowi meresmikan asrama pondok haji menjadi rs corona (by YouTube). Menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan Konferensi Pers Penerapan PPKM Darurat di Luar Jawa Bali (by YouTube). Menulis satu berita</li> <li>• Menulis berita dari press release sebanyak tiga berita.</li> <li>• Menulis berita dari Instagram sebanyak tiga berita.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika Luhut Khawatirkan Cucunya Saat Angka Kasus Covid-19 pada Anak Meningkat.</li> <li>2. Kasus Covid-19 Anak Tinggi, Luhut Imbau Orang Tua Konsultasi di Telemedicine Ini</li> <li>3. PPKM Mikro Ketat Non-Jawa Bali, Airlangga: Mal Tutup Jam 5 Sore.</li> <li>4. Simak Aturan PPKM Mikro Ketat Non-Jawa Bali 6-20 Juli 2021, Kantor hingga Mal.</li> <li>5. Ini Daftar 43 Daerah PPKM Mikro Ketat Non Jawa Bali</li> <li>6. MAW Talk Beri Penghargaan ke Tempo sebagai Media Berpengaruh</li> <li>7. Asrama Haji Jadi RS Pasien Covid, Jokowi: Bisa Dioperasikan Besok Pagi</li> <li>8. Airlangga Ungkap Program Vaksinasi Capai 18,1 Persen dari Target</li> <li>9. Erick Thohir: Yang Kehilangan Kerabat, Semoga Allah Memberi Kekuatan Kesabaran</li> <li>10. Target Vaksinasi 3 Juta per Hari, Sandiaga: Ekosistem Parekraf Harus Dukung</li> </ol>



<p>5 (12 Juli – 18 Juli 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peliputan Konferensi Pers PPKM Jawa-Bali Menkomarves, Menkes, dan PUPR (by YouTube). Menulis tiga berita.</li> <li>• Peliputan tentang Permen KP 17 (by YouTube). Menulis dua berita.</li> <li>• Peliputan tentang Potensi Ekonomi Kurban 2021 (by YouTube). Menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan konferensi pers tentang pembagian 300 ribu paket obat gratis (by YouTube). Menulis dua berita.</li> <li>• Peliputan Badan Pusat Statistik (by YouTube). Menulis tiga berita.</li> <li>• Peliputan Media Briefing Virtual Alibaba Group (by Zoom). Menulis satu berita</li> <li>• Peliputan konferensi pers evaluasi pelaksanaan PPKM Darurat (by YouTube). Menulis empat berita.</li> <li>• Mengontak dengan Humas BUMN soal Eks Menteri BUMN Sugiharto meninggal. Menulis satu berita.</li> <li>• Mengontak Tokopedia tentang beredarnya obat palsu di platformnya. Menulis satu berita.</li> <li>• Press release sebanyak tujuh berita</li> <li>• Menulis berita dari Instagram sebanyak satu berita.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menkes Budi Blak-Blakan Soal Vaksinasi Berbayar</li> <li>2. PPKM Darurat, Luhut: Penurunan Mobilitas Hampir mencapai target.</li> <li>3. Grup Astra Gelar Vaksinasi 130.000 Karyawan dan Keluarga Inti</li> <li>4. PPKM Darurat, Luhut: Jika Ada Kesalahan, Itu Tanggung Jawab Saya</li> <li>5. Pesan Jokowi ke Luhut Soal PPKM Darurat: Utamakan Rakyat Kecil</li> <li>6. Dilarang, Penangkapan Benih Lobster untuk Ekspor hingga Kepiting Bertelur</li> <li>7. KKP Ungkap Perbedaan Aturan Lobster Era Susi, Edhy dan Trenggono</li> <li>8. Krakatau Steel Salurkan 33 Ton Oksigen, Erick Thohir: Tingkatkan Kontribusi</li> <li>9. PLN Gelar Promo Tambah Daya Listrik Hanya Rp 200 Ribuan, Begini Caranya</li> <li>10. Kabar Duka, Mantan Menteri BUMN Sugiharto Meninggal</li> <li>11. Simak Syarat dan Isi Paket Obat Gratis Pasien Covid-19</li> <li>12. Per Maret 2021, BPS: Jumlah Penduduk Miskin Naik jadi 27,54 Juta</li> <li>13. Upah Buruh Tani Naik 0,15 Persen pada Juni 2021</li> <li>14. Freeport dan Chiyoda Teken Kontrak Kerja Sama EPC Proyek Smelter Manyar</li> <li>15. Erick Thohir Angkat Sekretaris Kemenko Perekonomian Jadi Komisaris PLN</li> <li>16. Beredar Penjual Vitamin Palsu, Ini Langkah Tokopedia</li> <li>17. Luhut Sebut Keputusan Perpanjangan PPKM Darurat Diumumkan 2-3 Hari Lagi</li> <li>18. Sri Mulyani Rinci Tambahan Anggaran Kesehatan Pandemi Covid-19 Rp 214 Triliun</li> </ol>
---------------------------------------	--	---

		<p>19. Mensos Risma Sebut Ada Kendala Penyaluran Bansos Covid-19, Inilah Detilnya</p> <p>20. PT PLN Pasok 8,9 Ton Oksigen ke RSUP Sardjito Yogyakarta</p> <p>21. PPKM Darurat, Ini Titik Penyekatan di Jalan Tol Jakarta-Cikampek</p>
6 (19 Juli – 25 Juli 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis berita dari Press Release sebanyak enam berita</li> <li>• Menulis berita dari Twitter sebanyak satu berita</li> <li>• Menkontak BTPN tentang kasus nasabah BTPN kehilangan 110 juta di jenius BTPN. Menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan konferensi pers tentang PPKM Darurat jadi PPKM Level 4 20 Juli – 25 Juli 2021 (by YouTube). Menulis tiga berita.</li> <li>• Peliputan Hasil Rapat Bank Indonesia Periode Juli 2021 (by YouTube). Menulis tiga berita.</li> <li>• Peliputan perpanjangan PPKM Level 4 26 Juli – 2 Agustus 2021 (by YouTube). Menulis satu berita.</li> </ul>	<p>1. Bank Cimb Niaga Gelar Promo KPR Xtra Ringan, Bunga Paling Rendah 5 Persen</p> <p>2. Cerita Nasabah Jenius BTPN Kebobolan Rp 110 Juta Tabungannya</p> <p>3. Nasabah Kehilangan Rp 110 Juta di Jenius, Ini Penjelasan Lengkap BTPN</p> <p>4. Idul Adha 2021, PLN Sumbangkan 2.977 Hewan Kurban</p> <p>5. PPKM Darurat Diperpanjang, Ini Sektor Usaha yang Dapat Beroperasi Usai 25 Juli</p> <p>6. Istilah PPKM Darurat Diubah jadi PPKM Level 3 dan 4, Cek Aturan Lengkapnya <span style="float: right;">B-7</span></p> <p>7. Jam Buka Bengkel Mobil dan Motor Jika PPKM Darurat Dicabut 26 Juli 2021</p> <p>8. BI Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Global Naik jadi 5,8 Persen.</p> <p>9. PPKM Darurat, BI Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Turun Jadi 3,5 Persen.</p> <p>10. Bank Indonesia: Ekonomi Indonesia Bisa Tumbuh 3,9 Persen, Jika...</p> <p>11. Gojek Gandeng Bank Jago untuk Transaksi Non-Tunai</p> <p>12. Semester I 2021, BFI Finance Catat Laba Bersih Tumbuh 46,8 Persen</p> <p>13. PPKM Diperpanjang, Ini Daftar Usaha yang Buka hingga 15.00, 20.00 dan 21.00</p>
7 (26 Juli – 1 Agustus 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerjemahkan dari Reuters sebanyak satu berita dan menulisnya kembali.</li> </ul>	<p>1. Grup Emtek Investasi Rp 5,44 Triliun di Grand Indonesia</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis berita dari Press Release banyak enam Berita.</li> <li>• Menulis Berita dari Instagram sebanyak empat berita</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Emtek Group Gandeng Grab, Airlangga: Dapat Perkuat dan Percepat Ekonomi Digital.</li> <li>3. Menteri Teten Berharap Emtek dan Grab Bantu Digitalisasi UMKM</li> <li>4. LPDP Buka Lowongan Kerja, Simak Syaratnya</li> <li>5. Sandiaga Beri Beasiswa untuk Anak Pedagang Terdampak PPKM Level 4,</li> <li>6. Stock Aman, luhut targetkan vaksinasi 2 juta dosis per hari</li> <li>7. Genjot Upaya 3T, Luhut Minta Masyarakat Lebih Disiplin Taati Prokes</li> <li>8. Perry Warjiyo Minta ISEI Memperkuat Peran di Masa Pemulihan Ekonomi</li> </ol>
8 (2 Agustus – 8 Agustus 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peliputan Konferensi Pers PPKM Level 4 2 Agustus – 9 Agustus 2021 (by YouTube). Menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan Tantangan ASN di Era Normal Baru (by YouTube). Menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan Lanjutan Bantuan Kuota Internet dan Bantuan Uang Kuliah Tunggal (by YouTube). Menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan dialog ekonomi Q2-2021 bersama Kadin (by YouTube). menulis satu berita.</li> <li>• Menulis Berita dari Instagram sebanyak dua berita</li> <li>• Menulis Berita dari press release sebanyak tiga berita</li> <li>• Menulis satu berita softnews cara Cara daftar vaksinasi Covid-19 via pedulilindungi.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Calon Penumpang Pesawat di Bandara AP II Wajib Pakai Aplikasi PeduliLindungi</li> <li>2. Airlangga: PPKM Level 4 di Luar Jawa-Bali Diperpanjang, Ini Daerahnya</li> <li>3. Greysia Polii Fans Inter Milan, Erick Thohir : Interisti Indonesia Bangga</li> <li>4. PLTS Terapung Terbesar Asia Tenggara Didanai 3 Bank Internasional, Ini Detailnya</li> <li>5. Ada Bantuan UKT Rp 2,4 juta per Mahasiswa, Simak Cara Mendapatkannya</li> <li>6. Promo HUT RI Pembelian McD Dapat Diskon 76 Persen, Cek Caranya</li> <li>7. Pendaftaran Vaksin Covid-19 Gratis untuk Umum via Pedulilindungi, Begini Caranya</li> <li>8. Bos Kadin Desak Sektor Manufaktur Dibuka Penuh: Karyawan Harus Sudah Divaksin</li> </ol>
9 (9 Agustus – 15 Agustus 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis Berita dari press release sebanyak tiga berita</li> <li>• Peliputan tentang Bank BTPN (by Zoom). Menulis dua berita.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PLN Jamin Pasokan Listrik untuk Blok Rokan</li> <li>2. 2 Langkah BTPN Sesuaikan Aplikasi Jenius Pasca Ratusan Juta Dana Nasabah Raib</li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peliputan tentang PPKM Level 4 2021 (by YouTube). Menulis dua berita.</li> <li>• Reportase ke Pondok Indah Mall. Membuat dua berita.</li> <li>• Peliputan acara puncak peringatan hari UMKM Nasional 2021 2021 (by YouTube). Menulis satu berita.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Ratusan Juta Duit Nasabah Jenius Raib, Apakah BTPN Kembalikan Dana yang Hilang?</li> <li>4. Skytrax Sematkan Bintang 5 Keselamatan Covid-19 bagi Singapore Airlines Group</li> <li>5. Sonangol Diduga Wanprestasi, MPI Pasang Plang Peringatan di Gedung Indonesia 1</li> <li>6. PIM Dibuka tapi Dine-In Tetap Dilarang, Sejumlah Restoran Pilih Tutup Gerai</li> <li>7. Geliat Retail saat PIM Kembali Dibuka, Syarat Ketat hingga Banyak Tenant Tutup</li> <li>8. Teten Masduki Sebut Akan Alokasikan Rp 161 Triliun untuk Dukong UMKM</li> </ol>
10 (16 Agustus – 22 Agustus 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peliputan Nota Keuangan 2021 (by YouTube). Menulis dua berita.</li> <li>• Peliputan Serikat Pekerja Pertamina dan PLN Protes Pembentukan Holding dan IPO Anak Usaha (by Zoom). Menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan PPKM Level 4 16 Agustus – 23 Agustus 2021 (by YouTube). Menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan BCA Kolaborasi (by Zoom). Menulis satu berita.</li> <li>• Reportase ke Blok M Square. Menulis satu berita.</li> <li>• Menulis berita dari Press Releases sebanyak satu berita.</li> <li>• Menulis berita dari Instagram sebanyak satu berita.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Serikat Pekerja Pertamina dan PLN Tolak Pembentukan Holding dan IPO Anak Usaha</li> <li>2. Warga Boleh Dine-In di Mal Saat PPKM, Luhut: 1 Meja Maksimal 2 Orang</li> <li>3. Warga Bisa Dine-In, Sentra Kuliner Blok M Square Masih Sepi Pengunjung</li> <li>4. Gandeng UMKM, BCA Luncurkan Program Bangga Lokal Kolaborasi</li> <li>5. PLN, PTBA, dan KAI Kolaborasi Jaga Pasokan Batu Bara Ketenagalistrikan Nasional</li> <li>6. Luhut Ajak Tokoh Agama Bujuk Pasien Covid-19 untuk Dirawat di Isolasi Terpusat</li> </ol>
11 (23 Agustus – 29 Agustus 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peliputan tentang Kurir Logistik di masa pandemi (Live Instagram Change.org Indonesia). Menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan tentang Indonesia Keluar dari Resesi (by Zoom). Membuat satu berita</li> <li>• Peliputan tentang persiapan ISEI dalam Kongres Ke-21 dan Seminar Nasional 2021 (by Zoom). Menulis dua berita.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harapan Membunyah pada Hari Pertama Uji Coba Pembukaan Mal di Yogyakarta</li> <li>2. Investree Gandeng KitaBisa.com Galang Dana Sediakan Oksigen Konsentrator RS</li> <li>3. Dewan PHRI Beberkan Nasib Perhotelan Selama Pandemi Covid-19</li> <li>4. ISEI Gelar Kongres ke-21 pada 1 September 2021, Ini Tiga Bahasan Utamanya</li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara warga jogja tentang mal boleh buka di jogja. Menulis satu berita.</li> <li>• Wawancara dengan Epidemolog tentang vaksinasi booster untuk pemerintah. Menulis satu berita.</li> <li>• Menulis berita dari Press Releases sebanyak dua berita.</li> <li>• Menulis berita dari Instagram sebanyak satu berita.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Ingin Berkontribusi Lebih Optimal, ISEI Beberkan Pencapaian di 3 Tahun Terakhir</li> <li>6. Prudential Salurkan Bantuan 7.800 Peralatan Medis Covid-19 ke Rumah Sakit</li> </ol>
12 (30 Agustus – 5 September 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peliputan Jasa Marga-TNI gelar Vaksinasi Drive Thru. Menulis dua berita.</li> <li>• Peliputan Komisi VI DPR RI (by Youtube). Satu berita.</li> <li>• Peliputan Kenaikan Cukai Rokok: Antara Pembatasan Dampak Negatif dan Pemasukan Negara (by zoom). Membuat dua berita.</li> <li>• Peliputan ke Tanah Abang. Menulis satu berita.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Vaksinasi Drive Thru di Tol Jagorawi, Jasa Marga: Animo Masyarakat Tinggi.</li> <li>2. Jasa Marga Gelar Vaksin Drive Thru Hari Ini, Simak Syaratnya</li> <li>3. PLN Minta Suntikan PMN Rp 5 Triliun Tahun Depan, Untuk Apa Saja?</li> <li>4. Akan Naikkan Cukai Tanpa Meningkatkan Rokok Ilegal, Ini Cara Kemenkeu</li> </ol>
13 (6 September – 12 September 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peliputan PPKM 6 September – 13 September 2021 (by YouTube). Membuat satu berita.</li> <li>• Peliputan ke Pondok Indah Mall tentang perpanjangan durasi Dine-in. menulis satu berita.</li> <li>• Peliputan ke Pasar Santa. Menulis satu berita.</li> <li>• Wawancara pihak restoran all you can eat. Satu berita.</li> <li>• Voxpop pedagang PKL dan Warteg tentang bantuan 1,2 jt untuknya. Satu berita.</li> <li>• Menulis dari Press Release sebanyak satu berita.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hari pertama dine-in 60 menit di mal, masih sepi pelanggan</li> <li>2. Begini Strategi Restoran All You Can Eat Bertahan di Masa PPKM</li> <li>3. Bantuan Tunai Rp 1,2 Juta, Pedagang: Gak Tau, Bansos Aja Gak Dapat</li> </ol>
14 (13 September 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peliputan Weekly Press Briefing bersama Sandiaga Uno (by Zoom). Menulis dua berita.</li> <li>• Menerjemahkan berita dari Reuters sebanyak satu berita dan menuliskannya kembali.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ini Sebab Gubernur Bank Sentral Meksiko Sebut Bitcoin Bukan Uang, tapi...</li> <li>2. Sandiaga Sebut 20 Destinasi Wisata Lakukan Uji Coba Pembukaa</li> </ol>

## LAMPIRAN C

### Lampiran 3.1 Daftar Wawancara untuk Wakil Manajemen PIM

<b>Daftar Wawancara</b>
1. Bagaimana tanggapan pengelola tentang uji coba mal di tengah PPKM 10 Agustus - 16 Agustus 2021 ini?
2. Apa yang harus dilakukan calon pengunjung agar dapat masuk ke pondok indah mal?
3. Protokol kesehatan apa saja yang disediakan oleh Pondok Indah Mal?
4. Pada saat saya masuk, ada angka 997 per 150 ribu, apa maksud dari angka tersebut?
5. Tenant yang diperbolehkan buka selama PPKM periode dari 10 Agustus 2021 ini ?
6. Berdasarkan pantauan saya, beberapa tenant sudah di buka, namun masih sepi, apa penyebabnya ?
7. Bagaimana perbandingan pengunjung sebelum pandemi hingga adanya PPKM?
8. Harapan pengelola di tengah pandemi ini dan harapan untuk pemerintah ?

### Lampiran 3.2 Daftar Wawancara untuk Tokopedia dan YLKI

<b>Daftar Wawancara</b>
<b>Pihak Tokopedia:</b>
1. Bagaimana tanggapan dan tindakan Tokopedia jika ada seller yg menjual obat palsu?
2. Kebijakan seperti apa yang dimiliki Tokopedia utk pengendalian harga penjual yang memasang harga produk diatas kewajaran dan barang palsu?
3. Apakah Tokopedia bekerja sama dengan bpom terhadap pengedaran, pengiriman, promosi, serta iklan penjualan obat di platform tokped? Karena hal ini berkaitan dgn perlindungan konsumen?
4. Mengapa penjualan obat palsu di Tokopedia bisa terjadi?
5. Apa yang didapatkan konsumen dari pihak Tokopedia? Misal refund dari pihak Tokopedia?
6. Bagaimana cara customer yang mendapatkan barang palsu ingin mengadu ke pihak Tokopedia?
7. Apakah ada langkah dari Tokopedia untuk mengedukasi konsumen untuk tetap berhati-hati dalam pemilihan vitamin.
<b>Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia :</b>
1. Bagaimana tanggapan YLKI mengenai beredarnya obat palsu di e-commerce?
2. Bagaimana tanggapan YLKI mengenai harga obat hingga vitamin yang melambung di e-commerce ?
3. Apakah adanya tindakan dari YLKI dengan adanya penjualan obat palsu di e-commerce terutama ?

**Lampiran 3.3 Perbandingan Artikel tentang Vaksinasi Drive Thru**

	<b>Berita yang Dibuat Praktikan</b>	<b>Berita yang Sudah Melalui proses penyuntingan oleh Redaktur</b>
Judul	Pertama di Indonesia Vaksinasi Drive Thru di Tol Jago Rawi , Reza : Masyarakat Sangat Antusias	Vaksinasi Drive Thru di Tol Jagorawi
Lead	Corporate Secretary PT Jasa Marga (Persero) Reza Pebriano mengatakan anomino masyarakat terhadap vaksinasi drive thru yang digelar Badan Intelijen Strategis Tentara Indonesia atau BAIS TNI menggandeng PT Jasa Marga pada hari ini, Rabu , 1 September 2021 di Tol Jagorawi KM 14 , sangat antusias.  (Leadnya praktikan tulis satu paragraf saja yang terdiri dari satu kalimat. Namun, kalimat tersebut dipecah menjadi dua paragraf setelah diedit)	Corporate Secretary PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Reza Pebriano mengatakan animo masyarakat sangat tinggi merespons program vaksinasi drive thru yang digelar pertama kali di Indonesia tersebut.
Isi		Program kolaborasi antara Badan Intelijen Strategis Tentara Indonesia atau BAIS TNI dan Jasa Marga pada hari ini, Rabu , 1 September 2021 di Tol Jagorawi KM 14 pun berjalan sukses.
	"Hari kemarin saja dibuka (pendaftaran online) pada jam 16.00, kemudian sekitar jam 17.36, 1 jam setengah saya sudah penuh yang daftar," kata Reza kepada wartawan di lokasi vaksinasi KM 14 Tol Jagorawi pada Rabu, 1 September 2021.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Reza mengatakan vaksinasi drive thru ini baru pertama kali diselenggarakan di Tol Jagorawi. "Tidak menutup kemungkinan bila ada arahan lebih lanjut dari pimpinan , kurang lebih bisa dilanjutkan kembali kerja sama ini."	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Berdasarkan pantauan Tempo sejak pukul 10.00 WIB di ruas Tol Jagorawi KM 14 arah Bogor ini, terdapat 3 posko untuk penyuntikan vaksinasinya. Pelaksana vaksinasinya pun cepat dan tidak banyak antrian. "Sampai saat ini (pukul 12.00WIB) yang sudah vaksinasi sebanyak 900 orang," kata salah satu nakes penjaga posko 1 di lokasi vaksinasi KM 14 Tol Jagorawi kepada Tempo.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Dalam kesempatan yang sama, Kendal Letkol Inf. Peter Dwi Ardianto sekaligus koordinator Vaksinasi Drive Thru ini memaparkan jumlah dosis dan syarat pendaftaran vaksinasi pada program ini.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Dalam program vaksinasi ini, tersedia vaksin sinovac dan pfizer. Sehingga, calon peserta vaksin dapat memilih merek vaksinasi yang diinginkan.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	"Khusus vaksin jenis Pfizer, wajib membawa KTP DKI Jakarta atau surat pengantar domisili Jakarta dari RT atau RW setempat, dan telah berusia di atas 12 tahun," kata Peter.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Bagi calon peserta vaksinasi dari arah Bogor / Ciawi / Sentul maka akan mendapatkan vaksin Pfizer. Kuota per hari untuk vaksinasi ini terbatas maskimal 200 orang.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN

	.	
	"Hari pertama ini sedang berlangsung. Bila hari pertama melakukan baik, mungkin pada saat berikutnya akan ditambah jumlah dosis pfitzernya," katanya.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Ia mengatakan, khusus untuk vaksin Pfizer, wajib melakukan registrasi online terlebih dahulu melalui <a href="https://serbuanvaksin24.org/jagorawi">https://serbuanvaksin24.org/jagorawi</a> yang dibuka satu hari sebelumnya setiap pukul 16.00 WIB. "Khusus utk pfitzer secara online dan akan disebarluaskan akun website dan medsos jasa marga," katanya.	Khusus untuk vaksin Pfizer, wajib melakukan registrasi online terlebih dahulu melalui <a href="https://serbuanvaksin24.org/jagorawi">https://serbuanvaksin24.org/jagorawi</a> yang dibuka satu hari sebelumnya setiap pukul 16.00 WIB. Pengumuman akan disebarluaskan akun website dan media sosial Jasa Marga.
	Adapun lokasi registrasi dan skrining lewat Walk Thru di Rest Area KM 10+600 A. Peserta yang lolos skrining dapat menuju Lokasi Vaksin di Eks Gerbang Tol Cibubur Utama Km 14+000 A.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Kemudian, bagi calon peserta vaksinasi dari arah Jakarta akan mendapatkan vaksin Sinovac. "Semua masyarakat non-ktp DKI hingga ktp DKI dapat menerima vaksinasi ini," katanya.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Untuk lokasi registrasi dan screening walk thru di Rest Area KM 38+200B dan Rest Area KM21+400 B. Lokasi Vaksinasi Drive Thru di Eks Gerbang Tol Cimanggis Utama KM 18+600B. "Sedangkan untuk vaksinasi Covid-19 pendaftarannya secara On The Spot.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Bilamana peserta vaksinasi mengalami gejala, tidak perlu khawatir. Sebab, dapat dilaporkan kepada naskes dan pihak Mabes - Jasa Marga sudah menyiapkan rumah sakit rujukan. "Pelaksanaan vaksinasi ini melibatkan dan atas supervisi dari Puskesmas Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Selain itu, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Indonesia (UI) juga terlibat dalam unsur program vaksinasi ini.	TIDAK TAYANG
	Kordinator Vaksinasi Drive Thru ini berharap pada saat proses pendaftaran secara online, mereka tidak hanya menginput data. Melainkan berpartisipasi mengikuti program vaksinasi ini. "Vaksinasi drive thru ini merupakan bentuk kerja sama yang bertujuan membantu program Pemerintah dalam rangka percepatan herd immunity," katanya.	TIDAK TAYANG



**Lampiran 3.4 Perbandingan Artikel tentang Keadaan Ekonomi Indonesia pada Awal Kuartal III-2021**

	<b>Berita yang Dibuat Praktikan</b>	<b>Berita yang Sudah Melalui Proses penyuntingan oleh Redaktur</b>
Judul	PPKM Darurat, BI Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Turun Jadi 3,5 Persen	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
Lead	Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 berada di kisaran 3,5 hingga 4,3 persen. Hal ini karena Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM dan pandemi virus covid-19 varian delta.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
Isi	"Kali ini, BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2021 akan berada di kisaran 3,5 persen hingga 4,3 persen," kata Perry dalam konferensi pers pada Kamis, 22 Juli 2021.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Sebelumnya, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2021 berada di kisaran 4,1 % hingga 5,1 %.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Ia mengatakan penyebab penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi seiring dengan penyebaran Covid-19 varian delta yang akhirnya pemerintah menerapkan PPKM Darurat pada awal kuartal III-2021.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Sebelumnya pada kuartal II-2021 , kata Perry, adanya perbaikan ekonomi. Hal ini terlihatnya progres terutama dari kinerja ekspor yang meningkat, akselerasi belanja fiskal, investasi non bangunan, penjualan eceran, dan Purchasing Manajer Index (PMI) manufaktur yang meningkat.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Sayangnya, pada kuartal III-2021, pertumbuhan ekonomi akan lebih rendah sehubungan dengan pembatasan mobilitas yang harus ditempuh pemerintah untuk atasi peningkatan penyebaran virus delta Covid-19. Sehingga, penurunan pertumbuhan terutama terjadi pada konsumsi rumah tangga karena terbatasnya mobilitas.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Perry berharap, pada Kuartal IV-2021, pertumbuhan ekonomi diperkirakan kembali akan meningkat. Hal ini dengan	

	didorong oleh perbaikan mobilitas sejalan dengan akselerasi vaksinasi, penerapan protokol kesehatan, berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter, dan meningkatnya kinerja ekspor.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Secara spasial, penurunan pertumbuhan ekonomi di Luar Pulau Jawa tercatat lebih kecil dibanding Pulau Jawa, khususnya Sulawesi, Papua, Maluku. Hal ini karena didukung oleh kinerja ekspor mereka yang sangat kuat.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN

### Lampiran 3.5 Perbandingan Artikel tentang Pondok Indah Mall

	Berita yang Dibuat Praktikan	Berita yang Sudah Melalui proses penyuntingan oleh Redaktur
Judul	PIM Kembali Buka, Namun Restoran Masih Tidak Diperbolehkan Dine-in	PIM Dibuka tapi Dine-In Tetap Dilarang, Sejumlah Restoran Pilih Tutup Gerai
Lead	Pondok Indah Mall kembali beroperasi menyusul kebijakan pemerintah mengenai uji coba mal secara gradual. Meskipun kembali buka, restoran yang berada di PIM masih tidak memperbolehkan terima pelanggan untuk makan di tempat atau dine-in.	Pondok Indah Mall atau PIM sejak Selasa lalu kembali beroperasi menyusul kebijakan pemerintah mengenai uji coba mal secara gradual. Meskipun kembali buka, restoran yang berada di PIM masih tidak memperbolehkan menerima pelanggan untuk makan di tempat atau dine-in.
Isi	“Meskipun ada yang buka (restoran) tetapi tidak diperbolehkan untuk makan ditempat,” kata Wakil Manajemen Pondok Indah Mall Yudha Pranata kepada Tempo pada Rabu, 11 Agustus 2021.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Berdasarkan pantauan Tempo pada Rabu, 11 Agustus 2021, untuk gerai esensial, restoran contohnya. Mereka ada yang tutup dan buka.	Berdasarkan pantauan Tempo pada hari yang sama, untuk gerai esensial, restoran ada yang memilih menutup usahanya, tapi ada juga yang membukanya.
	Restoran yang berada di kawasan Pondok Indah Mall 1 meliputi Hanei Susi, Secret Recipe, Lokal, Wendys, The Social Pot, Tekko, Chopstix, dan Warjok Asli. Mereka lebih memilih untuk menutup gerainya.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Selanjutnya, restoran yang berada di kawasan Pondok Indah Mall 2 meliputi Gyu-Kaku, Shaburi, Ootoya, Bebek Tepi Sawah mereka juga memilih tutup.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Namun, restoran yang berada di FoodCourt Pondok Indah Mall 2, mereka dominan membuka gerainya. Seperti Kari Ulam, Kwetiau 28 Aho, A&W, Shihlin, HokBen, Fiesta Steak, KFC, Doner Kebab, dan Golden Lamiyan.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Meskipun buka, namun pengunjung masih tidak diperbolehkan untuk makan di tempat atau dine-in. Mereka	Namun begitu, walaupun gerai dibuka, pengunjung masih tidak diperbolehkan untuk makan di tempat atau dine-in.

	menyediakan tempat duduk di depan masing-masing restoran tersebut khusus untuk pengunjung yang sedang mengantre.	Para tenant hanya menyediakan tempat duduk di depan masing-masing restoran tersebut khusus untuk pengunjung yang sedang mengantre pesanan.
	Restoran di Area 51 Pondok Indah Mall 1 juga menyusul kebijakan restoran yang berada di FoodCourt Pondok Indah Mall 2. Restoran yang buka di Area 51 Pondok Indah Mall 1 yaitu Chatime, Reddog, Hokben, Yoshinoya, Mie Tarik La Iker, Ramen Setrock-ya, dan lain-lain.	Adapun sejumlah restoran di Area 51 Pondok Indah Mall 1 terpantau dibuka. Beberapa restoran tersebut adalah Reddog, Hokben, Yoshinoya, Mie Tarik Laiker, Ramen Setrock-ya, dan lain-lain.
	Untuk mengantisipasi pelanggaran kebijakan, banyak petugas yang berkeliling di dalam mal untuk memantau jika ada pengunjung yang melanggar aturan seperti mereka memesan makan di tempat lain kemudian mereka makan di tempat duduk di tempat restoran yang sedang tidak buka.	Untuk mengantisipasi pelanggaran kebijakan, tak sedikit petugas yang berkeliling di dalam mal untuk memantau operasional gerai-gerai tersebut. Mereka bersiap mengambil tindakan jika menemukan pelanggan makan di tempat.
	Yudha mengatakan pada masa uji coba mall ini, pihaknya memperbolehkan gerai non-esensial kembali beroperasi. Namun, untuk pusat kebugaran dan bioskop masih belum diperbolehkan buka. "Sektor non-esensial sudah beroperasi kembali, kecuali bioskop dan pusat kebugaran. Kami mengikuti sesuai dengan kebijakan pemerintah saja," katanya.	Lebih jauh, Yudha menjelaskan, pada masa uji coba mall ini, pihaknya memperbolehkan gerai non-esensial kembali beroperasi. Namun, untuk pusat kebugaran dan bioskop masih belum diperbolehkan buka. "Sektor non-esensial sudah beroperasi kembali, kecuali bioskop dan pusat kebugaran. Kami mengikuti sesuai dengan kebijakan pemerintah saja," katanya.
	Banyak gerai non-esensial yang buka. Seperti gerai pakaian, gerai mainan, gerai sepatu, gerai buku, gerai elektronik, gerai kosmetik, gerai perhiasan, dan lain-lain.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Biasanya, pada lorong penyebrangan untuk ke arah PIM 1 atau PIM 2, banyak pedagang UMKM yang memamerkan produk-produknya. Seperti bazar pakaian produk lokal, makanan produk lokal, dan lain-lain. Kini, sedang tidak beroperasi.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Yudha menjelaskan alasan banyak gerai yang tutup. Karena mereka belum ada persiapan yang matang. "Mungkin ada gerai yang bermasalah dengan administrasi hingga pihak gerai kekurangan Sumber Daya Manusia," katanya.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Sebelumnya, ujar Yudha, adanya pembukaan mal secara gradual, Pondok Indah Mall tetap beroperasi. Namun, hanya untuk sektor esensial dan kritikal,	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN

	seperti Restoran, Supermarket, Bank, dan Farmasi.	
	Bagi para warga yang ingin mengunjungi Pondok Indah Mall, Yudha mengatakan mereka tetap memberlakukan beberapa syarat bagi calon pengunjung. Salah satu syarat yang harus dimiliki yakni sertifikat vaksinasi Covid-19 dan telah mengunduh aplikasi PeduliLindungi pada smartphone masing-masing.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	“Hanya calon pengunjung yang sudah divaksinasi yang dapat masuk mal dengan verifikasi melalui aplikasi pedulilindungi,” katanya.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Di setiap pintu masuk, Pengelola Pondok Indah Mall memasang plang dengan bertempel QR Code PeduliLindungi. Sehingga, calon pengunjung sebelum masuk ke dalam mal harus melakukan check-in dengan men-scan QR Code melalui aplikasi tersebut. “Jika calon pengunjung lolos verifikasi, maka diperkenankan untuk memasuki mal,” katanya.	Di setiap pintu masuk, Pengelola Pondok Indah Mall memasang plang dengan bertempel QR Code PeduliLindungi. Sehingga, calon pengunjung sebelum masuk ke dalam mal harus melakukan check-in dengan men-scan QR Code melalui aplikasi tersebut. “Jika calon pengunjung lolos verifikasi, maka diperkenankan untuk memasuki mal,” <u>tuturnya.</u>
	Tak hanya itu, ketika calon pengunjung sudah melakukan check-in, mereka bisa melihat total keramaian mall tersebut di aplikasi PeduliLindungi. “Misalkan di aplikasi tulisannya 997 per 150 ribu, berarti itu adalah pengunjung yang ke-977 yang terdata di pintu tersebut,” katanya.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Bagi para pengunjung yang ingin meninggalkan mal juga harus melakukan check-out melalui aplikasi yang sama. Untuk sementara, check-out juga melalui titik yang sama. “Misal pengunjung masuk lewat pintu lower ground utara, keluarnya juga melalui pintu tersebut,” katanya	Bagi para pengunjung yang ingin meninggalkan mal juga harus melakukan check-out melalui aplikasi yang sama. Untuk sementara, check-out juga melalui titik yang sama. “Misal pengunjung masuk lewat pintu lower ground utara, keluarnya juga melalui pintu tersebut,” katanya. Syarat itu tidak hanya berlaku untuk para calon pengunjung saja. Melainkan juga kepada para karyawan yang bekerja di PIM.
	Yudha mengatakan syarat tersebut tidak hanya berlaku untuk para calon pengunjung saja. Melainkan juga kepada para karyawan yang bekerja di PIM. (kalimat ini diganti oleh redaktur dan dijadikan satu dengan paragraf atas)	

**Lampiran 3.6 Perbandingan Artikel tentang Tokopedia**

	<b>Berita yang Dibuat Praktikan</b>	<b>Berita yang Sudah Melalui proses penyuntingan oleh Redaktur</b>
Judul	Beredarnya Penjual Vitamin Palsu, Ini Langkah Tokopedia	Beredarnya Penjual Vitamin Palsu, Ini Langkah Tokopedia
Lead	PT Tokopedia angkat bicara soal penjualan produk kesehatan palsu di dalam platformnya. Pihaknya akan mengambil langkah ke jalur hukum dan menutup toko tersebut.	PT Tokopedia angkat bicara soal penjualan produk kesehatan palsu di dalam platformnya. Tokopedia akan mengambil langkah ke jalur hukum dan menutup toko tersebut.
Isi	“Tidak hanya ditutup tokonya, penjual yang terbukti melanggar bisa dikenakan sanksi sesuai hukum yang berlaku. Kami terus bekerja sama dengan pihak kepolisian untuk memproses penjual-penjual seperti ini,” kata Vice President of Legal Tokopedia Trisula Dewantara dalam keterangan tertulis kepada Tempo pada Jumat, 16 Juli 2021.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Meskipun marketplace Tokopedia bersifat user generated content (UGC) , di mana setiap pihak dapat melakukan pengunggahan produk di Tokopedia secara mandiri. Namun, aksi kooperatif pun terus dilakukan agar setiap aktivitas dalam platform Tokopedia tetap sesuai dengan hukum yang berlaku.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Disisi lain, Tokopedia memiliki kebijakan produk apa saja yang bisa diperjualbelikan di aturan penggunaan platform Tokopedia bagian K. Tokopedia juga memiliki fitur Pelapor Penyalahgunaan. Masyarakat bisa melaporkan produk atau toko yang melanggar aturan melalui fitur tersebut ke Tokopedia Care.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Demi memperkuat perlindungan konsumen, Tokopedia bekerja sama dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI) dalam melakukan pengawasan terhadap peredaran, pengiriman, promosi, serta iklan penjualan obat dan makanan di platformnya dengan lebih intensif.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	<u>Kemudian, guna menghindari</u> pembelian terhadap produk palsu, Tokopedia menghimbau kepada masyarakat untuk mempelajari secara seksama review pembeli-pembeli sebelumnya saat ingin bertransaksi. Selain itu mengunjungi Tokopedia Peduli Sehat untuk mendapatkan produk-produk kesehatan yang sudah terkurasi.	<u>Agar terhindar dari pembelian produk palsu,</u> Tokopedia mengimbau kepada masyarakat untuk mempelajari secara seksama review pembeli-pembeli sebelumnya saat ingin bertransaksi. Selain itu mengunjungi Tokopedia Peduli Sehat untuk mendapatkan produk-produk kesehatan yang sudah terkurasi.

	Jika sudah melakukan pembelian, namun pesanan yang sampai ternyata tidak sesuai, pengguna Tokopedia bisa melakukan retur produk.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	“Jangan klik tombol ‘Selesai’ jika produk yang diperoleh tidak sesuai atau terindikasi palsu. Segera laporkan transaksi tersebut dengan klik ‘Komplain’ dan sertakan bukti seperti foto atau video ketika barang diterima. Tim kami akan membantu menindaklanjutinya sesuai prosedur,” kata Trisula.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Selain beredarnya produk Kesehatan palsu, Tokopedia pun diketahui telah menetapkan kebijakan pengendalian harga dan menindak tegas penjual yang memasang harga produk di atas kewajaran. Ini sejalan pula dengan keputusan Menkes nomor HK.1.7/Menkes/4826 tahun 2021 tentang harga eceran tertinggi (HET) 11 obat yang banyak digunakan selama pandemi.	Tokopedia pun telah menetapkan <u>kebijakan pengendalian harga dan menindak</u> tegas penjual yang memasang harga produk di atas kewajaran. Ini sejalan pula dengan keputusan Menkes nomor HK.1.7/Menkes/4826 tahun 2021 tentang harga eceran tertinggi (HET) 11 obat yang banyak digunakan selama pandemi.

### Lampiran 3.7 Perbandingan Artikel tentang Weekly Press Briefing Kemenparekraf

	Berita yang Dibuat Praktikan	Berita yang Sudah Melalui proses penyuntingan oleh Redaktur
Judul	Sandiaga Sebut Ada 20 Destinasi Wisata yang Lakukan Uji Coba Pembukaan, Apa Saja?	Sandiaga Sebut 20 Destinasi Wisata Lakukan Uji Coba Pembukaan
Lead	Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno melakukan uji coba secara gradual pada 20 tempat destinasi selama PPKM Jawa - Bali. Hal tersebut menyusul adanya penurunan level PPKM di sejumlah daerah di Jawa - Bali.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
Isi	"Pembukaan destinasi akan dilakukan secara gradual, bertahap, bertingkat, dan berkelanjutan. Di 20 tempat destinasi ini tersebar di Jawa-Bali. Mulai hari ini hingga seminggu kedepan," kata Sandiaga dalam konferensi pers secara virtual pada Senin, 13 September 2021.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Adapun 20 lokasi destinasi wisata tersebut yang melakukan uji coba secara gradual, beberapa di antaranya seperti, di DKI Jakarta, meliputi Taman Impian Jaya Ancol, Taman Mini Indonesia Indah, dan Kampung Budaya Betawi Setu Babakan.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Selanjutnya, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta atau DIY yaitu	

	Grand Maerakaca, TWC Borobudur, TWC Prambanan, Taman Satwa Taru Curug, Taman Tebing Breksi, Gembira Loka Zoo, dan hutan pinus.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Terakhir, untuk Jawa Timur telah dibuka Taman Bunga Selecta, Jatim Park 2, Hawai Blue, dan Maharani Zoo.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Sandiaga menyatakan, destinasi yang masuk tahap uji coba tersebut sudah memenuhi kriteria dari kemenparekraf, sehingga sudah dapat beroperasi kembali. Kriteria tersebut meliputi tempat wisata tersebut sudah tersertifikasi CHSE atau Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan), dan Environment Sustainability (Kelestarian Lingkungan) serta seluruh karyawannya sudah melakukan vaksinasi Covid-19.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	"Pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat tentu menjadi syarat mutlak yang harus dijalankan baik oleh pengunjung juga pengelola destinasi," katanya.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Selain itu, sandiaga mengharuskan para pengelola melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi peduli lindungi sebagai salah satu syarat masuk tempat wisata dan aktivitas di tempat wisata.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Sandiaga mengharapkan para pengelola destinasi yang ditunjuk dalam masa uji coba ini dapat memahami teknis dari pemerintah. "harus dipersiapkan bagaimana mendapatkan qr code dari menkes yg dapat dipindai oleh pengunjung serta prokes yang ketat," katanya.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Selama pembukaan destinasi wisata tersebut, kata Sandiaga, akan dilakukan evaluasi setiap minggu. Kemudian, para pengelola destinasi diminta untuk mendata para pengunjung lakukan reservasi saat datang dan pulang.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	"Kita juga lakukan review terhadap pengelola bagaimana menentukan titik krisis terjadi pelanggaran prokes dengan risiko penularan tinggi di setiap kegiatan dalam destinasi," kata Sandi.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Tak hanya itu, pengelola diminta untuk mengatur aktivitas antar pengunjung selama di tempat wisata. Seperti jarak	

	antar pengunjung dan menerapkan touchless atau antisipasi kegiatan yang mengharuskan orang menyentuh benda yang juga disentuh orang lain.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Sandiaga menekankan semua kegiatan di destinasi wisata akan dikontrol melalui aplikasi peduli lindungi. "Terpenting penerapan aplikasi PeduliLindungi dalam mengontrol itu semua. Kami mendorong pengelola menyiapkan satgas Covid-19 dan berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 setempat," katanya.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	Sandiaga juga mengatakan aplikasi peduli lindungi akan ditetapkan sebagai gold standar sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Ia juga berharap aplikasi peduli lindungi dapat digunakan sampai ke level desa wisata dan kreatif.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN
	"Kami akan terus mensosialisasikan ini pada seluruh pemangku kepentingan termasuk desa wisata untuk menerapkan aplikasi ini pada saatnya," katanya.	TIDAK ADANYA PENYUNTINGAN



## Bansos Tunai Diperpanjang karena PPKM Darurat, Sri Mulyani Siapkan Rp 6,1 T

Reporter: Syaharani Putri

Editor: Kodrat Setiawan

Jumat, 2 Juli 2021 15:21 WIB

KOMENTAR



Menteri Keuangan Sri Mulyani saat mengikuti rapat kerja dengan Komisi XI DPR RI di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis, 10 Juni 2021. Rapat tersebut membahas pagu indikatif Kementerian Keuangan dalam RAPBN 2022. TEMPO/M Taufan Rengganis

TEMPO.CO, Jakarta - Menghadapi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM Darurat, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan telah menyiapkan anggaran Rp 6,1 triliun untuk 10 juta keluarga yang akan mendapat Bantuan Sosial Tunai (BST).

### Baca Juga:

**Perayaan Rolex yang menggugah. Diskon 90% untuk semua jam tangan replika**

"BST diperpanjang 2 bulan terutama untuk meringankan masyarakat terdampak dalam pelaksanaan PPKM darurat," kata Sri Mulyani pada konferensi pers virtual pada Jumat, 2 Juli 2021.

Ia menjelaskan, bantuan tersebut akan diberikan ke 10 juta masyarakat yang tidak mampu dan keluarga miskin. "Kriterianya adalah mereka yang belum menerima Program Keluarga Harapan (PKH) dan kartu sembako," katanya.

Kriteria lainnya adalah mereka yang sudah memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK), Kartu Keluarga (KK), dan nomor telepon aktif yang bisa dihubungi.

 **Tes PCR Rp285rb, khusus untuk Anda yang membeli tiket pesawat berlabel khusus** [BUKA](#)

Bantuan sosial tunai selama ini sudah diberikan kepada 9,6 juta kelompok penerima manfaat atau KPM dengan anggaran Rp 11,94 triliun, yaitu penyaluran Januari-April dilakukan setiap bulan dengan Rp 300 ribu per kelompok penerima per bulan.

"Untuk perpanjangan 2 bulan ini kita harapkan akan dibayar pada bulan Juli dan Agustus. Targetnya 10 juta KPN di 34 provinsi," kata dia.

1 2 [Selanjutnya](#)

Sri Mulyani mengatakan perpanjangan BST dua bulan ini akan membutuhkan anggaran Rp 6,1 triliun. Catatannya, kata dia, pemerintah akan menggunakan data kelompok penerima dari penyaluran Januari-April yang realisasinya sebanyak 9,6 juta kelompok penerima manfaat.

"Nanti kalau data sudah dipenuhi sampai 10 juta, anggarannya disediakan untuk 10 juta, yaitu Rp 6,1 triliun. Sehingga untuk BST ini total alokasinya mencapai Rp 18,04 triliun dari yang Januari hingga April ditambah dua bulan yang akan kita berikan," kata Sri Mulyani.

Kemarin, Presiden Joko Widodo atau Jokowi resmi mengumumkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM Darurat 3-20 Juli 2021.

Menurut Jokowi, penerapan PPKM Darurat itu diambil lantaran dalam beberapa hari terakhir muncul penyebaran Covid-19 varian baru yang menimbulkan persoalan di banyak negara.

Situasi ini, tutur dia, mengharuskan pemerintah mengambil langkah yang lebih tegas agar dapat membendung penyebaran Covid-19 tersebut. "Setelah mendapatkan banyak masukan dari para menteri, ahli kesehatan, dan kepala daerah, saya memutuskan untuk memberlakukan PPKM darurat sejak 3 Juli sampai 20 Juli 2021 khusus di Jawa dan Bali," ujar dia.

SYAHARANI PUTRI | MUHAMMAD HENDARTYO

Baca juga: [PPKM Darurat, Pengelola Mal Bakal Rumahkan hingga Kurangi Pegawai](#)

[Sebelumnya](#) 1 2



**Asuransi Mobil Dijamin Terhemat**

All Risk Mulai **Rp 3.050.000/tahun** **Rp 1.982.500/tahun**

